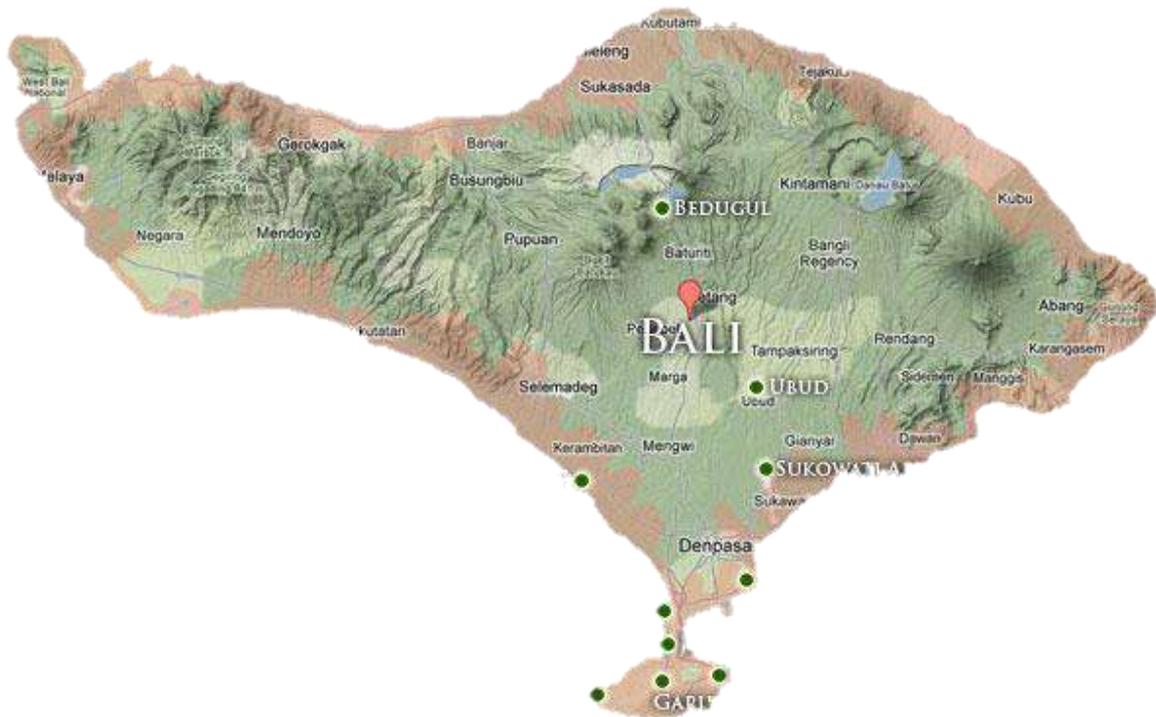




**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**(LKjIP)**  
**TAHUN 2024**



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura



kemenag\_karangsem



kemenag karangsem



@kemenag\_karangsem



Kemenag karangsem

# KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 dapat disusun sesuai dengan rencana. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 menjabarkan capaian kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis Tahun 2024. Sebagai wujud pelaksanaan kinerja organisasi Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 menggambarkan pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem yang berorientasi pada hasil sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Metode penyusunan laporan kinerja disusun dengan menerapkan sistem berjenjang serta monitoring dan evaluasi Penetapan Kinerja dari setiap satuan organisasi. Semoga laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan, serta menjadikan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.



Amlapura,  
Kepala

Januari 2025

Wayan Serinada  
NIP. 196903251998031001

# DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar grafik.....	iii
Daftar Gambar.....	iii
Ikhtisar Eksekutif .....	iv
Bab I   Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	1
1.3. Struktur Organisasi dan SDM .....	1
1.4. Sistematika Pelaporan .....	6
Bab II   Perencanaan Kinerja .....	7
2.1. Rencana Strategis .....	7
2.2. Perjanjian Kinerja .....	13
Bab III  Akuntabilitas Kinerja .....	24
3.1. Capaian Kinerja .....	24
3.2. Analisis Capaian Kinerja .....	33
3.3. Inovasi-Inovasi .....	167
3.4. Realisasi Anggaran .....	177
3.5. Pelaksanaan Percepatan Penanganan Kemiskinan Ekstrem .....	179
Bab IV  Penutup .....	181
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sasaran Strategis Kementerian Agama
Tabel 1.2	Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024
Tabel 3.1	Capaian IKSK Tahun 2024
Tabel 3.2	Kategori Capaian Kinerja
Tabel 3.3	Jumlah Penyuluh Agama PNS dan NON PNS

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Capaian Kinerja per Sasaran Tahun 2024
Grafik 1.2	Realisasi Anggaran per Program Tahun 2024
Grafik 1.3	Data Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2024
Grafik 1.4	Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024
Grafik 1.5	Data Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2024

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
------------	--

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 (LKj Tahun 2024) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran selama tahun 2024. LKj Tahun 2024 disusun dalam rangka melaksanakan misi dan untuk mencapai visi serta sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja pada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, LKj Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Pada akhirnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai perbaikan yang berkesinambungan bagi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan Kinerja ini menyajikan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem pada Tahun 2024, berdasarkan pada pencapaian Sasaran Kegiatan yang sudah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024.

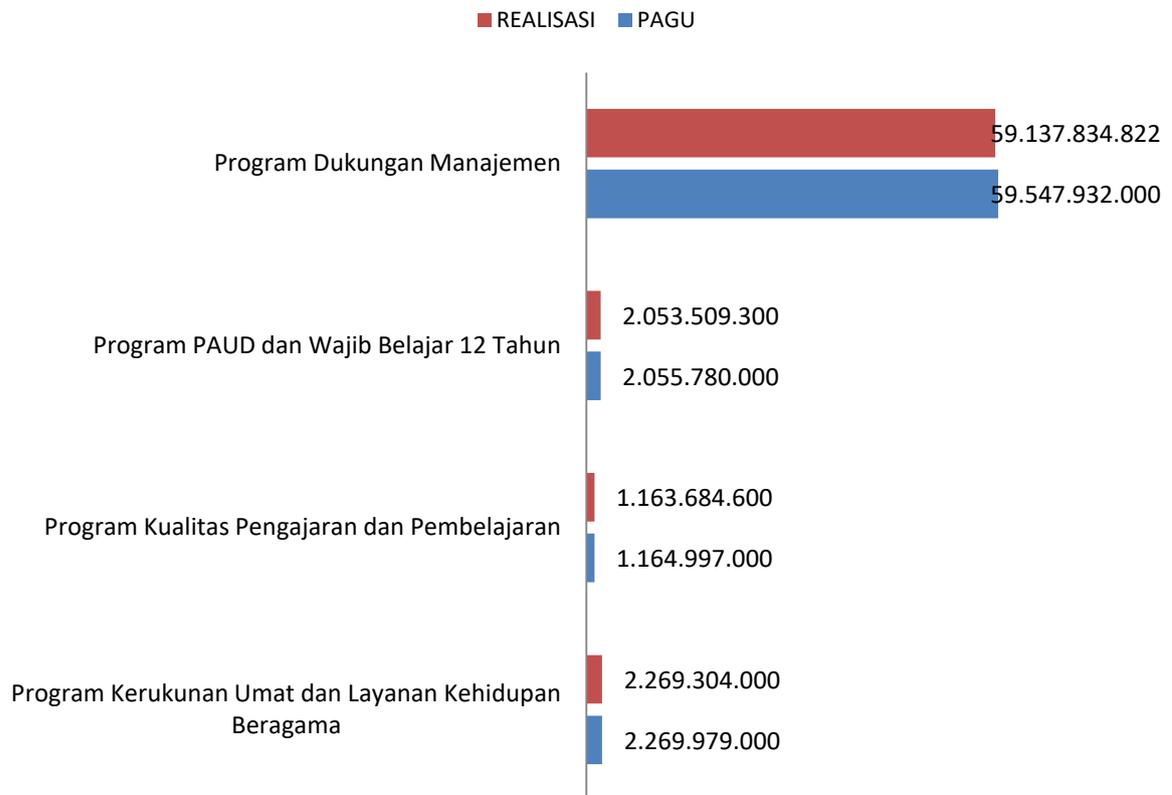
Selain fungsi akuntabilitas, Laporan Kinerja ini secara internal untuk memenuhi kebutuhan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Secara eksternal, Laporan Kinerja ini sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem di masa yang akan datang.

Secara umum, LKj Tahun 2024 ini menyajikan dan mengungkapkan pencapaian IKSK dari 50 Sasaran Kegiatan yang telah ditargetkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2024. Dalam mengukur tingkat capaian 50 Sasaran Kegiatan tersebut, Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem menetapkan 136 target dan Indikator Kinerja Kegiatan, dengan ikhtisar atas capaian sasaran kegiatan dari Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Sasaran Kegiatan yang Bernilai Sangat Baik	39
2	Jumlah Sasaran Kegiatan yang Bernilai Baik	11
3	Jumlah Sasaran Kegiatan yang Bernilai Cukup	0
4	Jumlah Sasaran Kegiatan yang Bernilai Buruk	0
	<b>Jumlah Seluruh Sasaran Kegiatan</b>	<b>50</b>

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang Bernilai Sangat Baik	74
2	Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang Bernilai Baik	62
3	Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang Bernilai Cukup	0
4	Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang Bernilai Kurang	0
	<b>Jumlah Seluruh Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>136</b>

Grafik 1.2  
Realisasi Anggaran per Program tahun 2024



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Agama memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Pengakuan akan agama ini tercermin dari penetapan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama falsafah Negara Pancasila, dan peran penting agama ini tercermin dari penetapan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama falsafah Negara Pancasila, yang juga dipahami sebagai sila yang menjiwai sila-sila Pancasila lainnya. Oleh sebab itu, pembangunan agama bukan hanya merupakan bagian integral pembangunan nasional melainkan juga bagian yang seharusnya melandasi dan menjiwai keseluruhan arah dan tujuan pembangunan nasional.

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem terus menerus berupaya mengembangkan berbagai program dan kegiatan di bidang keagamaan, baik yang terkait dengan pelayanan keagamaan, penciptaan kerukunan umat beragama, pendidikan agama dan keagamaan maupun penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa, meliputi penataan kelembagaan, penyiapan dan pengembangan berbagai perangkat sistem dan instrumen pelayanan, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, serta peningkatan sistem pengawasan internal dalam rangka mewujudkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dituntut untuk melaksanakan dengan bijaksana, transparan, dan akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme. Dalam mewujudkan hal tersebut perlu dilaksanakan asas akuntabilitas, dimana setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

## 1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 merupakan bentuk Akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercaya kepada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem atas pengguna anggaran selama Tahun 2024 serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Pada akhirnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai perbaikan yang berkesinambungan bagi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

## 1.3. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024, Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2024, dalam Peraturannya Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2024, Menteri Agama mengatur struktur organisasi dan tata kerjanya. Selanjutnya pengaturan

mengenai Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama diatur melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

**KEDUDUKAN**, Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama. Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem adalah instansi vertikal yang berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah

**TUGAS**, Dalam melaksanakan kegiatan, Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**FUNGSI**, Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2022, Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem selain tugas diatas juga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota
- b. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem terdiri atas:

#### **Sub. Bagian Tata Usaha**

Sub. Bagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi..

#### **Seksi Pendidikan Islam**

Seksi Pendidikan Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan raudhatul athfal, madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, pendidikan agama Islam, pendidikan diniyah, dan pondok pesantren.

#### **Seksi Bimbingan Masyarakat Islam**

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang

urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, penerangan agama Islam, dan pemberdayaan zakat dan wakaf.

#### **Seksi Urusan Agama Hindu**

Seksi Urusan Agama Hindu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Hindu

#### **Seksi Pendidikan Hindu**

Seksi Pendidikan Agama Hindu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Hindu.

#### **Penyelenggara Haji dan Umrah**

Penyelenggara Haji dan Umrah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

#### **Penyelenggara Buddha**

Penyelenggara Buddha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Buddha, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Buddha..

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem juga membawahi Madrasah di Karangasem yaitu:

1. MIN 1 Karangasem
2. MIN 2 Karangasem
3. MIN 3 Karangasem
4. MIN Swasta di Karangasem
5. MTsN 1 Karangasem
6. MTs Swasta di Karangasem

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem melakukan pembinaan kepada satker

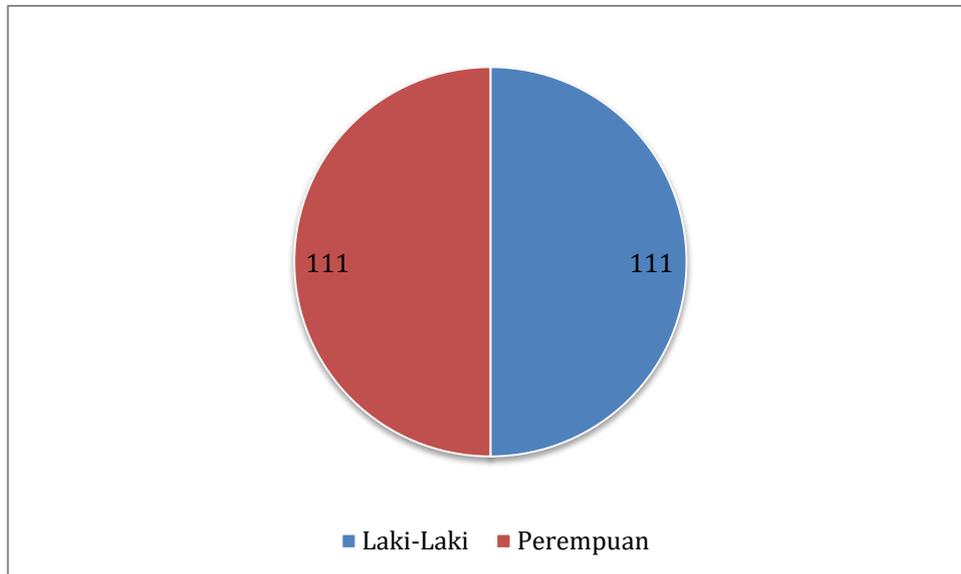
1. MAN 1 Karangasem
2. MAN Swasta di Karangasem



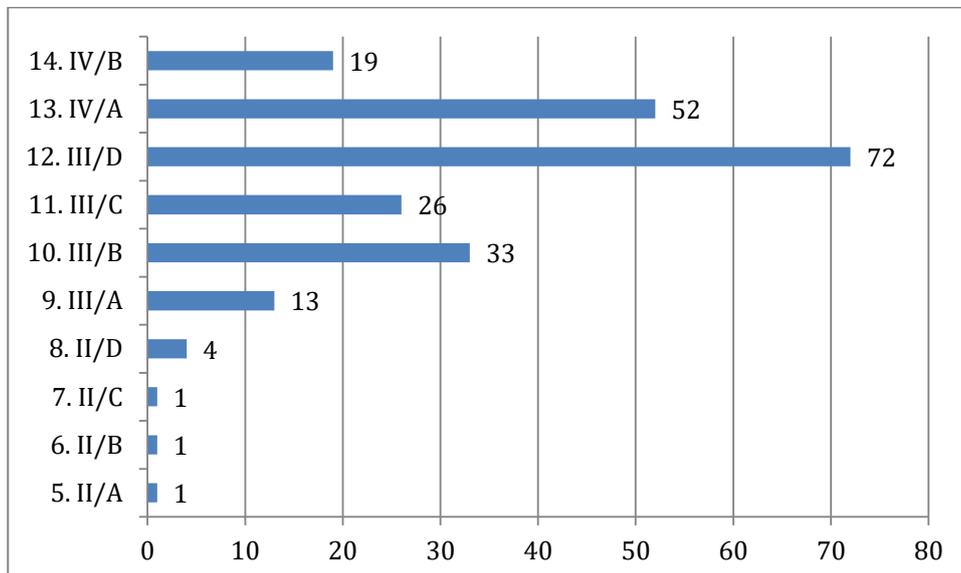
Gambar 1.1  
Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Dalam menjalankan tugasnya Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem di Tahun 2024 didukung oleh 205 pegawai yang tersebar seluruh Kab. Karangasem.

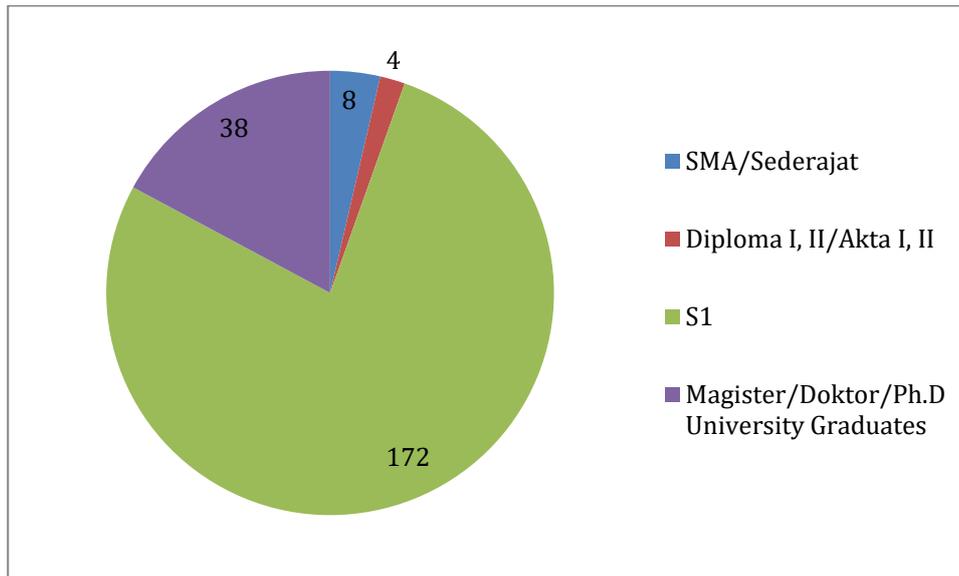
Grafik 1.4  
Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 1.3  
Data Pegawai Berdasarkan Golongan



Grafik 1.4  
Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



#### 1.4. **SISTEMATIKA PELAPORAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Secara umum Laporan Kinerja ini menginformasikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem selama Tahun 2024, dengan Penetapan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi. Sistematika penyajian LKj Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

##### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Bagian ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

##### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bagian ini berisi hasil capaian kinerja dan realisasi anggaran Tahun 2024.

##### **BAB IV PENUTUP**

Pada bagian ini disajikan kesimpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. RENCANA STRATEGIS

Renstra Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2020-2024 merupakan tindak lanjut atas terbitnya Renstra Kementerian Agama RI Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kementerian Agama (Renstra Kementerian Agama) disusun berdasarkan RPJMN tahun 2020-2024 dan berpedoman pada RPJPN tahun 2005-2025, hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan bidang Agama dan Pendidikan serta aspirasi masyarakat. Dalam proses penyusunannya, Renstra Kementerian Agama menggunakan metode dan kerangka berpikir yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024.

Renstra Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem tahun 2020-2024 ini memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan, dan strategi Kementerian Agama selama 5 (lima) tahun mendatang yang fokus pada pencapaian RPJMN tahun 2020-2024. Renstra Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem ini telah mengacu pada 4 (empat) pilar RPJMN ke IV tahun 2020-2024, yang mana keempat pilar tersebut diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) agenda pembangunan Prioritas Nasional mulai dari Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas. Renstra Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem tahun 2020-2024 agar menjadi rujukan utama dalam penyusunan Renja serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh satuan kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Renstra Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem ini diharapkan dapat mendukung pencapaian program pemerintah pada sektor pembangunan bidang Agama dan Pendidikan tahun 2020-2024. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024, Kementerian Agama telah menetapkan 13 (tiga belas) Sasaran Strategis, yaitu:

**Tabel 2.1 Sasaran Strategis Kementerian Agama**

KODE	SASARAN STRATEGIS
SS-1	Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama
SS-2	Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
SS-3	Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya
SS-4	Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama
SS-5	Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat
SS-6	Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran
SS-7	Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan
SS-8	Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik
SS-9	Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan
SS-10	Peningkatan kualitas mental/karakter siswa
SS-11	Peningkatan pendidikan tinggi yang berkualitas
SS-12	Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel
SS-13	Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan

Adapun indikator kinerja outcome pada masing-masing sasaran strategis dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 2.2 Tujuan, sasaran strategis dan Indikator Kinerja Kementerian Agama Tahun 2024**

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Komponen / Variabel / Indikator	Sumber Data
1	Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Indeks kesalahan umat beragama	1. Intensitas Ritual 2. Kepedulian Sosial 3. Relasi antar manusia 4. Etika dan budi pekerti	Survei Litbang
2	Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama	1. Toleransi 2. Kesetaraan 3. Kerjasama	Survei Litbang
		Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Indeks penerimaan umat beragama atas keragaman budaya	1. Akomodatif terhadap Budaya 2. Penurunan Konflik	Survei Litbang
No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Komponen / Variabel / Indikator	Sumber Data
3	Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	a. Indeks kepuasan layanan KUA	Alat ukur sesuai dengan Permenpan RB No.14/2017: 1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi 6. Jenis Pelayanan 7. Kompetensi Pelaksana 8. Perilaku Pelaksana 9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan 9. Sarana dan prasarana	Survei Litbang
			b. Tingkat kepuasan layanan produk halal	1. Registrasi 2. Sertifikasi	Survei Litbang
			c. Indeks kepuasan layanan ibadah haji	1. Pendaftaran 2. Bimbingan manasik haji 3. Pemberangkatan 4. Prosesi ibadah haji 5. Pemulangan	Survei Litbang
		Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Persentase dana sosial keagamaan untuk mendukung layanan pendidikan dan keagamaan	1. Jumlah dana sosial keagamaan (zakat/sumbangan keagamaan kristen/sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan) yang mendukung layanan pendidikan dan keagamaan Survey BPS 2. Jumlah dana sosial keagamaan (zakat/sumbangan keagamaan kristen/sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan)	Setjen, Ditjen Bimas Islam, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha, BWI dan BAZNAS

4	Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	a. Persentase siswa di atas batas kompetensi minimal dalam Test Asesmen Kompetensi: 1) Literasi 2) Numerasi	1. Literasi 2. Numerasi	Kemendikbud/ Kementerian Agama
---	---	---	---	----------------------------	-----------------------------------

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Komponen / Variabel / Indikator	Sumber Data
			b. Persentase siswa di atas Batas Kompetensi Minimal dalam Test PISA: 1) Membaca 2) Matematika 3) Sains	1. Membaca 2. Matematika 3. Sains	OECD ( <i>Organization For Economic Cooperation and Development</i> )
		Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	a. APK RA/Pratama Widya Pasraman/ Taman Seminari/Nava Dhammasekha	1. Jumlah sisiwa RA/Pratama Widya Pasraman 2. Jumlah penduduk usia 4 s.d 6	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, Ditjen Bimas Buddha, BPS
			b. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	1. Jumlah sisiwa MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman 2. Jumlah penduduk usia 7 s.d 12	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.
			c. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman	1. Jumlah sisiwa MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman 2. Jumlah penduduk usia 13 s.d 15	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.
			d. APK MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman 2. Jumlah penduduk usia 16 s.d 18	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.
			e. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang berusia 7 s.d 12 tahun 2. Jumlah Penduduk Usia 7 s.d 12 tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.
			f. APM MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang berusia 13 s.d 15 tahun 2. Jumlah Penduduk Usia 13 s.d 15 tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.
			g. APM MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang berusia 16 s.d 18 tahun 2. Jumlah Penduduk Usia 16 s.d 18 tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Komponen / Variabel / Indikator	Sumber Data
			h. APM PTK/Ma'had Aly	1. Jumlah sisiwa PTK/Ma'had Aly 2. Jumlah penduduk usia 19 s.d 23 tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha
		Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	Rasio guru terhadap siswa yang memenuhi SNP	1. Jumlah guru yang memenuhi SNP 2. Jumlah siswa	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha
		Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	a. Persentase MI/ Ula/SDTK/ Adhi Widya Pasraman yang terakreditasi/B	1. Jumlah MI/Ula/ SDTK/ Adhi Widya Pasraman yang terakreditasi/B 2. Jumlah MI/Ula/ SDTK/Adhi Widya Pasraman Nilai ujian MA	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu
	b. Persentase MTs/ Wustha/SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang terakreditasi/B		1. Jumlah MTs/Wustha/ SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang terakreditasi/B 2. Jumlah MTs/Wustha/ / SMPTK/Madyama Widya Pasraman	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu	
	c. Persentase MA/Ulya/ SMTK/SMAK/ Utama Widya Pasraman yang terakreditasi/B		1. Jumlah MA/Ulya/ SMTK/SMAK/ Utama Widya Pasraman yang terakreditasi/B 2. Jumlah MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu	
	d. Persentase PTK/ Ma'had Aly yang terakreditasi A/ Unggul		1. Jumlah PTK/Ma'had Aly yang terakreditasi A/Unggul 2. Jumlah PTK/Ma'had Aly	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha	
5	Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Indeks karakter siswa	1. Religiusitas 2. Rasa kebangsaan 3. Integritas 4. Kemandirian 5. Gotong Royong	Hasil Penelitian Badan Litbang dan Diklat

6	Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	a. Predikat opini laporan keuangan	1. Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan 2. Kecukupan pengungkapan ( <i>adequate disclosures</i> ) 3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan 4. Efektivitas sistem pengendalian intern	BPK
			b. Nilai reformasi birokrasi	1. Manajemen Perubahan 2. Penataan Peraturan Perundangan/Deregulasi Kebijakan 3. Penataan Organisasi/Kelembagaan 4. Penataan Tatalaksana 5. Sistem Manajemen SDM 6. Penguatan Akuntabilitas 7. Pengawasan 8. Pelayanan Publik	Kemenpan dan RB

Dari ketiga belas sasaran strategis Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem mendukung pelaksanaan 11 (sebelas) Sasaran Strategis sesuai tugas dan fungsinya, yaitu:

**Tabel 2.3**  
**Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem**

SASARAN STRATEGIS (1)	SASARAN PROGRAM (2)	SASARAN KEGIATAN (3)
<b>SS-1</b> Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	SP-1 Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	SK-1 Meningkatnya kualitas penyuluhan agama
<b>SS-2</b> Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	SP-2 Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama	SK-2 Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama
	SP-3 Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama	SK-3 Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa
	SP-4 Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	SK-4 Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
		SK-5 Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama
		SK-6 Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama
SK-7 Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran		
	SK-8 Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	

	SP-5 Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	SK-9 Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik SK-10 Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam
<b>SS-3</b> <b>Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya</b>	SP-6 Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	SK-11 Menguatnya dialog lintas agama dan budaya SK-12 Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat SK-13 Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama SK-14 Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama
<b>SS-4</b> <b>Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama</b>	SP-7 Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan SP-8 Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel	SK-15 Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan SK-16 Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) SK-17 Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga SK-18 Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus SK-19 Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji SK-20 Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji SK-21 Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji SK-22 Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu
<b>SS-5</b> <b>Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat</b>	SP-9 Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan	SK-23 Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat SK-24 Meningkatnya pengelolaan aset

		wakaf
<b>SS-6</b> <b>Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran</b>	SP-10 Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	SK-25 Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif
		SK-26 Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan
		SK-27 Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran
<b>SS-7</b> <b>Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan</b>	SP-11 Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	SK-28 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
		SK-29 Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat
		SK-30 Meningkatnya kualitas penanganan ATS
<b>SS-8</b> <b>Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik</b>	SP-12 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	SK-31 Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah
		SK-32 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
	SP-13 Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP	SK-33 Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal
		SK-34 Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik
		SK-35 Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan
		SK-36 Meningkatnya budaya mutu pendidikan
<b>SS-9</b> Meningkatkan kualitas penjaminan mutu pendidikan Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	SP-14 Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	SK 35.1 jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
		SK 36.2 Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
<b>SS-10</b> <b>Peningkatan kualitas mental/karakter siswa</b>	SP-15 Menguatnya pendidikan karakter siswa	SK-37 Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

		SK-38 Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan
<b>SS-12</b> <b>Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel</b>	SP-16 Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	SK-39 Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum
		SK-40 Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri
		SK-41 Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
		SK-42 Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan
		SK-43 Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel
		SK-44 Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi
		SK-45 Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
		SK-46 Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
		SK-47 Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran
		SK-48 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor
		SK-49 Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
		SK-50 Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga
		SK-51 Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi
		SK-52 Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
SK-53 Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan		

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Sekjen Kementerian Agama RI kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali yang selanjutnya diturunkan kepada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem untuk melaksanakan program/kegiatan yang diamanatkan disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem selaku penerima amanah dan merupakan kesepakatan antara Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali selaku pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Kinerja yang disepakati dalam perjanjian kinerja tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga berkesinambungan, untuk menjamin tercapainya sasaran dan target Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem secara optimal dan tepat waktu.

Dalam penyusunan sasaran strategis selalu mengacu kepada visi misi Presiden, dan Menteri Agama. Sasaran strategis telah ditetapkan dan mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 - 2024. Dalam Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem telah menetapkan 16 (enam belas) Sasaran Program (SP) dari 11 Sasaran Strategis Kementerian Agama. Dari 16 SP tersebut ditetapkan 50 (lima puluh) Sasaran Kegiatan (SK) yang dijabarkan menjadi 136 rencana aksi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Gambaran IKK tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah disepakati/diperjanjikan, sebagaimana disajikan dalam dibawah ini.

**Tabel 2.4**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET KINERJA	SATUAN
1	Meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan	1	Terwujudnya nilai kinerja penyuluh agama	81	Nilai
		2	Terwujudnya penyuluh agama yang memiliki kompetensi sesuai dengan kelas jabatan dan tugas fungsinya	95	%
		3	Terwujudnya penyiar agama yang memiliki kompetensi melaksanakan syiar agama yang moderat	98	Orang
		4	Terselenggaranya pemberdayaan kelompok sasaran penyuluh agama	98	Kelompok
2	Meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	5	Terselenggaranya kegiatan pembinaan pencegahan pelanggaran hak beragama	95	%
		6	Terwujudnya aktor kerukunan yang berperan sebagai perekat persatuan bangsa	98	Orang

3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	7	Terwujudnya lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat lintas agama berperan sebagai perekat persatuan bangsa.	12	Lbg/ orang
		8	Terselenggaranya forum dialog antar umat beragama	1	Keg
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	9	Terselenggaranya peningkatan layanan FKUB melalui BOP	1	Lembaga
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	10	Terselenggaranya pembinaan dan fasilitasi kerukunan intern umat beragama bagi lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, lembaga pemerintahan/pendidikan,, tokoh agama dan tokoh masyarakat	90	%
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	11	Terwujudnya penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%
7	Meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	12	Terwujudnya rumah ibadah yang ramah	30	%
		13	Terwujudnya peningkatan kualitas manajemen dan kompetensi SDM pengelola tempat ibadah ( Masjid)	1	Keg
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	14	Terselenggaranya siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	1.900	Keg/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran di ruang publik	15	Terselenggaranya pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama bagi siswa di madrasah	95	%
		16	Terselenggaranya pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama bagi siswa di satuan pendidikan widyalaya	95	%
		17	Terselenggaranya pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama bagi siswa di sekolah umum	85	%
		18	Terwujudnya guru madrasah yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama.	95	%
		19	Terwujudnya guru Satuan Pendidikan Widyalaya yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama	95	%

		20	Terwujudnya guru pendidikan agama di sekolah umum yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama	95	%
		21	Terwujudnya pengawas pendidikan agama pada Satuan Pendidikan Widyalyaya yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama	100	%
		22	Terwujudnya pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama	100	%
		23	Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bermuatan moderasi beragama di madrasah	5	Keg
		24	Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bermuatan moderasi beragama di satuan pendidikan widyalaya	2	Keg
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	25	Terwujudnya pesantren yang berwawasan moderat	80	%
		26	Terwujudnya peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	20	%
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	27	Terwujudnya produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (wisata religi, situs, artefak)	3	Lokasi
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	28	Terwujudnya kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, STQ, Utsawa )	1	Event
13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	29	Terselenggaranya fasilitas rehabilitasi rumah ibadah	9	Lokasi
		30	Terselenggaranya fasilitas sarana praktek peribadatan	125	Unit
		31	Terselenggaranya fasilitas lembaga keagamaan	11	Lbg

		32	Terselenggaranya fasilitasi layanan Syariah	2	Dok
		33	Terselenggaranya fasilitasi kalibrasi kiblat masjid	7	Dok
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	34	Terselenggaranya fasilitasi kursus pranikah bagi calon pengantin	90	Orang
		35	Terselenggaranya fasilitasi bimbingan cegah kawin anak dan sek pranikah bagi remaja usia sekolah	140	Orang
		36	Terwujudnya penghulu yang memiliki kompetensi sesuai dengan jabatan dan tugas fungsinya	6	Orang
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	37	Terselenggaranya fasilitasi bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani / bahagia/ sukinah / hitta sukhaya	150	Orang
		38	Terselenggaranya fasilitasi pencegahan stunting ( Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pola Perilaku Hidup Bersih (PHBS) berbasis keluarga )	150	Orang
16	Meningkatnya kualitas pendaftaran Haji	39	Terselenggaranya pelayanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	%
		40	Terselenggaranya fasilitasi pelayanan pemberangkatan haji tahun 224	95	%
17	Meningkatnya kualitas pelayanan Jamaah Haji di Asrama Haji	41	Terselenggaranya pelayanan transportasi jamaah haji tepat waktu	95	%
18	Meningkatnya kualitas pembinaan Jamaah Haji	42	Terselenggaranya manasik haji reguler	8	Keg
		43	Terselenggaranya manasik haji mandiri sepanjang tahun melalui KUA	12	Keg
19	Meningkatnya pengelolaan data dan Sistem Informasi Haji Terpadu	44	Terselenggaranya pelayanan haji berkelanjutan ( continuity service) di PTSP	95	%
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	45	Terselenggaranya fasilitasi dan pendampingan pembentukan kampung zakat	1	Lokasi
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	46	Melaksanakan pendataan tanah wakaf yang belum tersertifikasi	4	Keg
		47	Terselenggaranya verifikasi dan pemutakhiran data wakaf	1	Keg

22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	48	Terselenggaranya penerapan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum madrasah.	95	%
		49	Terselenggaranya penerapan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum sekolah keagamaan	95	%
		50	Terselenggaranya pelaksanaan program keagamaan pada madrasah	14	Madrasah
23	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	51	Terselenggaranya penilaian kinerja guru sebagai dasar penetapan tunjangan profesional dan tunjangan kinerja pada madrasah	97	%
		52	Terselenggaranya penilaian kinerja guru sebagai dasar penetapan tunjangan profesional dan tunjangan kinerja bagi guru pendidikan agama pada sekolah umum	95	%
		53	Terwujudnya guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi pada madrasah dan sekolah keagamaan .	1	Penghargaan
		54	Terselenggaranya asesmen kompetensi siswa di madrasah .	18	Keg
		55	Terselenggaranya asesmen kompetensi siswa di sekolah keagamaan/ pasraman/sekolah minggu	2	Keg
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	56	Terselenggaranya penerapan TIK untuk e-pembelajaran di madrasah	95	%
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	57	Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada RA dan PW	80	%
		58	Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada MI, Ula dan AW	80	%
		59	Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada MTs, Wustha, dan MW	60	%
		60	Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada MA, Ulya dan UW	90	%
		61	Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada Sekolah Minggu Buddha	90	%
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan	62	Terselenggaranya realisasi BOS pada Madrasah	5.284	Siswa
		63	Terselenggaranya realisasi BOS pada Satuan Pendidikan Widyalaya	495 Siswa	Siswa

	berbakat	64	Terselenggara realisasi PIP pada Sekolah Pendidikan Widyalyaya	228	Siswa
27	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	65	Terselenggaranya pendidikan inklusi pada madrasah dan sekolah keagamaan.	80	%
28	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	66	Terselenggaranya fasilitasi BOP untuk peningkatan mutu pada RA, PW , dan PWP	95	%
29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	67	Terselenggaranya fasilitasi BOP kepada KKG, MGMP, KKG Pasraman untuk meningkatkan kualitas kompetensi Guru Pendidikan Agama	12	Lembaga
		68	Terselenggaranya fasilitasi peningkatan kompetensi bagi Guru Pendidikan Agama	90	%
30	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	69	Terwujudnya guru madrasah yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	%
		70	Terwujudnya guru satuan pendidikan widyalaya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30	%
		71	Terwujudnya guru pendidikan agama Hindu pada sekolah umum yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	95	%
31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	72	Terselenggaranya fasilitasi untuk mengikuti PPG bagi Guru Madrasah	70	%
		73	Terselenggaranya fasilitasi untuk mengikuti PPG bagi Guru Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Umum	80	%
		74	Terselenggaranya fasilitasi untuk mengikuti PPG bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum	90	%
		75	Terwujudnya guru madrasah dengan kualifikasi pendidikan minimal S1	95	%
		76	Terwujudnya guru sekolah keagamaan dengan kualifikasi pendidikan minimal S1	30	%
		77	Terwujudnya guru pendidikan agama Islam pada sekolah umum dengan kualifikasi pendidikan minimal S1	90	%
		78	Terwujudnya guru pendidikan agama Hindu pada sekolah umum dengan kualifikasi pendidikan minimal S1	97	%
32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	79	Terwujudnya fasilitasi peningkatan kapasitas dan akselerasi bagi madrasah	1	Satuan Pendidikan

		80	Terwujudnya fasilitasi peningkatan kapasitas dan akselerasi bagi pendidikan RA	95	%
		81	Terwujudnya fasilitasi peningkatan kapasitas dan akselerasi bagi sekolah satuan pendidikan widyalaya	9	Satuan Pendidikan
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	82	Terwujudnya penerapan budaya mutu (pemenuhan 8 SNP) pada madrasah	95	%
		83	Terwujudnya penerapan budaya mutu (pemenuhan 8 SNP) pada sekolah keagamaan/ pasraman	95	%
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	84	Terselenggaranya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di madrasah	95	%
		85	Terselenggaranya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di satuan pendidikan widyalaya	90	%
		86	Terselenggaranya penerapan budaya belajar nyaman dan aman di madrasah	95	%
		87	Terselenggaranya penerapan budaya belajar nyaman dan aman di satuan pendidikan widyalaya	90	%
		88	Terselenggaranya pendidikan ramah anak di madrasah	95	%
		89	Terselenggaranya pendidikan ramah anak di satuan pendidikan widyalaya	90	%
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	90	Terselenggara dan dikembangkannya gugus pramuka di madrasah	95	%
		91	Terselenggara dan dikembangkannya gugus pramuka di sekolah keagamaan /pasraman	80	%
36	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	92	Jumlah produk hukum ( Surat Keputusan, MoU , SPK ) yang diselenggarakan	350	Dok
		93	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	%
		94	Terselenggaranya penyuluhan / sosialisasi hukum, dan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman dan pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi	45	Keg

37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	95	Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun.	96	%
		96	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan ( korelasi asesmen kompetensi ASN dengan jabatan ASN)	80	%
		97	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	100	%
		98	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya (Pangkat dan Jabatan)	50	%
		99	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	80	%
		100	Persentase dokumen perencanaan ASN yang disesuaikan dengan kebutuhan satuan kerja (Bezetting ASN)	96	%
		101	Persentase data ASN yang diupdate	100	%
		102	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	90	%
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	103	Tersajinya laporan keuangan yang sesuai standar dan tepat waktu	-	-
		104	Terselenggaranya penerapan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	98	%
		105	Terselenggaranya realisasi anggaran yang optimal	95	%
		106	Terselenggaranya mitigasi, pencegahan dan penyelesaian kerugian negara	100	%
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	107	Terselenggaranya perencanaan pemanfaatan BMN yang tertib sesuai dengan peraturan perundang-undangan	95	%
		108	Terselenggaranya pengelolaan manajemen BMN yang tertib sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	95	%
		109	Terselenggaranya evaluasi dan pelaporan pengelolaan BMN yang akuntabel dan tepat waktu	95	%
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	110	Terselenggaranya evaluasi Standar Operasional Prosedur, Standar Pelayanan berdasarkan peta bisnis organisasi	2	Dok

		111	Terselenggaranya evaluasi laporan kinerja organisasi dan laporan kinerja (SKP) tiap Triwulan	98	%
		112	Terselenggaranya tindak lanjut administrasi hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal (BPKP, BPK, KPK).	100	%
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	113	Terselenggaranya penyusunan program pembangunan zona integritas yang mendukung capaian kinerja organisasi	100	%
		114	Terselenggaranya evaluasi pelaksanaan program pembangunan zona integritas tiap Triwulan	100	%
		115	Terselenggaranya Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas dengan nilai sangat baik	98	Nilai
		116	Terselenggaranya pemilihan agen perubahan untuk mendukung percepatan capaian target pembangunan zona integritas	6	Orang
		117	Terselenggaranya penyusunan program rencana aksi agen perubahan yang mendukung capaian target pembangunan zona integritas	6	Dok
		118	Terselenggaranya evaluasi kinerja pelaksanaan rencana aksi agen perubahan tiap triwulan	95	%
		119	Terselenggaranya penyusunan laporan hasil pelaksanaan program pembangunan zona integritas	100	%
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	120	Terselenggaranya penyusunan dokumen perencanaan yang berbasis data	30	Dok
		121	Terselenggaranya penyusunan rencana kerja yang selaras dengan rencana strategis satuan kerja	90	%
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	122	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja anggaran tiap triwulan	95	%
		123	Terselenggaranya laporan hasil monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran tiap triwulan	95	%

44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	124	Terselenggaranya pemeliharaan sarana prasarana ( Gedung Kantor, Gedung Rumah Dinas, Halaman Kantor, Sarana Parkir. Kendaraan Operasional, Peralatan Mesin dll) sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	95	%
		125	Terselenggaranya pengadaan sarana prasarana kantor yang akuntabel sesuai kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	95	%
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, dan arsip	126	Terselenggaranya pengelolaan dan tindak lanjut surat, proposal, rekomendasi masuk tepat waktu	97	%
		127	Terselenggaranya pengelolaan dan tindak lanjut surat, proposal, rekomendasi secara digital	90	%
		128	Tersedianya dokumen digital	98	%
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	129	Terselenggaranya koordinasi / konsultasi (Rakor, Workshop, Orientasi, Koordinasi, Konsultasi dll) dengan instansi terkait dalam rangka mendukung capaian kinerja organisasi	95	%
		130	Terselenggaranya realisasi kebutuhan sehari-hari perkantoran (ATK, pemeliharaan mesin peralatan kantor, daya, dan jasa ) untuk mendukung kinerja dan capaian target organisasi	97	%
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	131	Terselenggaranya publikasi capaian program pelaksanaan kegiatan online dan offline	1.200	Dok
		132	Terselenggaranya publikasi peningkatan dan /atau counter publikasi negatif terhadap Kementerian Agama	3	Dok
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	133	Tersajinya data Urusan Agama yang valid dan reliabel	95	%
		134	Tersajinya data Pendidikan Agama dan Keagamaan yang valid dan reliabel	95	%
49	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	135	Terselenggaranya pembayaran gaji dan tunjangan bagi Pelaksana, Pejabat Fungsional dan Pejabat Struktural	660	Orang
50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	136	Terselenggaranya pelayanan publik prima kepada masyarakat	97	Indeks

Nilai IKPA: 95; Nilai NKA: 85;

**Tabel 2.4**  
**Rincian Anggaran Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>Pagu</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
A	DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	2.269.979.000
1	DC.2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	55.175.000
2	DC.2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	37.050.000
3	DC.2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	445.890.000
4	DC.2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	36.000.000
5	DC.2143	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	1.587.445.000
6	DC.2145	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	45.000.000
7	DC.2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	12.229.000
8	DC.2148	Pembinaan Haji	9.440.000
9	DC.5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	41.750.000
B	DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	2.055.780.000
1	DF.2142	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	970.520.000
2	DF.2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.055.760.000
3	DF.4012	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	29.500.000
C	DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	1.164.997.000
1	DI.4436	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	1.152.997.000
2	DI.4437	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	12.000.000
D	WA	Program Dukungan Manajemen	59.547.932.000
1	WA.2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	6.015.044.000
2	WA.2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	62.522.000
3	WA.2103	Pembinaan Administrasi Umum	1.446.930.000
4	WA.6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	49.933.951.000
5	WA.2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	185.002.000
6	WA.2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	963.290.000
7	WA.2144	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	343.525.000
8	WA.5103	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	398.950.000
9	WA.5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	77.500.000
10	WA.2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	121.218.000
		<b>TOTAL</b>	<b>65.038.688.000</b>

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

#### 1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKSK dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKSK Kementerian Agama Kab. Karangasem ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Tahun 2024. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian adalah indikator hasil (*outcome*) yang akan dicapai sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Kementerian Agama, sedangkan Indikator Kinerja tingkat satuan kerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem adalah indikator operasional yang akan dicapai sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi di tingkat kabupaten.

Pada Tahun 2024 Kementerian Agama menetapkan 13 (tiga belas) sasaran strategis dan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem mendukung 11 (sebelas) sasaran strategis dengan memuat 50 (lima puluh) sasaran kegiatan dan menetapkan 136 (seratus tiga puluh enam) rencana aksi Indikator Kinerja Kegiatan. Pencapaian dari Indikator Kinerja Kegiatan tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024.

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem pada tahun 2024 mampu mencapai kinerja dengan Sangat Baik. Rerata nilai capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem sebesar 103,5% dengan kategori sangat baik. Dari sisi nilai kinerja anggaran, pada tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem memperoleh nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) sebesar 99,96 dan nilai kinerja perencanaan anggaran (NKP) 75. Nilai kinerja perencanaan anggaran sebenarnya mencapai 100 jika penilaian penggunaan standar biaya keluaran (SBK) dan efisiensi SBK belum diperhitungkan. Dengan proporsi IKPA dan NKP 50%:50%, maka nilai kinerja anggaran (NKA) kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem sebesar 87,48. Dengan target nilai 85, maka NKA pada tahun 2024 tercapai dengan sangat baik dengan persentase 102,9%.

Adapun dari 50 sasaran kegiatan yang dikelola, 39 sasaran kegiatan tercapai sangat baik, dan 11 sasaran kegiatan tercapai dengan kategori baik. Bila dirinci lebih detail, pada tahun 2024 pada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem 74 indikator kinerja sasaran kegiatan bernilai sangat baik dan 62 indikator kinerja sasaran kegiatan bernilai baik. Adapun secara rinci capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Capaian SK dan IKS Tahun 2024**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET KINERJA	SATUAN	NILAI KINERJA	CAPAIAN 2024			
1	Meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan	1	Terwujudnya nilai kinerja penyuluh agama	81	Nilai	83,5	103%	Sangat Baik		
		2	Terwujudnya penyuluh agama yang memiliki kompetensi sesuai dengan kelas jabatan dan tugas fungsinya	95	%	100	105%	Sangat Baik		
		3	Terwujudnya penyiar agama yang memiliki kompetensi melaksanakan syiar agama yang moderat	98	Orang	98	100%	Baik		
		4	Terselenggaranya pemberdayaan kelompok sasaran penyuluh agama	98	Kelompok	98	100%	Baik		
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						102,0%	-	Sangat Baik		
2	Meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	5	Terselenggaranya kegiatan pembinaan pencegahan pelanggaran hak beragama	95	%	100%	105%	Sangat Baik		
		6	Terwujudnya aktor kerukunan yang berperan sebagai perekat persatuan bangsa	98	Orang	98	100%	Baik		
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						-	-	102,5%	-	Sangat Baik
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	7	Terwujudnya lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat lintas agama berperan sebagai perekat persatuan bangsa.	12	Lbg/orang	12	100%	Baik		
		8	Terselenggaranya forum dialog antar umat beragama	1	Keg	1	100%	Baik		
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						-	-	100,00%	-	Baik
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	9	Terselenggaranya peningkatan layanan FKUB melalui BOP	1	Lbg	1	1	Baik		
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						-	-	100,0%	-	Baik
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	10	Terselenggaranya pembinaan dan fasilitasi kerukunan intern umat beragama bagi lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, lembaga pemerintahan/pendidikan, tokoh agama dan tokoh masyarakat	90	%	94%	103%	Sangat Baik		
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						-	-	103,0%	-	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	11	Terwujudnya penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%	100	100%	Baik		
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						-	-	100,0%	-	Baik
7	Meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	12	Terwujudnya rumah ibadah yang ramah	30	%	32	103%	Sangat Baik		
		13	Terwujudnya peningkatan kualitas manajemen dan kompetensi SDM pengelola tempat ibadah ( Masjid)	1	Keg	1	100%	Baik		
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						-	-	101,5%	-	Sangat Baik
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang	14	Terselenggaranya siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan	1.900	Keg/Konten	2.001	105%	Sangat Baik		

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET KINERJA	SATUAN	NILAI KINERJA	CAPAIAN 2024	
	publik		ruang publik					
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						105,0%	-	Sangat Baik
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran di ruang publik	15	Terselenggaranya pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama bagi siswa di madrasah	95	%	100	105%	Sangat Baik
		16	Terselenggaranya pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama bagi siswa di satuan pendidikan widyalaya	95	%	100	105%	Sangat Baik
		17	Terselenggaranya pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama bagi siswa di sekolah umum	85	%	100	117%	Sangat Baik
		18	Terwujudnya guru madrasah yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama.	95	%	100	105%	Sangat Baik
		19	Terwujudnya guru Satuan Pendidikan Widyalyaya yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama	95	%	100	105%	Sangat Baik
		20	Terwujudnya guru pendidikan agama di sekolah umum yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama	95	%	100	105%	Sangat Baik
		21	Terwujudnya pengawas pendidikan agama pada Satuan Pendidikan Widyalyaya yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama	100	%	100	100%	Baik
		22	Terwujudnya pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama	100	%	100	100%	Baik
		23	Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bermuatan moderasi beragama di madrasah	5	Keg	5	100%	Baik
24	Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bermuatan moderasi beragama di satuan pendidikan widyalaya	2	Keg	2	100%	Baik		
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						104,2%	-	Sangat Baik
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	25	Terwujudnya pesantren yang berwawasan moderat	80	%	86	108%	Sangat Baik
		26	Terwujudnya peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	20	%	22	110%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						109%	-	Sangat Baik
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan	27	Terwujudnya produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (wisata religi, situs, artefak)	3	Lokasi	3	100%	Baik

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA	SATUAN	NILAI KINERJA	CAPAIAN 2024		
	kesejahteraan umat							
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>				100,0%	-	Baik	
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	28	Terwujudnya kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama ( MTQ, STQ, Utsawa )	1	Event	1	100%	Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>				100,0%	-	Baik	
13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	29	Terselenggaranya fasilitasi rehabilitasi rumah ibadah	9	Lokasi	9	100%	Baik
		30	Terselenggaranya fasilitasi sarana praktek peribadatan	125	Unit	125	100%	Baik
		31	Terselenggaranya fasilitasi lembaga keagamaan	11	Lbg	11	100%	Baik
		32	Terselenggaranya fasilitasi layanan Syariah	2	Dok	2	100%	Baik
		33	Terselenggaranya fasilitasi kalibrasi kiblat masjid	7	Dok	8	114%	Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>				102,9%	-	Baik	
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	34	Terselenggaranya fasilitasi kursus pranikah bagi calon pengantin	90	Orang	96	106%	Sangat Baik
		35	Terselenggaranya fasilitasi bimbingan cegah kawin anak dan sek pranikah bagi remaja usia sekolah	140	Orang	140	100%	Baik
		36	Terwujudnya penghulu yang memiliki kompetensi sesuai dengan jabatan dan tugas fungsinya	6	Orang	6	100%	Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>				102,0%	-	Sangat Baik	
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	37	Terselenggaranya fasilitasi bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani / bahagia/ sukinah / hitta sukhaya	150	Orang	156	104%	Sangat Baik
		38	Terselenggaranya fasilitasi pencegahan stunting ( Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pola Perilaku Hidup Bersih (PHBS) berbasis keluarga)	150	Orang	156	104%	Sangat Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>				104,0%	-	Sangat Baik	
16	Meningkatnya kualitas pendaftaran Haji	39	Terselenggaranya pelayanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	%	100	105%	Sangat Baik
		40	Terselenggaranya fasilitasi pelayanan pemberangkatan haji tahun 224	95	%	100	104%	Sangat Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>				104,5%	-	Sangat Baik	
17	Meningkatnya kualitas pelayanan Jamaah Haji di Asrama Haji	41	Terselenggaranya pelayanan transportasi jamaah haji tepat waktu	95	%	100	104%	Sangat Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>				104,0%	-	Sangat Baik	
18	Meningkatnya kualitas pembinaan	42	Terselenggaranya manasik haji reguler	8	Keg	8	100%	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET KINERJA	SATUAN	NILAI KINERJA	CAPAIAN 2024	
	Jamaah Haji	43	Terselenggaranya manasik haji mandiri sepanjang tahun melalui KUA	12	Keg	12	100%	Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						100,0%	-	Baik
19	Meningkatnya pengelolaan data dan Sistem Informasi Haji Terpadu	44	Terselenggaranya pelayanan haji berkelanjutan ( continuity service) di PTSP	95	%	100	105%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						105,0%	-	Sangat Baik
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	45	Terselenggaranya fasilitasi dan pendampingan pembentukan kampung zakat	1	Lokasi	1	100%	Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						100,0%	-	Baik
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	46	Melaksanakan pendataan tanah wakaf yang belum tersertifikasi	4	Keg	4	100%	Baik
		47	Terselenggaranya verifikasi dan pemutakhiran data wakaf	1	Keg	1	100%	Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						100,0%	-	Baik
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	48	Terselenggaranya penerapan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum madrasah.	95	%	100	105%	Sangat Baik
		49	Terselenggaranya penerapan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum sekolah keagamaan	95	%	100	105%	Sangat Baik
		50	Terselenggaranya pelaksanaan program keagamaan pada madrasah	14	Madrasah	100	100%	Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						103,3%	-	Sangat Baik
23	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	51	Terselenggaranya penilaian kinerja guru sebagai dasar penetapan tunjangan profesional dan tunjangan kinerja pada madrasah	97	%	100	103%	Sangat Baik
		52	Terselenggaranya penilaian kinerja guru sebagai dasar penetapan tunjangan profesional dan tunjangan kinerja bagi guru pendidikan agama pada sekolah umum	95	%	100	103%	Sangat Baik
		53	Terwujudnya guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi pada madrasah dan sekolah keagamaan .	1	Penghargaan	1	100%	Baik
		54	Terselenggaranya asesmen kompetensi siswa di madrasah .	18	Keg	2	100%	Baik
		55	Terselenggaranya asesmen kompetensi siswa di sekolah keagamaan/ pasraman/sekolah minggu	2	Keg	18	100%	Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						101,2%	-	Sangat Baik
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam	56	Terselenggaranya penerapan TIK untuk e-pembelajaran di madrasah	95	%	100	105%	Sangat Baik

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET KINERJA	SATUAN	NILAI KINERJA	CAPAIAN 2024	
	sistem pembelajaran							
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						105,0%	-	Sangat Baik
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	57	Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada RA dan PW	80	%	87	108%	Sangat Baik
		58	Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada MI, Ula dan AW	80	%	89	111%	Sangat Baik
		59	Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada MTsN, Wustha, dan MW	60	%	67	110%	Sangat Baik
		60	Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada MA, Ulya dan UW	90	%	100	111%	Sangat Baik
		61	Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada Sekolah Minggu Buddha	90	%	100	111%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						110,2%	-	Sangat Baik
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	62	Terselenggaranya realisasi BOS pada Madrasah	5.284	Siswa	5.284	100%	Baik
		63	Terselenggaranya realisasi BOS pada Satuan Pendidikan Widyalyaya	495 Siswa	Siswa	495	100%	Baik
		64	Terselenggara realisasi PIP pada Sekolah Pendidikan Widyalyaya	228	Siswa	228	100%	Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						100,0%	-	Baik
27	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	65	Terselenggaranya pendidikan inklusi pada madrasah dan sekolah keagamaan.	80	%	86	108%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						108,0%	-	Sangat Baik
28	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	66	Terselenggaranya fasilitasi BOP untuk peningkatan mutu pada RA, PW, dan PWP	95	%	96	101%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						101,0%	-	Sangat Baik
29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	67	Terselenggaranya fasilitasi BOP kepada KKG, MGMP, KKG Pasraman untuk meningkatkan kualitas kompetensi Guru Pendidikan Agama	12	Lbg	13	108%	Sangat Baik
		68	Terselenggaranya fasilitasi peningkatan kompetensi bagi Guru Pendidikan Agama	90	%	100	111%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						109,5%	-	Sangat Baik
30	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	69	Terwujudnya guru madrasah yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	%	100	111%	Sangat Baik
		70	Terwujudnya guru satuan pendidikan widyalaya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30	%	30	100%	Baik
		71	Terwujudnya guru pendidikan agama Hindu pada sekolah umum yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	95	%	100	111%	Sangat Baik

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA	SATUAN	NILAI KINERJA	CAPAIAN 2024		
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					107,3%	-	Sangat Baik	
31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	72	Terselenggaranya fasilitasi untuk mengikuti PPG bagi Guru Madrasah	70	%	70	100%	Baik
		73	Terselenggaranya fasilitasi untuk mengikuti PPG bagi Guru Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Umum	80	%	80	100%	Baik
		74	Terselenggaranya fasilitasi untuk mengikuti PPG bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum	90	%	90	100%	Baik
		75	Terwujudnya guru madrasah dengan kualifikasi pendidikan minimal S1	95	%	95	105%	Sangat Baik
		76	Terwujudnya guru sekolah keagamaan dengan kualifikasi pendidikan minimal S1	30	%	30	100%	Baik
		77	Terwujudnya guru pendidikan agama Islam pada sekolah umum dengan kualifikasi pendidikan minimal S1	90	%	90	100%	Baik
		78	Terwujudnya guru pendidikan agama Hindu pada sekolah umum dengan kualifikasi pendidikan minimal S1	97	%	100	103%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					101,1%	-	Sangat Baik	
32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	79	Terwujudnya fasilitasi peningkatan kapasitas dan akselerasi bagi madrasah	1	Satuan Pendidikan	1	100%	Baik
		80	Terwujudnya fasilitasi peningkatan kapasitas dan akselerasi bagi pendidikan RA	95	%	100	105%	Sangat Baik
		81	Terwujudnya fasilitasi peningkatan kapasitas dan akselerasi bagi sekolah satuan pendidikan widyalaya	9	Satuan Pendidikan	9	100%	Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					101,7%	-	Sangat Baik	
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	82	Terwujudnya penerapan budaya mutu (pemenuhan 8 SNP) pada madrasah	95	%	100	105%	Sangat Baik
		83	Terwujudnya penerapan budaya mutu (pemenuhan 8 SNP) pada sekolah keagamaan/ pasraman	95	%	100	105%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					105,0%	-	Sangat Baik	
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	84	Terselenggaranya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di madrasah	95	%	100	105%	Sangat Baik
		85	Terselenggaranya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di satuan pendidikan widyalaya	90	%	100	111%	Sangat Baik
		86	Terselenggaranya penerapan budaya belajar nyaman dan aman di madrasah	95	%	100	105%	Sangat Baik
		87	Terselenggaranya penerapan budaya belajar nyaman dan aman di satuan pendidikan widyalaya	90	%	100	111%	Sangat Baik
		88	Terselenggaranya pendidikan ramah anak di madrasah	95	%	100	105%	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET KINERJA	SATUAN	NILAI KINERJA	CAPAIAN 2024	
		89	Terselenggaranya pendidikan ramah anak di satuan pendidikan widyalaya	90	%	100	111%	Sangat Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					108,0%	-	Sangat Baik
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	90	Terselenggara dan dikembangkannya gugus pramuka di madrasah	95	%	100	105%	Sangat Baik
		91	Terselenggara dan dikembangkannya gugus pramuka di sekolah keagamaan /pasraman	80	%	80	100%	Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					102,5%	-	Sangat Baik
36	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	92	Jumlah produk hukum ( Surat Keputusan, MoU , SPK ) yang diselenggarakan	350	Dok	356	118%	Sangat Baik
		93	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	%	100	100%	Baik
		94	Terselenggaranya penyuluhan / sosialisasi hukum, dan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman dan pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi	45	Keg	45	100%	Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					106,0%	-	Sangat Baik
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	95	Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun.	96	%	100	105%	Sangat Baik
		96	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan ( korelasi asesmen kompetensi ASN dengan jabatan ASN)	80	%	90	112%	Sangat Baik
		97	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	100	%	100	100%	Baik
		98	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya (Pangkat dan Jabatan)	50	%	50	110%	Sangat Baik
		99	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	80	%	80	100%	Baik
		100	Persentase dokumen perencanaan ASN yang disesuaikan dengan kebutuhan satuan kerja (Bezetting ASN)	96	%	96	104%	Sangat Baik
		101	Persentase data ASN yang diupdate	100	%	100	100%	Baik
		102	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	90	%	90	100%	Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					103,9%	-	Sangat Baik
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	103	Tersajinya laporan keuangan yang sesuai standar dan tepat waktu	-	-	100	105%	Sangat Baik
		104	Terselenggaranya penerapan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	98	%	100	102%	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET KINERJA	SATUAN	NILAI KINERJA	CAPAIAN 2024	
		105	Terselenggaranya realisasi anggaran yang optimal	95	%	99	101%	Sangat Baik
		106	Terselenggaranya mitigasi, pencegahan dan penyelesaian kerugian negara	100	%	100	100%	Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					102,0%	-	Sangat Baik
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	107	Terselenggaranya perencanaan pemanfaatan BMN yang tertib sesuai dengan peraturan perundang-undangan	95	%	100	105%	Baik
		108	Terselenggaranya pengelolaan manajemen BMN yang tertib sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	95	%	100	105%	Sangat Baik
		109	Terselenggaranya evaluasi dan pelaporan pengelolaan BMN yang akuntabel dan tepat waktu	95	%	100	105%	Sangat Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					105,1%	-	Sangat Baik
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	110	Terselenggaranya evaluasi Standar Operasional Prosedur, Standar Pelayanan berdasarkan peta bisnis organisasi	2	Dok	2	100%	Baik
		111	Terselenggaranya evaluasi laporan kinerja organisasi dan laporan kinerja (SKP) tiap Triwulan	98	%	100	101%	Sangat Baik
		112	Terselenggaranya tindak lanjut administrasi hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal (BPKP, BPK, KPK).	100	%	100	100%	Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					100,3%	-	Sangat Baik
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	113	Terselenggaranya penyusunan program pembangunan zona integritas yang mendukung capaian kinerja organisasi	100	%	100	100%	Baik
		114	Terselenggaranya evaluasi pelaksanaan program pembangunan zona integritas tiap Triwulan	100	%	100	100%	Baik
		115	Terselenggaranya Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas dengan nilai Sangat Baik	98	Nilai	100	102%	Sangat Baik
		116	Terselenggaranya pemilihan agen perubahan untuk mendukung percepatan capaian target pembangunan zona integritas	6	Orang	6	100%	Baik
		117	Terselenggaranya penyusunan program rencana aksi agen perubahan yang mendukung capaian target pembangunan zona integritas	6	Dok	6	100%	Baik
		118	Terselenggaranya evaluasi kinerja pelaksanaan rencana aksi agen perubahan tiap triwulan	95	%	100	105%	Sangat Baik
		119	Terselenggaranya penyusunan laporan hasil pelaksanaan program pembangunan zona integritas	100	%	100	100%	Baik
	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>					101,0%	-	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET KINERJA	SATUAN	NILAI KINERJA	CAPAIAN 2024	
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	120	Terselenggaranya penyusunan dokumen perencanaan yang berbasis data	30	Dok	35	116%	Sangat Baik
		121	Terselenggaranya penyusunan rencana kerja yang selaras dengan rencana strategis satuan kerja	90	%	100	111%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						113,5%	-	Sangat Baik
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	122	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja anggaran tiap triwulan	95	%	100	105%	Sangat Baik
		123	Terselenggaranya laporan hasil monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran tiap triwulan	95	%	100	105%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						105%	-	Sangat Baik
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	124	Terselenggaranya pemeliharaan sarana prasarana ( Gedung Kantor, Gedung Rumah Dinas, Halaman Kantor, Sarana Parkir, Kendaraan Operasional, Peralatan Mesin dll) sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	95	%	100	105%	Sangat Baik
		125	Terselenggaranya pengadaan sarana prasarana kantor yang akuntabel sesuai kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	95	%	100	105%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						105%	-	Sangat Baik
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, dan arsip	126	Terselenggaranya pengelolaan dan tindak lanjut surat, proposal, rekomendasi masuk tepat waktu	97	%	100	103%	Sangat Baik
		127	Terselenggaranya pengelolaan dan tindak lanjut surat, proposal, rekomendasi secara digital	90	%	90	100%	Baik
		128	Tersedianya dokumen digital	98	%	98	100%	Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						101,0%	-	Sangat Baik
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	129	Terselenggaranya koordinasi / konsultasi (Rakor, Workshop, Orientasi, Koordinasi, Konsultasi dll) dengan instansi terkait dalam rangka mendukung capaian kinerja organisasi	95	%	95	100%	Baik
		130	Terselenggaranya realisasi kebutuhan sehari-hari perkantoran (ATK, pemeliharaan mesin peralatan kantor, daya, dan jasa ) untuk mendukung kinerja dan capaian target organisasi	97	%	100	103%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						101,5%	-	Sangat Baik
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	131	Terselenggaranya publikasi capaian program pelaksanaan kegiatan online dan offline	1.200	Dok	1.312	109%	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET KINERJA	SATUAN	NILAI KINERJA	CAPAIAN 2024	
		132	Terselenggaranya publikasi peningkatan dan /atau counter publikasi negatif terhadap Kementerian Agama	3	Dok	3	100%	Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						104,5%	-	Sangat Baik
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	133	Tersajinya data Urusan Agama yang valid dan reliabel	95	%	95	100%	Baik
		134	Tersajinya data Pendidikan Agama dan Keagamaan yang valid dan reliabel	95	%	95	100%	Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						100%	-	Baik
49	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	135	Terselenggaranya pembayaran gaji dan tunjangan bagi Pelaksana, Pejabat Fungsional dan Pejabat Struktural	660	Orang	660	100%	Baik
-	<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>			-	-	100%	-	Baik
50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	136	Terselenggaranya pelayanan publik prima kepada masyarakat	97	Indeks	99	101%	Sangat Baik
<b>Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						101%	-	Sangat Baik
<b>Rata-Rata Seluruh Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan</b>						<b>103,5%</b>	-	<b>Sangat Baik</b>
<b>Nilai Kinerja Anggaran (NKA)</b>		<b>Nilai IKPA = 99,96; Nilai NKP = 75</b>		<b>85</b>	<b>Nilai</b>	<b>87,48</b>	<b>102,9 %</b>	<b>Sangat Baik</b>

Jumlah Sasaran Kegiatan dengan Capaian Sangat Baik	39
Jumlah Sasaran Kegiatan dengan Capaian Baik	11
Jumlah Sasaran Kegiatan dengan Capaian Cukup	0
<u>Jumlah Sasaran Kegiatan dengan Capaian Buruk</u>	<u>0</u>
Jumlah Seluruh Sasaran Kegiatan	50

Jumlah IKS dengan Capaian Sangat Baik	74
Jumlah IKS dengan Capaian Baik	62
Jumlah IKS dengan Capaian Cukup	0
<u>Jumlah IKS dengan Capaian Buruk</u>	<u>0</u>
Jumlah Seluruh IKS	136

## 2. PENGUKURAN KINERJA

Salah satu fondasi utama dalam penerapan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan. Pengukuran dan pembandingan kinerja dalam laporan kinerja harus menggambarkan posisi kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kantor

Kementerian Agama Kab. Karangasem , dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurannya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survey baik internal maupun eksternal.
- b. Indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai tertimbang antara output yang dibagi dengan kuantitas subjek yang menjadi sasaran program/kegiatan, misalnya jumlah peserta, jumlah partisipan atau pendaftar pada layanan yang disediakan oleh Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem.
- c. Kriteria Pengukuran Indeks dan Persentase  
Reviu ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik pelaksanaan kontrak kinerja dalam rangka perbaikan pengelolaan kinerja di masa mendatang sesuai dengan kaidah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sehingga kualitas kontrak kinerja dapat lebih maksimal agar benar-benar mampu mendongkrak kinerja seta selaras dengan strategi Kementerian Agama.
- d. Indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah, maka pengukuran dilakukan berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 3.2  
Kategori Capaian Kinerja

NO	KATEGORI	RENTANG NILAI	KODE
1	Sangat Baik	>100	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

### 3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan analisis capaian kinerja dilakukan terhadap setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja antara lain sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Tolok ukur keberhasilan sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem memang tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka. Dari 13 sasaran strategis Kementerian Agama RI, Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem mendukung 11 (sebelas) sasaran strategis dengan memuat 50 (lima puluh) sasaran kegiatan dan menetapkan 136 (seratus tiga puluh enam) Indikator Kinerja Kegiatan. 136 IKK yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024, diantaranya mencakup dimensi pembangunan manusia dan perubahan perilaku masyarakat yang membutuhkan proses dan waktu dalam pencapaiannya. Tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel 3.1 yang telah disampaikan sebelumnya dan akan ditelaah lebih dalam sebagaimana di bawah ini.

#### Sasaran Strategis 1 : Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama

Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang tentang ajaran agama mereka yang lebih dalam dan mendalam serta berusaha menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup beberapa aspek:

1. Pendidikan Agama: Memperoleh pengetahuan tentang doktrin, buku suci, sejarah, dan praktik agama secara mendetail.
2. Penghayatan: Mendalami makna dari ajaran-ajaran tersebut dan merenungkannya dalam konteks kehidupan pribadi dan sosial.
3. Pengamalan: Mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam tindakan dan perilaku sehari-hari, seperti melaksanakan ibadah dengan khushyuk dan mengikuti etika agama dalam berinteraksi dengan orang lain.
4. Pengembangan Spiritual: Mencari pengembangan diri yang selaras dengan ajaran agama, melalui meditasi, doa, dan kegiatan religius lainnya.
5. Komunitas dan Sosial: Berkontribusi dalam kegiatan sosial dan komunitas yang mencerminkan kepercayaan dan nilai-nilai agama.

Dengan peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, individu tidak hanya menjadi lebih tahu tentang agama mereka, tetapi juga lebih mampu menjalankan kehidupan yang lebih bermakna dan harmonis.

Secara Nasional, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Indeks Kesalehan Umat Beragama yang nantinya akan direlease oleh Kementerian Agama RI di Jakarta yang diukur melalui survei Badan Litbang dan Diklat Tahun 2024. Terdapat lima dimensi yang digunakan untuk mengukur Indeks Kesalehan Umat Beragama, yaitu Kepedulian Sosial, Relasi Antar Manusia, Etika dan Budi Pekerti, Melestarikan Lingkungan, dan Patuh pada Peraturan pemerintah. Faktor utama yang mempengaruhi Indeks Kesalehan Umat Beragama terdiri dari 4 faktor yaitu: Habitiasi, Kesalehan Ritual, Pengetahuan, dan Kinerja

Kemenag. Secara nasional, indeks kesalehan social data Tahun 2024 menunjukkan angka 82,59 dengan kategori Sangat Baik.

Terkait capaian outcome Kementerian Agama ini, Kankemenag Kab. Kab. Karangasem mengukur tercapainya sasaran strategis ini dengan menetapkan 1 (satu) Sasaran Kegiatan, yaitu

**(SK-1) Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama.**

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas bimbingan penyuluhan agama pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai sangat baik, namun terdapat kenaikan nilai persentase dari 101% menjadi 105%. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan capaian sangat baik. Capaian ini didukung dengan keberadaan penyuluh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, yang pada Tahun 2024 memiliki 14 orang Penyuluh PNS/PPPK dan 82 Penyuluh Agama Non PNS seperti terlihat dalam table di bawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Penyuluh Agama PNS dan NON PNS**

PNS	PNS/PPPK	NON PNS
Hindu	10	50
Islam	3	30
Budha	0	2
Katholik	0	0
Kristen	1	0
Khonghucu	0	0

Penyuluh agama memiliki tugas utama memberikan bimbingan dan penyuluhan agama kepada komunitas masyarakat yang menjadi kelompok sasaran atau binaannya. Seiring dengan berkembangnya persoalan persoalan keagamaan dan kebangsaan, maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama memandang penting dan strategis keberadaan penyuluh agama. Dengan terbentuknya Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI) diharapkan para penyuluh mampu dan dapat berkoordinasi yang baik dan bekerja sesuai dengan fungsi penyuluh itu sendiri, dimana dalam era global ini isu-isu hoax makin merebak dan makin gencarnya isu-isu SARA di media sosial. Sebagai seorang penyuluh tugas ini yang sangat berat dan merupakan tanggung jawab dari tugas penyuluh untuk menepis dan meluruskan berita seperti ini, agar masyarakat dan umat lebih tercerahkan dengan tugas dan fungsi penyuluh itu sendiri. Dengan demikian, Penyuluh menjadi ujung tombak dalam meningkatkan capaian Indeks Kesalehan Umat Beragama.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terwujudnya nilai kinerja penyuluh agama; Terwujudnya penyuluh agama yang memiliki kompetensi sesuai dengan kelas jabatan dan tugas fungsinya; Terwujudnya penyiar agama yang memiliki kompetensi melaksanakan syiar agama yang moderat; dan Terselenggaranya pemberdayaan kelompok sasaran penyuluh agama.

a. Terwujudnya nilai kinerja penyuluh agama

IKSK ini tercapai dengan sangat baik dengan capaian 103%, dengan target nilai 81, nilai kinerja penyuluh tercapai 83,5 di TW 4 tahun 2025. Dibandingkan dengan tahun

2024, nilai kinerja penyuluh mengalami peningkatan capaian dimana di tahun sebelumnya, nilai kinerja penyuluh sebesar 82,57. Nilai kinerja penyuluh agama dievaluasi berdasarkan beberapa indikator kunci yang mencerminkan efektivitas dan kontribusi mereka dalam melaksanakan tugas-tugas bimbingan dan penyuluhan agama. Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan:

1. Kompetensi dan Pengetahuan: Pengetahuan dan keterampilan penyuluh agama dalam bidang keagamaan, termasuk pemahaman terhadap ajaran agama dan kemampuan dalam menyampaikan materi.
2. Kehadiran dan Keterlibatan: Tingkat kehadiran penyuluh dalam kegiatan keagamaan dan penyuluhan, serta keterlibatan aktif mereka dalam berbagai program dan kegiatan.
3. Inovasi Program: Kemampuan penyuluh dalam merancang dan mengimplementasikan program-program baru yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Pencapaian Sasaran: Sejauh mana penyuluh berhasil mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan dalam program bimbingan dan penyuluhan agama.
5. Penilaian dari Masyarakat: Umpan balik dari masyarakat mengenai kualitas dan efektivitas bimbingan yang diberikan oleh penyuluh agama.
6. Kerjasama dan Kolaborasi: Kemampuan penyuluh dalam bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan instansi pemerintah.
7. Pengembangan Diri: Upaya penyuluh dalam mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pelayanan.

Evaluasi kinerja penyuluh agama dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa mereka memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama di masyarakat.

Adapun faktor pendukung tercapainya IKSK ini, yaitu:

1. Pelatihan dan Pengembangan: dilaksanakannya pelatihan dan pengembangan berkelanjutan kepada penyuluh agama untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam berbagai aspek keagamaan dan penyuluhan.
2. Sarana dan Prasarana: Menyediakan fasilitas yang memadai, seperti tunjangan, kendaraan operasional, biaya operasional pokjalah, ruangan yang memadai dan akses ke sumber-sumber informasi keagamaan yang diperlukan baik berupa buku maupun internet.
3. Dukungan dari Pimpinan: Adanya Dukungan yang kuat dari pimpinan organisasi atau lembaga dalam hal ini kepala kantor dan kepala seksi seperti memberikan motivasi dan bantuan yang diperlukan kepada penyuluh agama.
4. Kolaborasi Antar Lembaga: Membangun kerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan instansi pemerintah untuk memperluas jangkauan dan efektivitas program penyuluhan agama seperti dengan Rutan, Sekolah Luar Biasa, Gerkatin, Kabag Kesra dan Majelis Desa Adat.
5. Keterlibatan Masyarakat: Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung misalnya dengan majelis taklim, remaja masjid, paiketan pemangku dan sanggar seni.
6. Evaluasi dan Feedback: Melakukan evaluasi secara berkala dan mendapatkan umpan balik dari masyarakat serta penyuluh agama untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan program yang telah berjalan, sehingga dapat dilakukan perbaikan

yang diperlukan. Evaluasi ini rutin dilaksanakan secara periodik.

7. Inovasi Program: Mengembangkan program-program penyuluhan agama yang inovatif dan relevan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat. Salah satu inovasi yang dilaksanakan adalah inovasi mutiara, penyuluhan multi agama ramah dan adaktif.

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target IKSJ ini antara lain digambarkan dalam dokumentasi berikut ini.





- b. Terwujudnya penyuluh agama yang memiliki kompetensi sesuai dengan kelas jabatan dan tugas fungsinya.

IKSK ini tercapai dengan sangat baik dengan capaian 105%, dengan target 95%, seluruh penyuluh telah dibina untuk meningkatkan kompetensinya di tahun 2025. Dengan demikian 100% penyuluh telah dibina untuk meningkatkan kompetensinya di tahun 2025. Hal ini sama dengan capaian di tahun 2024. Adapun faktor pendukung tercapainya IKSK tersebut adalah:

1. Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan: Program pelatihan yang terus-menerus dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan tugas fungsional penyuluh agama, termasuk pengetahuan agama, keterampilan komunikasi, dan teknik penyuluhan.
2. Sistem Penilaian yang Transparan dan Adil: penerapan sistem evaluasi kinerja yang objektif, adil, dan transparan untuk menilai kompetensi penyuluh agama berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
3. Dukungan Teknis dan Logistik: Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti akses ke literatur agama, alat bantu penyuluhan, dan teknologi informasi yang mendukung tugas-tugas mereka.
4. Kebijakan dan Regulasi yang Mendukung: Kebijakan pemerintah dan regulasi yang mendukung pengembangan kompetensi penyuluh agama, termasuk insentif dan penghargaan bagi penyuluh yang berprestasi.
5. Supervisi dan Bimbingan: Adanya supervisi dan bimbingan dari atasan atau mentor yang berkompeten untuk membantu penyuluh agama dalam menjalankan tugas

dan mengembangkan kemampuan mereka.

6. Motivasi dan Komitmen: Memupuk motivasi dan komitmen penyuluh agama melalui pengakuan atas prestasi, dukungan moral, dan lingkungan kerja yang kondusif.
7. Kolaborasi dan Jejaring: Membangun jejaring dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, dan komunitas lokal untuk saling mendukung dan berbagi pengetahuan serta pengalaman.

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target IKSK ini antara lain digambarkan dalam dokumentasi berikut ini.





- c. Terwujudnya penyiur agama yang memiliki kompetensi melaksanakan syiar agama yang moderat

IKSK ini tercapai dengan baik dengan capaian 100%, dimana seluruh penyuluh sebagai penyiur agama telah dibina melaksanakan syiar agama yang moderat di tahun 2025. Capaian ini sama dengan capaian di tahun 2024. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai target Terwujudnya penyiur agama yang memiliki kompetensi melaksanakan syiar agama yang moderat. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan:

1. Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan dan workshop untuk penyiur agama yang bertujuan meningkatkan kompetensi mereka dalam menyebarkan pesan-pesan agama yang moderat dan inklusif.
2. Kegiatan Pembinaan: Melakukan pembinaan secara berkala kepada penyiur agama untuk memastikan mereka memahami pentingnya moderasi dalam syiar agama.
3. Penggunaan Media Sosial: Menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan pesan-pesan moderasi agama dan menciptakan diskusi yang konstruktif di antara komunitas.
4. Evaluasi dan Feedback: Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja penyiur agama dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan terus-menerus.
5. Kegiatan Sosial dan Komunitas: Mengadakan kegiatan sosial dan komunitas yang mempromosikan nilai-nilai moderasi agama dan kerjasama antar umat beragama.

Dengan berbagai kegiatan ini, diharapkan penyiar agama di Kabupaten Karangasem dapat memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan syiar agama yang moderat, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan toleran. Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target IKSK ini antara lain digambarkan dalam dokumentasi berikut ini.





- d. Terselenggaranya pemberdayaan kelompok sasaran penyuluh agama
- Kelompok sasaran penyuluh agama adalah kelompok atau individu yang menjadi target utama dari kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama. Kelompok sasaran ini dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan, seperti kebutuhan spiritual, demografi, dan potensi dampak positif yang dapat dihasilkan dari program penyuluhan. IKSK ini tercapai dengan baik dengan capaian 100%, dimana seluruh penyuluh telah memberdayakan kelompok sasaran penyuluhannya di tahun 2025 sebanyak 98 kelompok. Capaian ini sama dengan capaian di tahun 2024. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai target pemberdayaan kelompok binaan penyuluh agama. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan:
1. Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan dan workshop yang bertujuan meningkatkan kompetensi penyuluh agama dalam berbagai aspek keagamaan dan penyuluhan.
  2. Pembinaan dan Mentoring: Memberikan pembinaan dan mentoring kepada penyuluh agama untuk memperkuat karakter dan kompetensi mereka dalam melaksanakan tugas.
  3. Kerja Sama dengan Lembaga Pendidikan: Bekerja sama dengan lembaga pendidikan untuk menyediakan materi dan sumber daya yang mendukung pemberdayaan penyuluh agama.
  4. Penggunaan Media Sosial: Menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan pesan-pesan moderasi agama dan menciptakan diskusi yang konstruktif di antara komunitas.
  5. Evaluasi dan Feedback: Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja penyuluh agama dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan terus-menerus.

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target IKSK ini antara lain digambarkan dalam dokumentasi di bawah ini.







Tercapainya target dalam sasaran strategis ini, sangat didukung oleh adanya anggaran yang dialokasikan untuk mendukung upaya tersebut. Namun demikian, dengan keterbatasan anggaran yang ada, banyak kegiatan-kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama yang dilaksanakan tanpa anggaran dengan mengoptimalkan keberadaan penyuluh agama tersebut yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Karangasem.

## Sasaran Strategis 2 : Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama

Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama adalah usaha untuk menciptakan keseimbangan dalam beragama dan memupuk harmonisasi antar umat beragama. Moderasi beragama adalah pendekatan dalam beragama yang menghindari ekstremisme dan berusaha menemukan jalan tengah yang penuh toleransi. Tujuan utama dari upaya ini adalah agar berbagai kelompok agama bisa hidup berdampingan dengan damai dan bekerja sama dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini, Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Indeks Kerukunan Umat Beragama yang nantinya akan direlease oleh Kementerian Agama RI di Jakarta yang diukur melalui survei Badan Litbang dan Diklat Tahun 2024. Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) diukur oleh tiga indikator utama, yaitu: 1) Toleransi, 2) Kesetaraan, dan 3) Kerjasama. Tahun 2024 Secara Nasional, Indeks Kerukunan Umat Beragama naik menjadi 76,47. Untuk Provinsi Bali, IKUB tahun 2024 adalah 80,77 dengan kategori sangat tinggi.

Temuan khusus survey tahun sebelumnya yaitu terdapat hubungan yang signifikan kuat antara Moderasi Beragama dengan variabel Indeks Kerukunan Umat Beragama. Hal ini berarti sikap Moderasi Beragama masyarakat Indonesia akan berpengaruh kuat terhadap keadaan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. Berdasarkan data informasi tersebut perlu upaya penguatan moderasi beragama di masyarakat umat beragama melalui beberapa program prioritas Kementerian Agama. Faktor yang mempengaruhi Indeks Kerukunan Umat Beragama sangat bervariasi di beberapa wilayah, antara lain Indikator-indikator berpengaruh di Pulau Jawa dan Bali adalah

- a. Rasa keberatan terhadap pembangunan tempat ibadah agama lain.
- b. Rasa keberatan perayaan hari besar agama lain.
- c. Tidak setuju Kepala Daerah berbeda agama.
- d. Hak menjadi Presiden, apapun agamanya.

Tabel 3.4  
Interpretasi Indeks Kerukunan berdasarkan kategori

0 – 20	Sangat Rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Sedang
61 – 80	Tinggi
80 – 100	Sangat Tinggi

Dari kategori di atas, maka IKUB Tahun 2024 dengan nilai 76,47 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya dimana IKUB Tahun 2021 sebesar 72,39, naik menjadi 73,09 pada 2022, meningkat lagi menjadi 76,02 di Tahun 2023 dan meningkat lagi menjadi 76,47 di Tahun 2024. Pada Kankemenag Kab. Karangasem sendiri, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama;
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh

- masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa;
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB);
  4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama;
  5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama;
  6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran;
  7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik;
  8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik;
  9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam.

**(SK-2) Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama;**

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan capaian peningkatan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh kondusifnya kondisi kerukunan di Kabupaten Karangasem. Kerukunan umat beragama di Kabupaten Karangasem bukan hanya di atas kertas, namun telah mengakar kuat di masyarakat. Hal ini terbukti dengan berbagai kegiatan adat dan agama yang dapat berjalan seiring sejalan dan saling menjaga satu sama lain. Hampir tidak ada kasus-kasus agama yang mencuat ke permukaan, walaupun berpotensi muncul, kearifan lokal yang ada di Karangasem dapat menjadi perekat persatuan yang sangat kuat sehingga potensi tersebut segera dapat ditindaklanjuti dengan kondusif. Hal ini berimbas pada kasus pelanggaran hak beragama yang nilainya nihil pada Tahun 2024

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terselenggaranya kegiatan pembinaan pencegahan pelanggaran hak beragama dan Terwujudnya aktor kerukunan yang berperan sebagai perekat persatuan bangsa.

- a. Terselenggaranya kegiatan pembinaan pencegahan pelanggaran hak beragama  
Kegiatan pembinaan pencegahan pelanggaran hak beragama di Indonesia melibatkan berbagai langkah dan upaya untuk memastikan kebebasan beragama bagi seluruh warga negara. Salah satu langkah yang dilaksanakan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem adalah melakukan pemetaan wilayah yang rawan konflik. Dari 18 desa rawan konflik, telah dipetakan dan dimitigasi ke 18 wilayah sehingga capaian IKSK ini adalah sangat baik (105%), dimana dari target 95%, tercapai 100%. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya yang berkategori baik (100%). Dengan demikian sampai tahun 2024, belum ditemukan adanya kasus pelanggaran hak beragama di Kabupaten Karangasem. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target IKSK ini antara lain seperti dokumentasi di bawah ini.



- b. Terwujudnya aktor kerukunan yang berperan sebagai perekat persatuan bangsa. Aktor kerukunan yang berperan sebagai perekat persatuan bangsa adalah individu atau kelompok yang memiliki peran penting dalam mempromosikan dan menjaga kerukunan serta persatuan di tengah-tengah masyarakat. Mereka berkontribusi melalui berbagai tindakan dan inisiatif yang mendorong toleransi, pemahaman, dan penghormatan antar kelompok yang berbeda. Capaian IKSK ini adalah baik (100%), dimana dari target 98 orang tercapai 100%. Capaian ini sama dari tahun sebelumnya yang berkategori baik (100%). Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target IKSK ini antara lain seperti dokumentasi di bawah ini.





**(SK-3) Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa**

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian penguatan peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh peran serta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) yang bersinergi dengan Kementerian Agama untuk senantiasa menjalin komunikasi untuk merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terwujudnya lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat lintas agama berperan sebagai perekat persatuan bangsa serta Terselenggaranya forum dialog antar umat beragama.

- a. Terwujudnya lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat lintas agama berperan sebagai perekat persatuan bangsa

Dalam rangka menciptakan harmoni dan persatuan di tengah masyarakat yang beragam, peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat lintas agama sangatlah penting. Mereka adalah perekat persatuan

bangsa yang berperan aktif dalam mempromosikan nilai-nilai toleransi, kerukunan, dan kerja sama antar umat beragama. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik. jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi untuk berperan sebagai perekat dan pemersatu bangsa tercapai 100% dari target 12 lembaga. Lembaga-lembaga tersebut antara lain FKUB, MUI, Walubi, PGI, Paroki, PHDI (Kabupaten dan Kecamatan sejumlah 9 lembaga), Peradah, Pinandita Sanggraha Nusantara (PSN), dan Paiketan Pemangku.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain dapat digambarkan dalam dokumentasi di bawah ini:





b. Terselenggaranya forum dialog antar umat beragama

Forum Dialog Antar Umat Beragama adalah wadah penting yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi, pemahaman, dan kerja sama antara berbagai komunitas agama. Tujuan utama dari forum ini adalah untuk menciptakan kerukunan, mencegah konflik, dan mempromosikan perdamaian di masyarakat. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik. Hal ini sama dengan pencapaian di tahun sebelumnya. Adapun forum dialog antar umat beragama difasilitasi melalui FKUB Kab. Karangasem yang merupakan mitra strategis Kementerian Agama dalam pemeliharaan kerukunan antar umat beragama. Forum Dialog Antar Umat Beragama memainkan peran kunci dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis. Dengan adanya dialog yang konstruktif dan saling menghormati, diharapkan kerukunan dan perdamaian dapat terwujud.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain dapat digambarkan dalam dokumentasi di bawah ini:





Dengan minimnya anggaran dalam program kerukunan di DIPA Kankemenag Kab. Karangasem, maka Dialog Antar Umat beragama secara optimal difasilitasi oleh FKUB salah satunya dalam rangka menyambut hari Suci Nyepi.

#### **(SK-4) Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)**

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian penguatan FKUB dengan nilai baik. Hal ini didukung oleh ketersediaan anggaran yang selalu dialokasikan setiap tahun dalam bentuk bantuan operasional FKUB.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Prosentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik. Prosentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP tercapai 100% dari target 100%. Organisasi FKUB Kabupaten Karangasem setiap tahun difasilitasi dan dikuatkan keberadaannya oleh Kementerian Agama dengan alokasi anggaran operasional.

Adapun kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini adalah Penyaluran BOP FKUB melalui DIPA Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sejumlah RP. 40.000.000,-. Beberapa dokumentasi terkait peran Kementerian Agama dalam penguatan FKUB antara lain dapat digambarkan dalam dokumentasi di bawah ini.



Penyerahan Bantuan BOP FKUB



### (SK-5) Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

Kerukunan intra umat beragama merujuk pada hubungan yang harmonis dan saling menghormati di antara anggota-anggota yang berasal dari agama yang sama. Dalam konteks ini, kerukunan intra umat beragama mengacu pada kerjasama, pengertian, dan solidaritas di antara orang-orang yang menganut agama yang sama, seperti antar denominasi dalam satu agama. Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan capaian peningkatan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan sangat baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran dialog pada DIPA, namun demikian kegiatan dialog sebagian besar dilaksanakan secara informal dalam berbagai kesempatan pertemuan di masyarakat.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terselenggaranya pembinaan dan fasilitasi kerukunan intern umat beragama

bagi lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, lembaga pemerintahan/pendidikan, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Secara umum indikator kinerja sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik. Dari target 90%, Jumlah Lembaga Agama, Lembaga Sosila Keagamaan, Lembaga Pemerintah yang difasilitasi / Jumlah yang mengajukan proposal permohonan difasilitasi 94% (263/284 lembaga).

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:



### (SK-6) Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama

Moderasi beragama adalah pendekatan yang menekankan pada pengamalan ajaran agama secara seimbang, inklusif, dan toleran, dengan tujuan menciptakan harmoni dan perdamaian dalam masyarakat yang beragam. Konsep ini bertujuan untuk mencegah ekstremisme dan radikalisme, serta mempromosikan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan.

Beberapa prinsip utama moderasi beragama meliputi:

1. Toleransi: Menghargai perbedaan keyakinan dan praktik agama, serta tidak

- memaksakan pandangan atau keyakinan kita kepada orang lain.
2. Keseimbangan: Mengamalkan ajaran agama secara proporsional dan tidak berlebihan, baik dalam aspek ritual maupun sosial.
  3. Keadilan: Menegakkan keadilan bagi semua orang, tanpa diskriminasi berdasarkan agama, ras, atau latar belakang.
  4. Keharmonisan: Berusaha menciptakan hubungan yang harmonis antar umat beragama dan dalam lingkungan sosial yang lebih luas

Penyuluh agama memiliki peran penting dalam mempromosikan moderasi beragama, mengingat mereka berfungsi sebagai penghubung antara komunitas dan ajaran agama. Beberapa peran utama penyuluh dalam moderasi beragama meliputi:

1. Edukasi dan Pelatihan:
  - Memberikan pendidikan dan pelatihan tentang pentingnya moderasi beragama kepada masyarakat.
  - Menjelaskan nilai-nilai moderasi, seperti toleransi, keadilan, dan keseimbangan, dalam konteks ajaran agama.
2. Dialog dan Komunikasi:
  - Memfasilitasi dialog antar kelompok dalam agama yang sama untuk mengatasi perbedaan dan konflik yang mungkin timbul.
  - Mendorong komunikasi yang efektif dan penuh rasa hormat di antara anggota komunitas.
3. Penyebaran Informasi:
  - Menyebarkan informasi yang akurat dan relevan tentang ajaran agama yang mendukung moderasi melalui ceramah, seminar, dan media massa.
  - Mengatasi misinformasi atau pemahaman yang salah yang bisa menyebabkan ekstremisme atau radikalisme.
4. Teladan Positif:
  - Menjadi teladan dalam berperilaku moderat dan inklusif dalam kehidupan sehari-hari.
  - Menunjukkan bagaimana praktik moderasi beragama bisa diterapkan dalam situasi nyata.
5. Pemberdayaan Komunitas:
  - Mendorong keterlibatan aktif anggota komunitas dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan yang mempromosikan kerukunan dan persatuan.
  - Membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah sosial yang dapat mengganggu harmoni komunitas.
6. Kolaborasi dengan Pihak Lain:
  - Bekerja sama dengan organisasi keagamaan, pemerintah, dan masyarakat sipil untuk mempromosikan program-program yang mendukung moderasi beragama.
  - Berpartisipasi dalam forum-forum lintas agama untuk memperkuat hubungan dan kerjasama.

Dengan peran-peran ini, penyuluh agama dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan toleran, serta mencegah konflik dan kekerasan yang bermotif agama.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten

Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran pendukung pada DIPA Kemenag kabupaten maupun Kanwil.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terwujudnya penyuluh agama yang berwawasan moderat. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik. Prosentase penyuluh agama yang berwawasan moderat tercapai 100% dari target. Dengan demikian seluruh penyuluh agama di Kankemenag Kab. Karangasem telah mendapatkan pembinaan mengenai moderasi beragama, sehingga kualitas pemahamannya terhadap moderasi beragama sebagai salah satu alat untuk menjaga kerukunan semakin meningkat.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:





### (SK-7) Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

Rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran berarti bahwa tempat-tempat ibadah seperti masjid, gereja, kuil, dan pura berperan aktif dalam menyebarkan ajaran agama yang mengedepankan toleransi, penghormatan, dan kerukunan di antara sesama umat manusia. Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan capaian peningkatan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh kerja-kerja penyuluh agama yang secara mandiri melaksanakan tugas fungsinya dalam memberikan fasilitasi dan pembinaan terhadap rumah ibadah dan pengelolanya.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terwujudnya rumah ibadah yang ramah, dan Terwujudnya peningkatan kualitas manajemen dan kompetensi SDM pengelola tempat ibadah (Masjid).

a. Terwujudnya rumah ibadah yang ramah

Rumah ibadah yang ramah mengacu pada tempat ibadah yang tidak hanya menjadi pusat kegiatan keagamaan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang inklusif, hangat, dan ramah bagi semua orang, tanpa memandang latar belakang. Berikut adalah beberapa karakteristik rumah ibadah yang ramah:

1. Aksesibilitas:
  - o Menyediakan fasilitas yang memadai bagi penyandang disabilitas, seperti ramp, tanda braille, dan area khusus bagi mereka.
  - o Memastikan semua anggota komunitas dapat dengan mudah mengakses tempat ibadah tanpa hambatan.
2. Lingkungan yang Inklusif:
  - o Menerima dan menyambut semua orang dengan terbuka, terlepas dari latar belakang etnis, sosial, atau agama.
  - o Menciptakan atmosfer yang aman dan nyaman bagi semua orang untuk beribadah dan berpartisipasi dalam kegiatan.
3. Pelayanan yang Ramah:
  - o Petugas dan pengurus rumah ibadah menunjukkan sikap ramah, penuh hormat, dan membantu setiap orang yang datang.
  - o Memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, termasuk pengunjung baru atau mereka yang memerlukan dukungan khusus.
4. Kegiatan Sosial dan Edukatif:
  - o Mengadakan kegiatan yang melibatkan seluruh anggota komunitas, seperti program pendidikan, seminar, dan kegiatan sosial.
  - o Membuat program yang mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama.
5. Kebersihan dan Kenyamanan:
  - o Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan rumah ibadah sehingga nyaman untuk digunakan.
  - o Menyediakan fasilitas yang memadai seperti toilet yang bersih, tempat cuci tangan, dan area istirahat.
6. Komunikasi yang Efektif:
  - o Menggunakan berbagai media untuk menyampaikan informasi kepada komunitas, termasuk jadwal kegiatan, pesan keagamaan, dan pengumuman penting.
  - o Membuka saluran komunikasi bagi anggota komunitas untuk menyampaikan masukan, saran, atau keluhan.

Rumah ibadah yang ramah memainkan peran penting dalam membangun komunitas yang harmonis dan mendukung pertumbuhan spiritual serta sosial bagi semua anggotanya.

Capaian IKSK ini pada tahun 2024 berkategori sangat baik. Jumlah Pengelola Rumah Ibadah yang dibina /Jumlah Pengelola Tempat Ibadah =  $1200/3784 = 32\%$ . Dengan demikian dari target 30%, IKSK ini tercapai dengan capaian 103%. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 100% dengan kategori baik. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan jumlah rumah ibadah yang ramah.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja sasaran kegiatan ini antara lain:



- b. Terwujudnya peningkatan kualitas manajemen dan kompetensi SDM pengelola tempat ibadah (Masjid).

Peningkatan kualitas manajemen dan kompetensi SDM pengelola tempat ibadah, diharapkan mampu menjadikan tempat ibadah dapat menjalankan perannya dengan lebih baik dalam melayani jemaat dan berkontribusi positif bagi masyarakat luas. Hal ini sangat terkait dengan sasaran kegiatan meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar yang toleran.

Capaian IKSK ini pada tahun 2024 berkategori baik. Tahun 2024 telah dilaksanakan pembinaan peningkatan kualitas SDM Masjid sesuai target sebanyak satu kegiatan.. Capaian ini sama dari tahun sebelumnya yang mencapai 100% dengan kategori baik. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan kualitas manajemen dan kompetensi SDM pengelola tempat ibadah (Masjid) yang baik.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja sasaran kegiatan ini antara lain:



**(SK-8) Meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik**

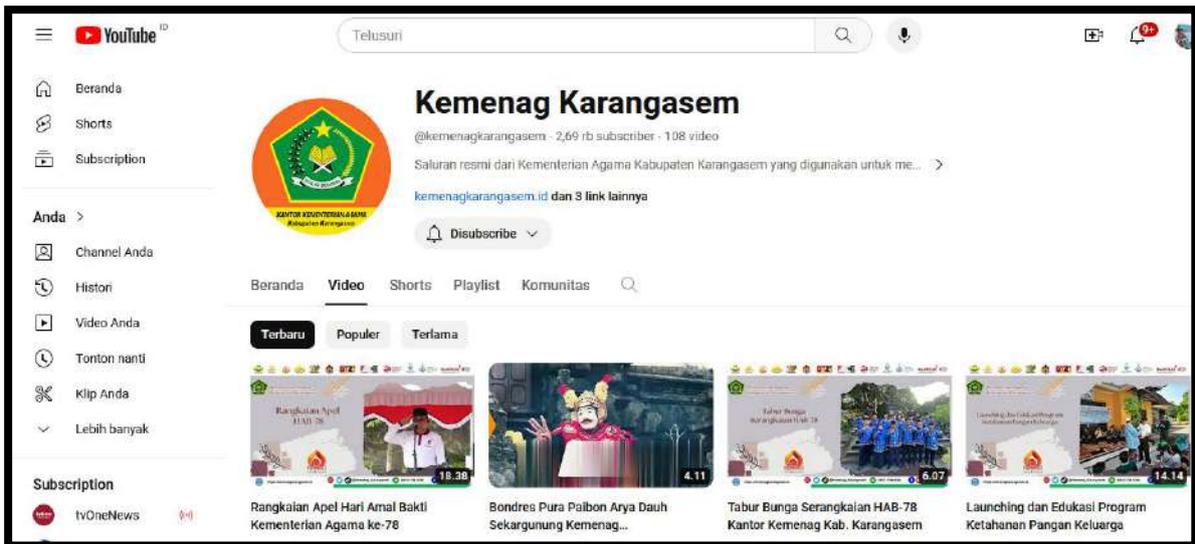
Penyiaran agama di ruang publik merujuk pada kegiatan menyampaikan ajaran, nilai-nilai, dan pesan-pesan agama kepada masyarakat umum di tempat-tempat yang dapat diakses oleh publik. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi keagamaan dengan tujuan untuk menginformasikan, mendidik, dan menyebarkan keyakinan agama. Beberapa contoh kegiatan penyiaran agama di ruang publik meliputi:

1. Ceramah dan Khutbah:
  - o Mengadakan ceramah atau khutbah di tempat-tempat umum seperti lapangan, aula, atau pusat komunitas.
2. Distribusi Materi Agama:
  - o Membagikan buku, pamflet, atau selebaran yang berisi ajaran agama kepada masyarakat.
3. Kegiatan Sosial dan Amal:
  - o Mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial, layanan kesehatan gratis, atau kegiatan amal yang disertai dengan penyampaian pesan-pesan agama.
4. Media dan Teknologi:
  - o Menggunakan media massa seperti radio, televisi, dan internet untuk menyiarkan program-program keagamaan.
  - o Menggunakan media sosial untuk menyebarkan konten keagamaan, seperti video ceramah, artikel, dan kutipan-kutipan inspiratif.
5. Festival dan Pameran:
  - o Mengadakan festival atau pameran keagamaan di ruang publik yang mengajak masyarakat untuk belajar tentang agama tertentu.

Kegiatan penyiaran agama di ruang publik harus dilakukan dengan cara yang menghormati perbedaan dan tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Penting untuk selalu menjaga sikap toleran dan inklusif dalam menyampaikan pesan agama, agar dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan damai. Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai sangat baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh kerja-kerja penyuluh agama yang secara mandiri melaksanakan tugas fungsinya dalam memberikan penyiaran di ruang publik. Selain itu, perkembangan media siaran yang sangat pesat seperti hadirnya media sosial, sangat memudahkan peningkatan siaran di ruang publik.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terselenggaranya siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik tercapai 105% dimana dari target 1.900 siaran, terealisasi 2.001 siaran. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.

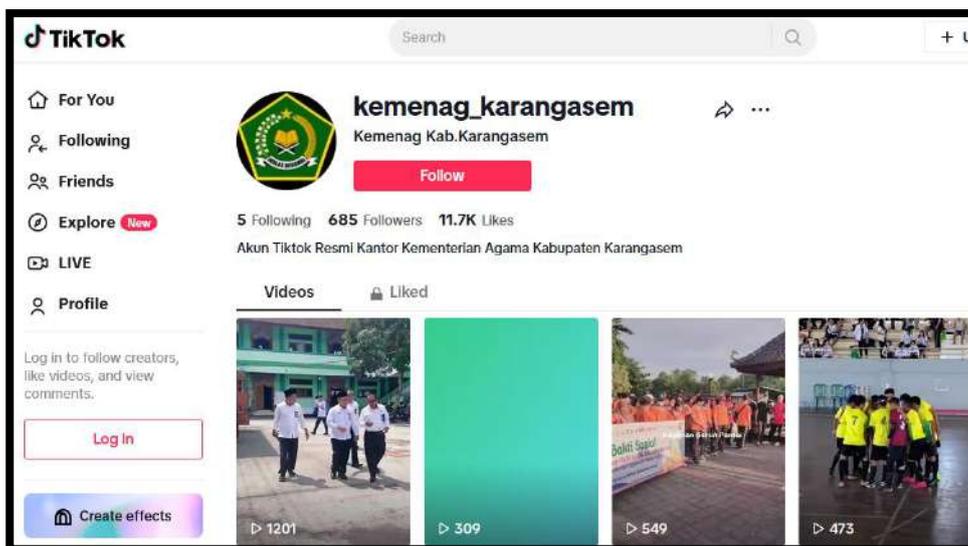
Adapun beberapa saluran media yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain Koran cetak Nusabali, Youtube Channel *@kemenagkarangasem*, Facebook fans page *@kantorkemenagkarangasem*, tiktok *@kemenagKarangasem*, dan Instagram *@kemenagkarangasem*.



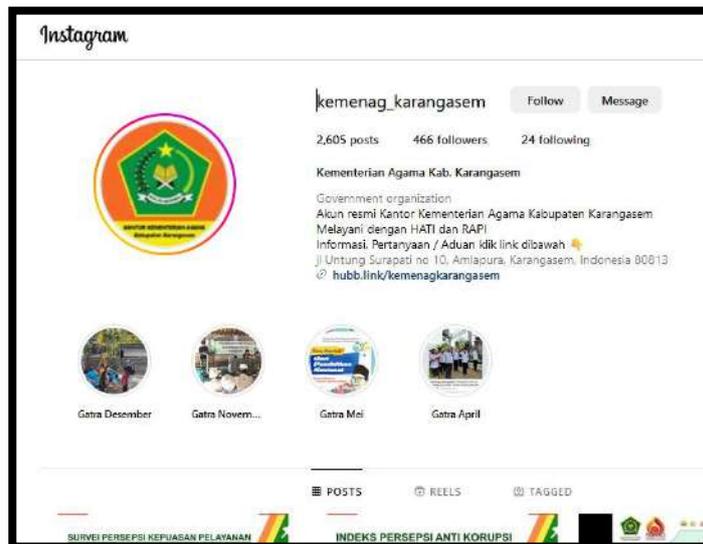
CHANNEL YOUTUBE KEMENAG KARANGASEM



FACEBOOK KEMENAG KARANGASEM



TIKTOK KEMENAG KARANGASEM



INSTAGRAM KEMENAG KARANGASEM

### **(SK-9) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik**

Muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik merujuk pada penambahan dan integrasi nilai-nilai moderasi dalam kurikulum pendidikan agama. Tujuannya adalah untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya sikap moderat, inklusif, dan toleran dalam beragama.

Beberapa aspek utama dari muatan moderasi beragama ini meliputi:

1. Penghargaan terhadap Keberagaman:
  - Mengajarkan siswa untuk menghargai dan menghormati perbedaan dalam beragama dan budaya.
  - Menanamkan pemahaman bahwa keberagaman adalah kekayaan yang harus dijaga.
2. Toleransi dan Inklusi:
  - Mengajarkan pentingnya sikap toleran terhadap pemeluk agama lain dan kelompok yang berbeda.
  - Mendorong inklusi dan penerimaan dalam interaksi sosial sehari-hari.
3. Keadilan dan Kesetaraan:
  - Mengajarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan dalam perlakuan terhadap sesama, tanpa diskriminasi.
  - Menekankan nilai-nilai universal yang diajarkan dalam agama untuk menjaga hak asasi manusia.
4. Keseimbangan dalam Praktik Keagamaan:
  - Menyampaikan pentingnya mengamalkan ajaran agama dengan sikap seimbang dan tidak berlebihan.
  - Mencegah ekstremisme dan radikalisme dengan mengajarkan sikap moderat dalam beragama.
5. Resolusi Konflik dan Dialog:
  - Mengajarkan teknik-teknik penyelesaian konflik secara damai dan efektif.
  - Mendorong dialog antar umat beragama untuk meningkatkan pemahaman dan kerjasama.
6. Nilai-nilai Kemanusiaan:

- Menekankan pentingnya kasih sayang, empati, dan kepedulian terhadap sesama manusia.
- Mengajarkan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dengan memasukkan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini akan membantu menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, toleran, dan damai.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh keberadaan guru-guru yang telah mendapatkan pemahaman dan pembinaan terkait moderasi beragama, baik melalui workshop maupun diklat.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

1. Terselenggaranya pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama bagi siswa di madrasah.
2. Terselenggaranya pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama bagi siswa di satuan pendidikan widyalaya.
3. Terselenggaranya pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama bagi siswa di sekolah umum.
4. Terwujudnya guru madrasah yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama.
5. Terwujudnya guru Satuan Pendidikan Widyalaya yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama.
6. Terwujudnya guru pendidikan agama di sekolah umum yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama.
7. Terwujudnya pengawas pendidikan agama pada Satuan Pendidikan Widyalaya yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama.
8. Terwujudnya pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang memahami dan melaksanakan konsep moderasi beragama.
9. Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bermuatan moderasi beragama di madrasah.
10. Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bermuatan moderasi beragama disatuan pendidikan widyalaya.

Secara umum kesepuluh sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% atau lebih dari target. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:





### **(SK-10) Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam**

Pendidikan diniyah dan pesantren memiliki peran penting dalam mengembangkan moderasi beragama Islam. Pendidikan diniyah adalah pendidikan agama Islam yang diberikan di luar sekolah formal, biasanya di madrasah atau lembaga pendidikan agama lainnya. Pendidikan ini berfokus pada pengajaran ajaran-ajaran agama Islam, seperti membaca Al-Qur'an, fiqih, akidah, dan akhlak.

#### Peran Pendidikan Diniyah dalam Moderasi Beragama

1. Membangun Pondasi Agama yang Kuat:
  - Mengajarkan nilai-nilai dasar agama yang menekankan pentingnya toleransi, kesetaraan, dan keadilan.
  - Membantu siswa memahami ajaran Islam secara komprehensif dan seimbang.
2. Mengajarkan Toleransi dan Inklusi:
  - Menekankan pentingnya sikap toleran terhadap sesama Muslim dan pemeluk agama lain.
  - Mengajarkan penghormatan terhadap perbedaan pendapat dan praktik keagamaan.

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang khas di Indonesia, di mana santri (siswa) tinggal dan belajar dalam lingkungan yang sepenuhnya dikelola oleh pengasuh (kiai) dan guru.

#### Peran Pesantren dalam Moderasi Beragama

1. Pendidikan Holistik:
  - Mengajarkan ilmu agama dan umum secara seimbang, sehingga santri memiliki wawasan yang luas dan tidak terbatas pada satu aspek saja.
  - Menanamkan nilai-nilai moderasi dan keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pembentukan Karakter:
  - Mendidik santri untuk menjadi individu yang berakhlak mulia, memiliki sikap toleran, dan mampu hidup berdampingan dengan berbagai kelompok.
  - Menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, seperti kasih sayang, keadilan, dan kepedulian sosial.
3. Dialog dan Kerjasama:
  - Memfasilitasi dialog antar santri dari berbagai latar belakang untuk memperkuat kerjasama dan pemahaman bersama.
  - Mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat.

Dengan peran-peran tersebut, pendidikan diniyah dan pesantren dapat berkontribusi signifikan dalam mengembangkan sikap moderat dan toleran di kalangan umat Islam.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan capaian menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh keberadaan guru-guru yang telah mendapatkan pemahaman dan pembinaan terkait moderasi beragama, baik melalui workshop maupun diklat.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja

kegiatan (IKK) yaitu Terwujudnya pesantren yang berwawasan moderat dan Terwujudnya peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Alqur'an. Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian lebih dari 100% dari target. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:





### Sasaran Strategis 3 : Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya

Keselarasan relasi agama dan budaya merujuk pada keadaan di mana ajaran agama dan tradisi budaya saling mendukung dan memperkaya, sehingga menciptakan harmoni dan keseimbangan dalam kehidupan masyarakat. Keselarasan ini penting untuk membangun masyarakat yang toleran, inklusif, dan damai.

Beberapa poin penting mengenai keselarasan relasi agama dan budaya:

1. Pemahaman dan Penghormatan:
  - Menghargai dan memahami bahwa agama dan budaya adalah dua aspek penting yang membentuk identitas individu dan komunitas.
  - Menghormati keberagaman budaya dan keyakinan agama sebagai kekayaan yang memperkaya kehidupan sosial.
2. Integrasi Nilai-nilai:
  - Mencari titik temu antara ajaran agama dan nilai-nilai budaya yang dapat diintegrasikan untuk menciptakan harmoni.
  - Menerapkan nilai-nilai universal seperti kasih sayang, keadilan, dan toleransi yang diajarkan oleh agama dan budaya.
3. Dialog dan Kolaborasi:
  - Mendorong dialog antara pemeluk agama dan pelaku budaya untuk memperkuat pemahaman dan kerjasama.
  - Mengadakan kegiatan bersama yang melibatkan elemen agama dan budaya untuk mempererat hubungan sosial.
4. Pendidikan dan Sosialisasi:
  - Menyediakan pendidikan yang mengajarkan pentingnya keselarasan antara agama dan budaya kepada generasi muda.
  - Sosialisasi nilai-nilai moderasi dan toleransi melalui kegiatan seni, festival budaya, dan acara keagamaan.
5. Resolusi Konflik:
  - Menggunakan pendekatan yang seimbang dan damai dalam menyelesaikan konflik yang mungkin timbul antara nilai-nilai agama dan budaya.
  - Mengedepankan dialog dan musyawarah untuk mencari solusi yang saling menguntungkan.

Dengan menjaga keselarasan relasi agama dan budaya, masyarakat dapat hidup berdampingan dengan harmonis dan saling menghormati, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk pembangunan sosial dan spiritual.

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Indeks Penerimaan umat beragama atas keragaman budaya. Indeks Penerimaan Umat Beragama atas Keragaman Budaya adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana umat beragama menerima dan menghargai keragaman budaya dalam masyarakat. Indeks ini biasanya diukur melalui survei dan analisis data yang mencakup berbagai aspek seperti sikap, perilaku, dan pandangan umat beragama terhadap budaya yang berbeda. Indikator ini diukur melalui survei Badan Litbang dan Diklat Tahun 2024, dimana Indeks Penerimaan umat beragama atas keragaman budaya sangat erat kaitannya dengan indeks lainnya yaitu Indeks Potensi Konflik, dan Indeks Konflik. Survey dilakukan di seluruh provinsi, dimana masing provinsi memiliki potensi masing-masing. Pada Tahun 2024, Kanwil Kementerian Agama Prov. Bali adalah Kanwil yang berhasil meraih Indeks Penerimaan Umat Beragama atas Keragaman Budaya tingkat Nasional.

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran

strategis ini ditetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat;
2. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama;

### **(SK-12) Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat**

Pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat merujuk pada usaha untuk menjaga, mengembangkan, dan memanfaatkan produk-produk budaya yang berkaitan dengan nilai-nilai agama, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan spiritual bagi masyarakat. Pelestarian produk budaya berbasis agama melibatkan upaya untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya yang memiliki nilai keagamaan. Optimalisasi produk budaya berbasis agama bertujuan untuk memanfaatkan nilai ekonomi, sosial, dan spiritual dari produk budaya tersebut. Dengan demikian, pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama tidak hanya menjaga warisan budaya, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan dan keberlanjutan masyarakat.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya kearifan lokal dan budaya toleransi yang sudah tertanam pada masyarakat bali.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terwujudnya produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak). Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Jumlah produk budaya berbasis agama yang dikembangkan di 3 lokasi (Pura Besakih, Pura Lempuyang dan Desa Tenganan) telah sesuai dengan target. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:







**(SK-13) Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama**

Penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama berarti bahwa ajaran agama mendorong dan mengajarkan umatnya untuk menghargai, menghormati, dan merangkul perbedaan budaya yang ada dalam masyarakat. Implementasi ini mencakup berbagai tindakan dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai agama dalam menghormati keragaman budaya. Dengan menghormati keragaman budaya sebagai bagian dari implementasi pengamalan nilai agama, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih harmonis, inklusif, dan damai.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya kearifan lokal dan budaya toleransi yang sudah tertanam pada masyarakat Bali.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terwujudnya kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll). Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target yaitu pelaksanaan MTQ Tahun 2024. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama..

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:





#### **Sasaran Strategis 4 : Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama**

Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama mengacu pada usaha untuk memperbaiki dan mengoptimalkan layanan yang berkaitan dengan praktik keagamaan dalam masyarakat. Tujuan utama dari peningkatan ini adalah untuk memastikan bahwa umat beragama dapat melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan mereka dengan nyaman, aman, dan sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Dengan meningkatkan kualitas pelayanan kehidupan beragama, diharapkan umat dapat melaksanakan ibadah dan aktivitas keagamaan mereka dengan lebih baik, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kesejahteraan spiritual dan sosial masyarakat secara keseluruhan.

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu: 1) Indeks Kepuasan Layanan KUA; 2) Tingkat Kepuasan Layanan Produk Halal; dan 3) Indeks Kepuasan Layanan Ibadah Haji Adapun indeks-indeks tersebut akan direlease oleh Kementerian Agama RI Pusat di Jakarta.

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan;
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga;
4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus;
5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji;
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji;
7. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji;
8. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu;

#### **(SK-15) Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan;**

Sarana pendukung pelayanan keagamaan merujuk pada berbagai fasilitas dan alat yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan secara efektif dan nyaman. Sarana ini membantu dalam menyelenggarakan ibadah, pendidikan, dan kegiatan sosial yang berkaitan dengan agama. Dengan adanya sarana pendukung pelayanan keagamaan yang memadai, diharapkan kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan lancar dan nyaman, sehingga umat beragama dapat melaksanakan ibadah dan aktivitas keagamaan mereka dengan lebih baik.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan dan mempertahankan capaian peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran di DIPA Bimas Hindu, Bimas Islam dan Bimas Buddha.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu

1. Terselenggaranya fasilitasi rehabilitasi rumah ibadah
2. Terselenggaranya fasilitasi sarana praktek peribadatan
3. Terselenggaranya fasilitasi lembaga keagamaan
4. Terselenggaranya fasilitasi layanan Syariah
5. Terselenggaranya fasilitasi kalibrasi kiblat masjid

a. Terselenggaranya fasilitasi rehabilitasi rumah ibadah

Rehabilitasi rumah ibadah adalah proses perbaikan, pemulihan, dan peningkatan fasilitas rumah ibadah seperti masjid, gereja, kuil, pura, dan vihara. Tujuan dari rehabilitasi ini adalah untuk memastikan bahwa tempat ibadah tetap layak, aman, dan nyaman untuk digunakan oleh umat. IKSK ini tercapai 100% dengan kategori baik, Kankemenag Kab. Karangasem telah merealisasikan bantuan rehab Pura sebanyak 9 lokasi di Tahun 2024 sesuai target. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.



b. Terselenggaranya fasilitasi sarana praktek peribadatan

Sarana praktek peribadatan merujuk pada fasilitas dan perlengkapan yang mendukung pelaksanaan ibadah umat beragama. Dengan adanya sarana praktek peribadatan yang

memadai, diharapkan umat dapat melaksanakan ibadah dengan lebih khidmat dan nyaman. IKSU ini tercapai 100% dengan kategori baik, Kankemenag Kab. Karangasem telah merealisasikan bantuan sarana Genta untuk pemangku sebanyak 125 buah di Tahun 2024 sesuai target. Selain penyerahan secara kolektif di Kantor, distribusi genta juga dilakukan melalui inovasi LENTERA (pelayanan rohaniawan sehat dan sejahtera) yang merupakan salah satu program pelayanan jemput bola yang ramah kelompok rentan. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.





c. Terselenggaranya fasilitasi lembaga keagamaan

Fasilitasi lembaga keagamaan merujuk pada dukungan dan bantuan yang diberikan untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas lembaga keagamaan dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Dengan memberikan fasilitasi yang memadai, diharapkan lembaga keagamaan dapat berfungsi secara lebih efektif dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. IKSK ini tercapai 100% dengan kategori baik, Kankemenag Kab. Karangasem telah merealisasikan bantuan operasional lembaga sebanyak 11 Lembaga di Tahun 2024 sesuai target. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.





d. Terselenggaranya fasilitasi layanan syariah

Layanan syariah adalah berbagai jenis layanan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan umat Muslim sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Dengan memberikan fasilitasi yang memadai, diharapkan lembaga keagamaan dapat berfungsi secara lebih efektif dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. IKSK ini tercapai 100% dengan kategori baik, Kankemenag Kab. Karangasem telah merealisasikan kegiatan layanan syariah sesuai target sebanyak 2 Dokumen berupa pencetakan jadwal sholat dan Imsakiah di Tahun 2024. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.



e. Terselenggaranya fasilitasi kalibrasi arah kiblat

Kalibrasi arah kiblat adalah proses menyesuaikan kompas agar menunjukkan arah kiblat (arah Ka'bah di Makkah) dengan akurat. Kalibrasi arah kiblat adalah langkah penting untuk memastikan bahwa praktik ibadah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan ajaran Islam. IKSK ini tercapai 114% dengan kategori sangat baik, Kankemenag Kab. Karangasem telah merealisasikan kegiatan kalibrasi arah kiblat sebanyak 8 lokasi dari target 7 lokasi di Tahun 2024. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.





### (SK-16) Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk

Pelayanan nikah/rujuk adalah layanan yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga keagamaan untuk membantu proses pelaksanaan pernikahan (nikah) atau rujuk (rekonsiliasi) pasangan suami istri yang telah bercerai atau berpisah secara hukum. Dengan adanya pelayanan nikah/rujuk, diharapkan proses pernikahan dan rujuk dapat berjalan dengan tertib, sah secara hukum, dan sesuai dengan ajaran agama.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran di DIPA Bimas Islam, Bimas Hindu dan Bimas Buddha serta sinergitas pelayanan dari penghulu di KUA Kecamatan.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu

- a) Terselenggaranya fasilitasi kursus pranikah bagi calon pengantin
- b) Terselenggaranya fasilitasi bimbingan cegah kawin anak dan sek pranikah bagi

remaja usia sekolah

- c) Terwujudnya penghulu yang memiliki kompetensi sesuai dengan jabatan dan tugas fungsinya

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu

- d) Terselenggaranya fasilitasi kursus pranikah bagi calon pengantin  
 e) Terselenggaranya fasilitasi bimbingan cegah kawin anak dan sek pranikah bagi remaja usia sekolah  
 f) Terwujudnya penghulu yang memiliki kompetensi sesuai dengan jabatan dan tugas fungsinya

- a) Terselenggaranya fasilitasi kursus pranikah bagi calon pengantin

Kursus pranikah adalah pendidikan atau pelatihan yang diberikan kepada calon pengantin sebelum mereka melangsungkan pernikahan. Tujuan dari kursus ini adalah untuk mempersiapkan pasangan menghadapi kehidupan berumah tangga dengan lebih matang dan siap secara mental, emosional, dan spiritual. Dengan mengikuti kursus pranikah, calon pengantin diharapkan dapat lebih siap menjalani kehidupan berumah tangga yang harmonis dan berkelanjutan. Bimbingan perkawinan adalah proses pemberian dukungan, informasi, dan nasihat kepada pasangan yang akan atau sudah menikah, dengan tujuan membantu mereka mempersiapkan dan menjalani kehidupan pernikahan yang sehat dan harmonis. Bimbingan perkawinan dapat diberikan sebelum atau sesudah pernikahan, dan sering kali disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi khusus dari setiap pasangan. Dengan bimbingan yang tepat, pasangan diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan.

IKSK ini tercapai 106% dengan kategori sangat baik, Kankemenag Kab. Karangasem telah merealisasikan kegiatan kursus calon pengantin dan bimbingan perkawinan pada 96 orang dari target 90 orang di Tahun 2024. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.







- b) Terselenggaranya fasilitasi bimbingan cegah kawin anak dan sek pranikah bagi remaja usia sekolah

Bimbingan cegah kawin anak dan sek pranikah bagi remaja usia sekolah merujuk pada bimbingan dalam konteks pencegahan pernikahan dini dan seks pra-nikah bagi remaja usia sekolah adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan kepada remaja agar mereka dapat membuat keputusan yang bijak dan sehat terkait hubungan dan kehidupan mereka. Bimbingan ini bertujuan untuk mempersiapkan remaja menghadapi tantangan kehidupan dengan cara yang positif dan konstruktif, serta mengurangi risiko keputusan yang dapat berdampak buruk bagi masa depan mereka.

IKSK ini tercapai 100% dengan kategori baik, Kankemenag Kab. Karangasem telah merealisasikan kegiatan bimbingan cegah kawin anak dan sek pranikah bagi remaja usia sekolah pada 140 orang remaja sesuai target di Tahun 2024. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.





- c) Terwujudnya penghulu yang memiliki kompetensi sesuai dengan jabatan dan tugas fungsinya

Penghulu adalah pejabat fungsional yang bertugas untuk melakukan pelayanan dan bimbingan pernikahan atau rujuk, pengembangan kepenghuluan, serta bimbingan masyarakat Islam. Untuk menjadi penghulu, ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai sesuai dengan jenjangnya. Selain kompetensi teknis, penghulu juga harus memiliki kompetensi manajerial dan sosial kultural sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Mereka juga bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, penasihatan, dan penerangan mengenai nikah, talak, cerai, dan rujuk.

IKSK ini tercapai 100% dengan kategori baik, Kankemenag Kab. Karangasem telah merealisasikan kegiatan pembinaan terhadap 6 penghulu yang bertugas di KUA sesuai target di Tahun 2024. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.





### (SK-17) Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga

Pelayanan bimbingan keluarga adalah suatu bentuk layanan yang diberikan untuk membantu keluarga dalam mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang mereka hadapi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, baik dari segi emosional, sosial, maupun ekonomi. Layanan ini dapat meliputi:

1. **Konseling Keluarga:** Memberikan dukungan dan saran kepada anggota keluarga untuk menyelesaikan konflik, memperbaiki komunikasi, dan memperkuat hubungan keluarga.
2. **Pendidikan dan Pelatihan:** Memberikan informasi dan keterampilan kepada orang tua tentang cara mendidik anak, manajemen keuangan keluarga, dan perencanaan kehidupan keluarga.
3. **Dukungan Psikososial:** Menyediakan bantuan psikologis dan sosial bagi keluarga yang menghadapi masalah seperti kekerasan dalam rumah tangga, krisis ekonomi, atau masalah kesehatan mental.
4. **Mediation and Conflict Resolution:** Membantu keluarga dalam menyelesaikan perselisihan secara damai dan mencari solusi yang adil bagi semua pihak yang terlibat.

Pelayanan bimbingan keluarga bertujuan untuk menciptakan lingkungan keluarga

yang harmonis, sejahtera, dan berkualitas, sehingga setiap anggota keluarga dapat berkembang secara optimal.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan dan mempertahankan capaian kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran di DIPA Bimas Islam, Bimas Hindu dan Bimas Buddha dan sinergitas pelayanan dari penyuluh dan penghulu di KUA Kecamatan. Selain itu, kerjasama dengan instansi terkait seperti BKKBN, PPA dan Dinas Kesehatan sangat berperan penting dalam tercapainya target sasaran kegiatan ini dengan sangat baik.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu

- a) Terselenggaranya fasilitasi bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani / bahagia/ sukinah / hitta sukhaya
- b) Terselenggaranya fasilitasi pencegahan stunting (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pola Prilaku Hidup Bersih (PHBS) berbasis keluarga)

- a. Terselenggaranya fasilitasi bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani / bahagia/ sukinah / hitta sukhaya

Bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya adalah program yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada keluarga dalam menciptakan lingkungan hidup yang harmonis dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai agama dan moral. Program ini mencakup berbagai aspek seperti:

1. Pendidikan Agama dan Moral: Memberikan edukasi tentang nilai-nilai agama dan moral kepada anggota keluarga, terutama anak-anak.
2. Konseling Keluarga: Memberikan dukungan psikologis dan sosial untuk membantu keluarga mengatasi masalah yang mereka hadapi.
3. Pelatihan Keterampilan: Memberikan pelatihan keterampilan yang dapat membantu keluarga dalam menciptakan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.
4. Pengembangan Karakter: Mendorong pengembangan karakter dan etika dalam kehidupan sehari-hari keluarga.
5. Pemeliharaan Hubungan Keluarga: Membantu keluarga dalam memperbaiki komunikasi dan hubungan antar anggota keluarga.

Program ini bertujuan untuk menciptakan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan berkualitas, serta memperkuat nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Capaian IKK ini pada tahun 2024 memenuhi target dengan sangat baik. Hal ini didukung alokasi anggaran yang memadai pada DIPA Bimbingan Masyarakat. Dari target 150 orang peserta pembinaan, terealisasi 156 orang yang mendapatkan fasilitasi bimbingan bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani / bahagia/ sukinah / hitta sukhaya. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain dapat dilihat dalam dokumentasi di bawah ini.



RBKS merupakan Program inovatif yang digagas oleh Sub Direktorat Penyuluhan Direktorat Urusan Agama Hindu Direktorat Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama RI. Dalam upaya mendukung program tersebut, kantor kementerian Agama Kabupaten Karangasem melalui Kasi Urusan Agama Hindu, I Ketut Wirata melaksanakan koordinasi dengan Kepala KUA yang ada di Kabupaten Karangasem. Adapun KUA di Kabupaten Karangasem terdapat di Kecamatan Karangasem, Bebandem, Manggis dan Sidemen.

Rumah Bina Keluarga Sukinah (RBKS) ini mewadahi penyelenggaraan pembinaan, bimbingan dan konseling perkawinan bagi remaja dan calon pengantin (catin) dalam upaya pencegahan stunting serta konseling keluarga dharmika. RBKS menjadi program prioritas di tahun 2024 dengan dilatarbelakangi permasalahan pelayanan pemerintah terhadap pembinaan perkawinan.





b. Terselenggaranya fasilitasi pencegahan stunting, (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pola Prilaku Hidup Bersih (PHBS) berbasis keluarga)

Fasilitasi pencegahan stunting dengan pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Pola Prilaku Hidup Bersih (PHBS) berbasis keluarga adalah strategi yang sangat efektif untuk mengurangi angka stunting di Indonesia. Kementerian Agama (Kemenag) memiliki peran penting dalam pencegahan stunting di Indonesia. Berikut beberapa cara Kemenag berkontribusi:

1. Pendidikan Publik: Kemenag memberikan pendidikan publik, terutama kepada remaja yang akan menikah, melalui bimbingan perkawinan (Bimwin). Bimwin memberikan pemahaman tentang pentingnya masa kehamilan dan 1.000 hari pertama kehidupan bayi.
2. Pelayanan Bimbingan Perkawinan: Kemenag melalui KUA memberikan bimbingan perkawinan kepada calon pengantin, yang mencakup edukasi tentang gizi, kebersihan, dan pola asuh yang baik.
3. Penggunaan Penyuluh Agama: Kemenag memperkuat peran penyuluh agama dalam menyebarkan informasi tentang pencegahan stunting di masyarakat. Penyuluh agama dapat menyampaikan materi tentang stunting dalam kesempatan tausiyah dan khutbah.
4. Kerjasama dengan Lintas Sektor: Kemenag bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Bappenas, untuk mengatasi stunting dengan pendekatan lintas sektor.
5. Penguatan Kapasitas KUA: Kemenag memberikan pelatihan kepada petugas KUA terkait pencegahan stunting, termasuk dalam bimbingan perkawinan.

Dengan berbagai upaya ini, Kemenag berkomitmen untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas, serta mendukung kelangsungan bangsa melalui pencegahan stunting.

Capaian IKK ini pada tahun 2024 memenuhi target dengan sangat baik. Hal ini didukung alokasi anggaran yang memadai pada DIPA Bimbingan Masyarakat. Dari target 150 orang peserta pembinaan, terealisasi 156 orang yang mendapatkan fasilitasi pencegahan stunting, (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pola Prilaku Hidup Bersih (PHBS) berbasis keluarga). Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain dapat dilihat dalam dokumentasi di bawah ini.





### (SK-19) Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

Kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji telah meningkat secara signifikan di Indonesia. Berikut beberapa langkah yang telah diambil untuk mencapai peningkatan ini:

1. Peningkatan Sistem Informasi: Penerapan sistem informasi terpadu untuk pendaftaran haji memudahkan proses dan meningkatkan efisiensi.

2. Pelayanan Online: Pendaftaran haji secara online telah dikembangkan untuk memudahkan jemaah haji di luar negeri.
3. Peningkatan Kapasitas Asrama Haji: Revitalisasi dan peningkatan status beberapa asrama haji menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik.
4. Pelayanan yang Terjangkau: Tarif layanan yang terjangkau masyarakat dengan kualitas layanan yang baik, cepat, efisien, dan efektif.
5. Pengelolaan Dana Haji: Pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kepuasan jemaah haji terhadap pelayanan pendaftaran ibadah haji dapat meningkat

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan mempertahankan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh keberadaan operasional pendaftaran haji melalui SSKOHAT.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu

- a. Terselenggaranya pelayanan haji yang memenuhi standar pelayanan
- b. Terselenggaranya fasilitasi pelayanan pemberangkatan haji tahun 2024

- a. Terselenggaranya pelayanan haji yang memenuhi standar pelayanan

Standar pelayanan pendaftaran ibadah haji di Indonesia ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) Kementerian Agama. Berikut adalah beberapa standar pelayanan yang harus dipenuhi:

1. Transparansi dan Akuntabilitas: Semua proses pendaftaran harus dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan dokumentasi yang jelas dan lengkap.
2. Kepuasan Pelanggan: Pelayanan harus memberikan kepuasan kepada jemaah haji dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan layanan yang ramah.
3. Efisiensi dan Efektivitas: Proses pendaftaran harus efisien dan efektif, dengan waktu tanggap yang cepat dan prosedur yang mudah dipahami.
4. Keamanan dan Keamanan Data: Perlindungan data jemaah haji harus dijaga dengan baik, termasuk perlindungan informasi pribadi dan transaksi keuangan.
5. Kualitas Layanan: Layanan harus berkualitas, termasuk dukungan teknis dan bantuan yang diberikan kepada jemaah haji selama proses pendaftaran.

Dengan memenuhi standar-standar ini, Ditjen PHU berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi jemaah haji.

Capaian IKK ini pada tahun 2024 memenuhi target dengan sangat baik. Hal ini didukung adanya SSKOHAT yang telah dapat diakses dari manapun melalui jaringan internet. Dengan demikian, seluruh layanan pendaftaran haji telah diselenggarakan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain dapat dilihat dalam dokumentasi di bawah ini.



KEMENAG KARANGASEM MEMBUKA LOKET KHUSUS UNTUK PENDAFTARAN HAJI DI PTSP





b. Terselenggaranya fasilitasi pelayanan pemberangkatan haji tahun 2024

Fasilitasi pelayanan pemberangkatan haji adalah proses yang melibatkan berbagai langkah untuk memastikan jemaah haji mendapatkan pelayanan yang baik dan efisien saat mereka siap untuk berangkat. Fasilitasi pelayanan pemberangkatan haji tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan terus meningkatkan kualitas layanan untuk jemaah haji Indonesia.

Capaian IKK ini pada tahun 2024 memenuhi target dengan sangat baik. Capaian ini didukung komitmen yang kuat dari personil PHU dan juga kolaborasi yang baik dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan dan Imigrasi.. Dengan demikian, seluruh layanan pemberangkatan haji telah diselenggarakan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan dengan sangat baik. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain dapat dilihat dalam dokumentasi di bawah ini.





### (SK-20) Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai sangat baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan capaian kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran dari pelaksanaan anggaran operasional haji (PAOH) dan APBN.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terwujudnya pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target 95%. Layanan Transportasi Jamaah Haji disediakan oleh Kankemenag Kab. Karangasem mulai dari berangkat menuju Asrama Haji Sukolilo Surabaya dan nantinya

penjemputan juga dari Asrama menuju Karangasem. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain.





### SK-21 Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji

Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji berarti adanya peningkatan dalam berbagai aspek pelayanan yang diberikan kepada jamaah haji sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan ibadah haji. Secara keseluruhan, peningkatan kualitas pembinaan jamaah haji bertujuan untuk memastikan jamaah dapat melaksanakan ibadah haji dengan lebih khushyuk, nyaman, dan aman.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan capaian kualitas pembinaan jamaah haji dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran dari pelaksanaan anggaran operasional haji (PAOH) dan APBN.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu terselenggaranya manasik haji reguler dan terselenggaranya manasik haji mandiri sepanjang tahun. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik sesuai dengan target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan bimbingan manasik haji untuk 31 Calon Jemaah yang akan berangkat haji di tahun 2024. Selain itu juga dilaksanakan manasik haji secara mandiri di KUA Kecamatan untuk calon Jemaah Haji yang sudah terdaftar. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pembinaan jamaah haji.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:





## SK-22 Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

Pengelolaan data merujuk pada proses mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menganalisis data untuk menghasilkan informasi yang berguna. Sistem informasi haji terpadu adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola semua aspek dari penyelenggaraan ibadah haji, mulai dari pendaftaran jemaah, pengelolaan visa, akomodasi, transportasi, hingga pelaporan dan evaluasi setelah pelaksanaan ibadah.

Dalam sistem ini, data dari berbagai sumber akan dikumpulkan, disimpan, dan diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan ibadah haji, serta memberikan layanan terbaik bagi jemaah haji.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan sangat baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran dari pelaksanaan anggaran operasional haji (PAOH) dan APBN.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terselenggaranya pelayanan haji berkelanjutan (*continuity service*) di PTSP. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target 95%. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu salah satunya melalui penerbitan rekomendasi pengurusan paspor, rekomendasi pelunasan biaya haji dan pendaftaran haji sepanjang tahun melalui PTSP, dan penyebaran informasi layanan haji baik melalui brosur, pamflet maupun media sosial. Layanan haji ini juga dipertanggungjawabkan secara akuntabel. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:







### Sasaran Strategis 5 : Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat

Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat adalah upaya untuk memanfaatkan potensi ekonomi yang terkait dengan kegiatan keagamaan, seperti zakat, wakaf, dan sumbangan sukarela, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa langkah yang dapat diambil termasuk:

1. Pemberdayaan Zakat: Mengoptimalkan pengelolaan zakat untuk mendistribusikan dana secara efektif kepada penerima zakat yang membutuhkan.
2. Pengembangan Wakaf: Mengembangkan potensi wakaf untuk mendukung pembangunan infrastruktur publik seperti sekolah, rumah sakit, dan tempat ibadah.
3. Pemberdayaan Ekonomi Umat: Melalui program-program seperti pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan gerakan wakaf uang, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
4. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah: Meningkatkan keterlibatan lembaga keuangan syariah dalam distribusi dana zakat dan wakaf untuk menciptakan dampak ekonomi yang lebih luas.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan ekonomi keagamaan dapat berkontribusi lebih besar dalam redistribusi aset, pengembangan kapasitas, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini, Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Persentase dana sosial keagamaan untuk mendukung layanan pendidikan dan keagamaan. Indikator ini diukur dari dana yang digunakan untuk mendukung layanan keagamaan dibanding dana sosial keagamaan yang terkumpul pada lembaga keagamaan. Nilai angka sebagaimana pada Indikator tersebut diperoleh dari lembaga sosial keagamaan Islam (Badan Amil dan Zakat Nasional/ BAZNAS) dan Katolik (Badan Amal Kasih Katolik/BAKKAT), adapun untuk lembaga sosial keagamaan penerima sumbangan umat lainnya sudah ditetapkan dengan Surat Keputusan Dirjen, namun pengumpulan dan pengelolaan dana tersebut dalam tahap persiapan.

Selain dana zakat, Kementerian Agama juga mengelola wakaf yang mengalami peningkatan partisipasi umat dalam berwakaf khususnya wakaf tanah dan wakaf uang. Pengelolaan wakaf dilakukan melalui Sistem informasi wakaf Kementerian Agama RI (<http://siwak.kemenag.go.id/>).

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat;
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf.

#### **SK-23 Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat**

Peningkatan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat merupakan upaya penting untuk memastikan bahwa zakat dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat. Beberapa langkah yang telah diambil termasuk:

1. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) terus memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Penggunaan Teknologi Digital: Integrasi data dan teknologi digital untuk mempercepat proses pengumpulan dan pendistribusian zakat.
3. Program Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Zakat: Fokus pada program-program yang dapat mengangkat kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan.
4. Kolaborasi Lintas Sektor: Meningkatkan sinergi antara berbagai lembaga dan

sektor untuk mencapai target pengelolaan zakat yang lebih baik.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan zakat dapat berkontribusi lebih besar dalam redistribusi aset dan pengembangan kapasitas masyarakat

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan Badan Amil Zakat di Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terselenggaranya fasilitasi dan pendampingan pembentukan kampung zakat. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat salah satunya melalui pemberdayaan kampung zakat di desa Sinduwati Sidemen dan Kampung Jeruk Manis Amlapura, Karangasem. Selain itu, pelatihan dan pembinaan terkait zakat juga telah diberikan kepada petugas-petugas yang menangani hal tersebut. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain dapat dilihat dalam dokumentasi di bawah ini.







#### SK-24 Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

Pengelolaan aset wakaf adalah proses pengelolaan, perawatan, dan pengembangan aset yang telah diwakafkan oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan umum atau kepentingan sosial. Tujuan utama dari pengelolaan ini adalah agar aset wakaf tersebut

dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Beberapa aspek penting dalam pengelolaan aset wakaf meliputi:

1. Identifikasi Aset Wakaf: Memastikan semua aset yang diwakafkan teridentifikasi dengan jelas dan didokumentasikan dengan baik.
2. Pengawasan dan Pengendalian: Menyediakan mekanisme pengawasan yang ketat untuk memastikan aset wakaf digunakan sesuai dengan tujuan awalnya dan tidak disalahgunakan.
3. Pengembangan dan Pemeliharaan: Melakukan upaya untuk mengembangkan dan memelihara aset wakaf agar tetap produktif dan dapat memberikan manfaat jangka panjang.
4. Pelaporan dan Transparansi: Menyediakan laporan yang transparan mengenai pengelolaan aset wakaf kepada pihak-pihak terkait, termasuk masyarakat.

Dengan pengelolaan yang baik, aset wakaf dapat menjadi sumber daya yang signifikan untuk berbagai kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan aset wakaf pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian pengelolaan aset wakaf dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) di Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a. Melaksanakan pendataan tanah wakaf yang belum tersertifikasi
- b. Terselenggaranya verifikasi dan pemutakhiran data wakaf

Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan pengelolaan aset wakaf salah satunya melalui pengembangan wakaf produktif dan papanisasi tanah wakaf. Selain itu, pelatihan dan pembinaan terkait wakaf juga telah diberikan kepada petugas-petugas yang menangani hal tersebut. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pengelolaan aset wakaf.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Peningkatan pengelolaan aset wakaf.
  - ❖ **Persentase Lembaga Wakaf yang Dibina**  
Kantor Kementerian Agama memberi Bantuan kepada BWI (Badan Wakaf Indonesia) sebagai operasional lembaga Wakaf untuk pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf.
  - ❖ **Data Ikrar Wakaf yang diterbitkan**  
Sampai Tahun 2024 terdapat 158 akta ikrar wakaf yang diterbitkan dari 4 kecamatan sebagai berikut :

No.	KUA Kecamatan	Jumlah Akta Ikrar Wakaf
1	Karangasem	94
2	Bebandem	35
3	Sidemen	17
4	Manggis	12

❖ **Data tanah wakaf yang belum bersertifikat**

Dari 152 Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan sampai Tahun 2024, 144 sudah bersertifikat yang belum bersertifikat sebanyak 14 bidang.

No.	KUA Kecamatan	Jumlah Akta Ikrar Wakaf
1	Karangasem	1
2	Bebandem	12
3	Sidemen	1
4	Manggis	0

❖ **Data Tanah wakaf Produktif**

No.	KUA Kecamatan	Tanah Wakaf Produktif	Keterangan
1	Karangasem	8	Pertanian/Kebun
2	Bebandem	13	Kemaslahatan Masjid, Pertanian
3	Sidemen	0	
4	Manggis	7	Disewakan untuk perumahan

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian target sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.









### Sasaran Strategis 6 : Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran adalah upaya untuk memastikan bahwa proses pendidikan menjadi lebih efektif, menarik, dan bermanfaat bagi siswa. Berikut beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan ini:

1. Penggunaan Teknologi: Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Contohnya, menggunakan perangkat lunak pendidikan, aplikasi interaktif, dan platform e-learning.
2. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif.
3. Pendekatan Pembelajaran Berpusat pada Siswa: Mengutamakan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran.
4. Penilaian Berkelanjutan: Melakukan penilaian berkelanjutan dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memahami area yang perlu ditingkatkan.
5. Lingkungan Belajar yang Mendukung: Menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung bagi semua siswa.
6. Kurikulum yang Relevan: Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan perkembangan teknologi serta industri.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pembelajaran dan pengajaran dapat terus meningkat, memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

Untuk mengukur capaian sasaran Strategis ini, ditetapkan Indikator Kinerja Persentase siswa di atas batas kompetensi minimal dalam tes asesmen kompetensi literasi dan numerasi dan Persentase siswa di atas Batas Kompetensi Minimal dalam Tes PISA Membaca, Matematika dan Sains. Dalam penjelasan Renstra, sumber data indikator ini bersumber dari Kemendikbud/Kemenag Pusat, dan OECD (*Organization For Economic Cooperation and Development*).

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 3 (dua) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif;
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan;
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Adapun pemaparan terhadap ke tiga sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **SK-25 Meningkatnya kualitas Penerapan Kurikulum dan pola Pembelajaran inovatif.**

Peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif adalah kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Pola pembelajaran inovatif adalah metode dan strategi pengajaran yang mengadopsi pendekatan baru untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan menerapkan pola pembelajaran inovatif, diharapkan pengalaman belajar siswa menjadi lebih menarik, relevan, dan efektif.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas Penerapan Kurikulum dan pola Pembelajaran inovatif pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian,

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan dan mempertahankan capaian kualitas Penerapan Kurikulum dan pola Pembelajaran inovatif dengan sangat baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan dan madrasah di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a. Terselenggaranya penerapan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum madrasah.
- b. Terselenggaranya penerapan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum sekolah keagamaan
- c. Terselenggaranya pelaksanaan program keagamaan pada madrasah

Secara umum ketiga IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Seluruh Madrasah dan Widyalyaya telah menerapkan kurikulum dan pembelajaran inovatif. Selain itu, program-program keagamaan menjadi hal pokok yang dilaksanakan di sekolah berbasis agama.

Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif salah satunya melalui pembinaan pembuatan media pembelajaran inovatif bagi guru pasraman dan bersinergi dengan badan litbang kementerian agama untuk menjamin kualitas buku pembelajaran di Madrasah. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.









**SK-26 Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan**

Evaluasi kinerja guru adalah proses penilaian yang dilakukan untuk mengukur dan menilai kemampuan, efektivitas, dan prestasi seorang guru dalam menjalankan tugas

mengajarnya. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa guru dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Asesmen kompetensi siswa adalah proses evaluasi yang dirancang untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan tertentu. Tujuan utama dari asesmen ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang kemampuan siswa dalam berbagai bidang studi, serta untuk membantu dalam pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penilaian pendidikan pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan dan mempertahankan capaian kualitas penilaian pendidikan dengan sangat baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan dan madrasah di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan lima indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a. Terselenggaranya penilaian kinerja guru sebagai dasar penetapan tunjangan profesional dan tunjangan kinerja pada madrasah
- b. Terselenggaranya penilaian kinerja guru sebagai dasar penetapan tunjangan profesional dan tunjangan kinerja bagi guru pendidikan agama pada sekolah umum
- c. Terwujudnya guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi pada madrasah dan sekolah keagamaan .
- d. Terselenggaranya assesmen kompetensi siswa di madrasah .
- e. Terselenggaranya assesmen kompetensi siswa di sekolah keagamaan/pasraman/sekolah minggu

Secara umum kelima IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100%. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas penilaian pendidikan salah satunya melalui Implementasi Aplikasi Siddhimantra, Penyusunan Penilaian Kinerja Guru (PKG), Pembinaan administrasi guru oleh Pengawas dan Pembinaan Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Guru. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan peningkatan kualitas penilaian pendidikan.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

- a. Penilaian Kinerja Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama







b. Anugerah Pendidikan Agama berprestasi tahun 2024



c. Assesmen Kompetensi Siswa







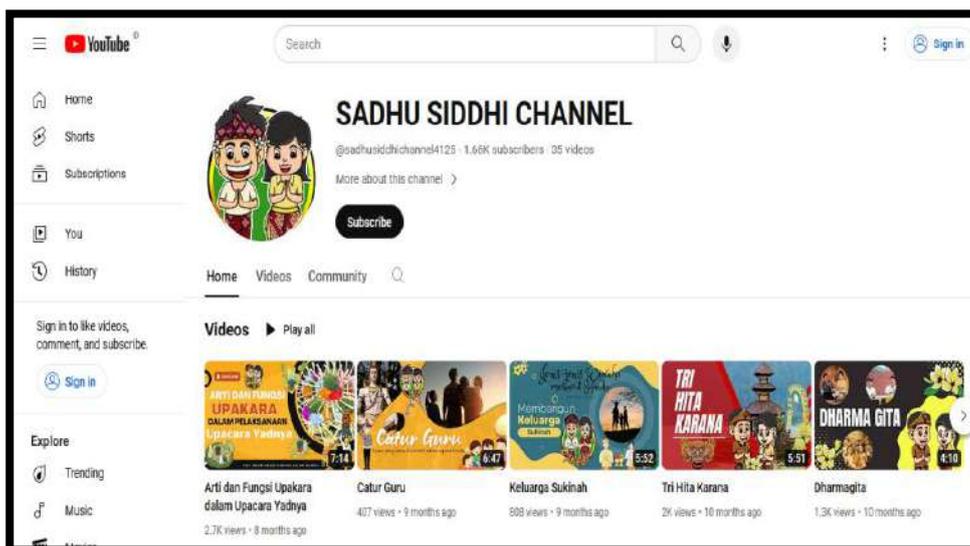
### SK-27 Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam sistem pembelajaran telah membawa banyak perubahan positif dan inovatif dalam dunia pendidikan. Penerapan TIK dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi, tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, interaktif, dan efektif.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan dan mempertahankan capaian penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan dan madrasah di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu terselenggaranya penerapan TIK untuk e-pembelajaran di madrasah. Capaian IKK ini sangat baik dengan capaian 100% dari target 95%. Dengan demikian, seluruh madrasah dibawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem telah menerapkan TIK dalam e-pembelajaran.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain terdokumentasi dalam gambar di bawah ini.



### Sasaran Strategis 7 : Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan

Meningkatkan kualitas pemerataan akses pendidikan adalah tugas yang kompleks dan multidimensi, tetapi sangat penting untuk mencapai keadilan dan kesetaraan dalam pendidikan. Pemerataan akses pendidikan adalah upaya untuk memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, geografis, atau kondisi fisik, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Tujuan utama dari pemerataan akses pendidikan adalah untuk menghilangkan kesenjangan pendidikan dan memberikan kesempatan yang adil bagi semua orang.

Pemerataan akses pendidikan mencakup beberapa aspek penting:

- **Infrastruktur:** Memastikan bahwa semua daerah, termasuk yang terpencil, memiliki fasilitas pendidikan yang memadai seperti sekolah, perpustakaan, dan laboratorium.
- **Tenaga Pengajar:** Mendistribusikan guru yang berkualitas ke seluruh wilayah, termasuk daerah yang kurang terjangkau.
- **Teknologi:** Memberikan akses ke teknologi pendidikan, seperti komputer dan internet, kepada semua siswa.
- **Biaya Pendidikan:** Menyediakan bantuan finansial seperti beasiswa atau subsidi biaya pendidikan bagi siswa yang kurang mampu.
- **Kurikulum yang Inklusif:** Menyusun kurikulum yang dapat diakses dan dipahami oleh semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Dengan pemerataan akses pendidikan, diharapkan semua individu dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan delapan Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu: (1) APK RA/ Pratama Widya Pasraman; (2) APK MI/ Ula/ SDTK/ Adhi Widya Pasraman; (3) APK MTs/ Wustha/ SMPTK/ Madya Widya Pasraman; (4) APK MA/ Ulya/ Utama Widya Pasraman; (5) APM MI/ Ula/ SDTK/ Adhi Widya Pasraman; (6) APM MTs/ Wustha/ SMPTK; (7) APM MA/ Ulya/ Utama Widya Pasraman; dan (8) APK PTK/ Ma'had Aly/ PTK.

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Adapun pemaparan dari masing-masing sasaran kegiatan di atas adalah sebagai berikut:

#### **(SK-28) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan**

Kualitas sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar serta hasil pendidikan. Dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil pendidikan secara keseluruhan.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan dan mempertahankan capaian kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan capaian

sangat baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan, madrasah dan Kementerian PUPR.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan lima indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada RA dan PW
- Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada MI, Ula dan AW
- Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada MTsN, Wustha, dan MW
- Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada MA, Ulya dan UW
- Terwujudnya sarana prasarana memenuhi SPM pada Sekolah Minggu Bhudda

Secara umum kelima IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian melebihi target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui anggaran SBSN, dan penyaluran bantuan pemerintah dalam bentuk barang. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain terdokumentasi dalam gambar di bawah ini.





Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan, madrasah di Karangasem. Dengan demikian Kankemenag Karangasem telah melaksanakan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat pada tahun 2024 dengan baik.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a. Terselenggaranya realisasi BOS pada Madrasah
- b. Terselenggaranya realisasi BOS pada Satuan Pendidikan Widyalya
- c. Terselenggara realisasi PIP pada Sekolah Pendidikan Widyalya

a. Terselenggaranya realisasi BOS pada Madrasah

BOS (Bantuan Operasional Sekolah) adalah program dari pemerintah Indonesia yang memberikan bantuan dana operasional kepada sekolah-sekolah. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meringankan beban biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh orang tua murid serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

BOS mencakup berbagai aspek seperti pembelian alat tulis, buku, biaya kegiatan ekstrakurikuler, dan keperluan operasional lainnya. Program ini memberikan kesempatan lebih luas bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak tanpa terkendala masalah biaya.

IKK ini tercapai dengan kategori baik dengan capaian 100% dari target. Jumlah siswa penerima BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pada Madrasah Tahun 2024 berjumlah 5.284 Orang yang tersebar di Madrasah Negeri dan Swasta di Karangasem. Nilai penyaluran BOS disesuaikan dengan juknis BOS Majemuk. Adapun kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator ini antara lain terdokumentasi dalam gambar di bawah ini.

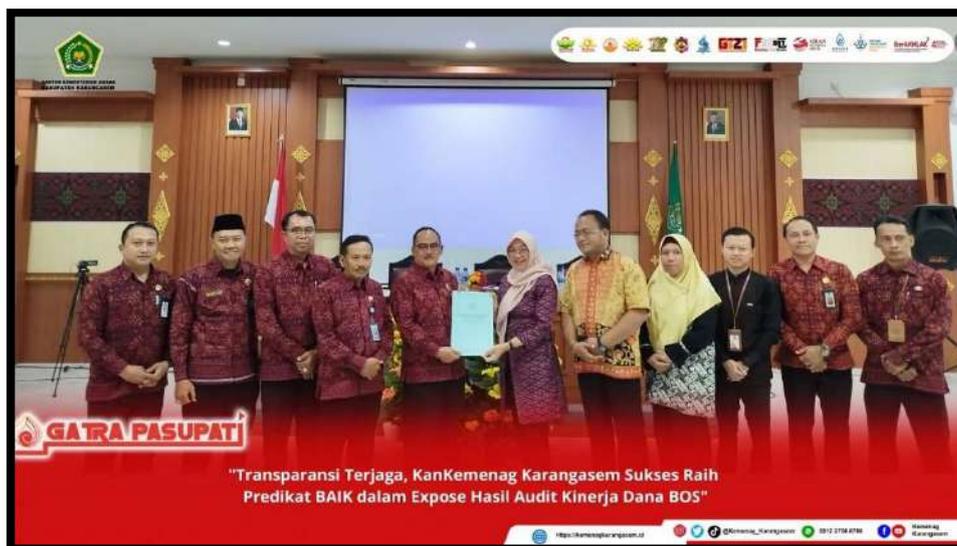




b. Teselenggaranya realisasi BOS pada Satuan Pendidikan Widyalya IKK ini tercapai dengan baik dengan realisasi 100% dari target yang ditetapkan. Adapun jumlah siswa penerima BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pada Widyalya Tahun 2024

berjumlah 495 Siswa yang tersebar di dua Widyalyaya yaitu Adhi Widyalyaya dan Utama Widyalyaya. Adapun kegiatan yang mendukung pencapaian IKK ini antara lain terdokumentasi dalam gambar di bawah ini.





c. Terselenggara realisasi PIP pada Sekolah Pendidikan Widyalyaya

PIP (Program Indonesia Pintar) adalah program yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu mendapatkan pendidikan yang layak. Program ini memberikan bantuan berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP), yang bisa digunakan untuk keperluan sekolah seperti membeli perlengkapan sekolah, biaya transportasi, uang saku, dan biaya lainnya yang mendukung kegiatan belajar siswa. Tujuan utama dari PIP adalah untuk meningkatkan akses pendidikan, menurunkan angka putus sekolah, dan memastikan bahwa semua anak Indonesia memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

IKK ini tercapai dengan baik dengan realisasi 100% dari target. Adapun jumlah penerima PIP di widyalaya pada tahun 2024 adalah 228 siswa.

❖ Siswa Penerima PIP pada Utama Widya Pasraman

Salah satu program pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama adalah memberikan Bantuan Program Indonesia Pintar (PIP). Utama Widya Pasraman Astika Dharma adalah salah satu Lembaga tingkat Utama yang ada di Karangasem dengan jumlah penerima PIP yaitu 228 orang di semester I dan 228 Orang di semester II, dengan proses pencairannya dilakukan dua tahap yaitu pada bulan Juli dan bulan Oktober 2024.

❖ Siswa Penerima PIP pada Adi Widya Pasraman

Salah satu program pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama adalah memberikan Bantuan Program Indonesia Pintar (PIP). Adi Widya Pasraman Swar Dwipa Giri mekar adalah salah satu Lembaga tingkat Adi yang ada di Karangasem dengan jumlah penerima PIP yaitu 41 Orang di semester I dan 41 orang di semester II dengan proses pencairannya dilakukan dua tahap yaitu pada bulan Juli dan bulan Oktober 2024.



### SK-30 Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menangani masalah anak-anak yang tidak pernah atau sudah putus sekolah. Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penanganan ATS pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan mempertahankan capaian kualitas penanganan ATS dengan sangat baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan, dan madrasah.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terselenggaranya madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 108% dari target. Jumlah madrasah yang melaksanakan pendidikan inklusi 12 lembaga (86%) dari 14 lembaga yang ada. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas penanganan ATS melalui pelaksanaan madrasah inklusif. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas penanganan ATS.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar di bawah ini:





### **Sasaran Strategis 8 : Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik**

Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik adalah langkah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Rasio Guru terhadap Siswa yang Memenuhi SNP dengan realisasi rasio 26:1 atau 76,94% dari target ratio 20:1 dengan kategori cukup. Capaian ini mengalami kenaikan sebesar 0,04 dari capaian tahun 2020 dengan rasio 20:1. Hal ini disebabkan adanya peningkatan program sertifikasi guru dan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. Indikator ini diukur dari jumlah guru yang memenuhi standar nasional pendidikan dibanding jumlah siswa pada semua jenjang.

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 6 (enam) Sasaran Kegiatan, yaitu:

- a) Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah
- b) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- c) Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal
- d) Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik
- e) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
- f) Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Adapun pemaparan dari masing-masing sasaran kegiatan di atas adalah sebagai berikut:

#### **(SK-31) Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah**

Peningkatan pelayanan 1 Tahun Prasekolah adalah langkah penting dalam memastikan anak-anak mendapatkan dasar pendidikan yang baik sejak dini. Program ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini (AUD) untuk mempersiapkan mereka masuk ke jenjang pendidikan lebih tinggi.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan dan mempertahankan capaian penguatan pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergi dengan berbagai pihak seperti madrasah dan lembaga pendidikan keagamaan lainnya.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Terselenggaranya fasilitasi BOP untuk peningkatan mutu pada RA, Pratama Widyalyaya dan PWP. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 101% dari target. Jumlah PW, PWP, Pasraman Non Formal dan RA adalah 23 lembaga, dimana yang mendapat BOP sebanyak 22 lembaga atau 96 %. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan pelayanan 1 Tahun Prasekolah melalui verifikasi dan penyaluran BOP kepada RA/Pratama Widya Pasraman di Kabupaten Karangasem. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan 1 Tahun Prasekolah.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan ini tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.





### SK-32 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan adalah proses menuju peningkatan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh para guru dan tenaga pendidik lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan lebih efektif kepada para siswa. Dengan kualitas yang lebih tinggi, para pendidik dapat mengajar dengan metode yang lebih inovatif, menggunakan teknologi yang lebih canggih, serta memahami kebutuhan belajar siswa dengan lebih baik.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan KKG dan MGMP.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu terselenggaranya fasilitasi BOP kepada KKG, MGMP, KKG Pasaraman untuk meningkatkan kualitas kompetensi Guru Pendidikan Agama dan terselenggaranya

fasilitasi peningkatan kompetensi bagi Guru Pendidikan Agama.

- a. Terselenggaranya fasilitasi BOP kepada KKG, MGMP, KKG Pasraman untuk meningkatkan kualitas kompetensi Guru Pendidikan Agama

Meningkatkan kualitas kompetensi Guru Pendidikan Agama berarti berbagai upaya yang dilakukan untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional guru di bidang pendidikan agama. Tujuannya adalah agar mereka dapat mengajar dengan lebih efektif, relevan, dan inspiratif. Semua ini bertujuan untuk menjadikan guru pendidikan agama lebih kompeten, sehingga mereka bisa memberikan pendidikan agama yang lebih bermakna dan relevan bagi para siswa.

IKK ini terealisasi dengan sangat baik, dimana dari target 12 lembaga, terealisasi 13 lembaga KKG, MGMP yang difasilitasi BOP untuk peningkatan kompetensi guru. Adapun kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator sasaran kegiatan ini antara lain terdokumentasi dalam gambar di bawah ini.





b. Terselenggaranya fasilitasi peningkatan kompetensi bagi Guru Pendidikan Agama.

Peningkatan kompetensi bagi Guru Pendidikan Agama adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperkuat berbagai kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk mengajar mata pelajaran agama dengan lebih efektif dan relevan. Dengan meningkatkan kompetensi tersebut, guru pendidikan agama dapat memberikan pengalaman pendidikan yang lebih kaya, menarik, dan berdampak positif bagi para siswa.

IKK ini terealisasi dengan sangat baik, dimana seluruh guru pendidikan agama telah mendapat peningkatan kompetensi baik melalui kegiatan yang dilaksanakan di Kankemenag Kab. Karangasem maupun melalui KKG dan MGMP dan instansi terkait lainnya. Adapun kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator sasaran kegiatan ini antara lain terdokumentasi dalam gambar di bawah ini.





### **SK-33 Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal**

Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal adalah kondisi di mana sekolah atau lembaga pendidikan memiliki cukup guru dan staf pendukung yang sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan. Standar minimal bisa bervariasi tergantung pada kebijakan pemerintah, regulasi pendidikan, atau badan akreditasi yang berlaku. Memenuhi standar minimal ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas tinggi.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian pemenuhan jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan sangat baik. Hal ini didukung oleh kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Karangasem, Madrasah, KKG dan MGMP.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja

kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terwujudnya guru madrasah yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
- b) Terwujudnya guru satuan pendidikan widyalaya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
- c) Terwujudnya guru pendidikan agama Hindu pada sekolah umum yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

Secara umum ketiga IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan pemenuhan jumlah guru yang memiliki standar kompetensi minimal di Kabupaten Karangasem. Peningkatan jumlah guru yang memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi minimal perlu dilaksanakan dengan lebih instens pada guru widyalaya, karena baru 30% dari guru widyalaya yang memenuhi syarat kualifikasi dan kompetensi minimal. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pemenuhan jumlah guru yang memiliki standar kompetensi minimal. Adapun kegiatan yang mendukung ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dilihat dalam dokumentasi gambar di bawah ini.





### **(SK-34) Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik**

Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik berarti adanya usaha secara sistematis untuk memperkuat kualifikasi akademis dan profesional para guru. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan para guru memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang lebih tinggi, sehingga mampu memberikan pendidikan yang lebih berkualitas kepada siswa.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan KKG dan MGMP serta fasilitasi dari lembaga pendidikan profesi.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terselenggaranya fasilitasi untuk mengikuti PPG bagi Guru Madrasah
- b) Terselenggaranya fasilitasi untuk mengikuti PPG bagi Guru Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Umum
- c) Terselenggaranya fasilitasi untuk mengikuti PPG bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum
- d) Terwujudnya guru madrasah dengan kualifikasi pendidikan minimal S1
- e) Terwujudnya guru sekolah keagamaan dengan kualifikasi pendidikan minimal S1
- f) Terwujudnya guru pendidikan agama Islam pada sekolah umum dengan kualifikasi pendidikan minimal S1
- g) Terwujudnya guru pendidikan agama Hindu pada sekolah umum dengan kualifikasi pendidikan minimal S1

Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan berbagai kegiatan pembinaan bagi guru pendidikan agama di Kabupaten Karangasem. Adapun beberapa guru

yang belum berkualifikasi S1 saat ini ada yang sedang dalam proses melanjutkan jenjang kuliah, beberapa juga ditarik dari guru menjadi tenaga administrasi, disamping itu, pembinaan secara berkelanjutan juga menjadi bagian penting untuk menjaga kualitas pendidikan profesi dan peningkatan kualifikasi pendidik. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.



### SK-35 Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi mengacu pada peningkatan kemampuan suatu organisasi atau lembaga pendidikan dalam mempersiapkan dan memenuhi standar akreditasi, serta mempercepat proses akreditasi itu sendiri. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa institusi pendidikan memenuhi kriteria kualitas yang telah ditetapkan, sehingga mampu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada para siswa.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023

yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kapasitas dan akselerasi akreditasi. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan Madrasah dan sekolah Keagamaan di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu

- a) Terwujudnya fasilitasi peningkatan kapasitas dan akselerasi bagi madrasah
- b) Terwujudnya fasilitasi peningkatan kapasitas dan akselerasi bagi pendidikan RA
- c) Terwujudnya fasilitasi peningkatan kapasitas dan akselerasi bagi sekolah satuan pendidikan widyalaya

Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dan dangat baik pada IKK nomor dua. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan berbagai kegiatan pembinaan akreditasi madrasah dan pasraman di Kabupaten Karangasem. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.







### (SK-36) Meningkatkan budaya mutu pendidikan

Meningkatnya budaya mutu pendidikan mengacu pada peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik di seluruh aspek pendidikan yang senantiasa berorientasi pada kualitas dan hasil yang unggul. Ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam lembaga pendidikan seperti guru, siswa, administrasi, dan komunitas sekolah untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas tinggi. Dengan meningkatkan budaya mutu pendidikan, institusi pendidikan diharapkan bisa lebih efektif dalam memberikan pendidikan berkualitas yang membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya budaya mutu pendidikan pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan dan mempertahankan capaian budaya mutu pendidikan. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan Madrasah dan sekolah Keagamaan di Kabupaten

Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terwujudnya penerapan budaya mutu (pemenuhan 8 SNP) pada madrasah
- b) Terwujudnya penerapan budaya mutu (pemenuhan 8 SNP) pada sekolah keagamaan/ pasraman

Kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan budaya mutu pendidikan dengan berbagai kegiatan pembinaan peningkatan budaya mutu dan kompetensi siswa/santri. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem menggelar sejumlah kegiatan untuk meningkatkan budaya mutu pendidikan di daerah tersebut. Berikut beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan:

1. Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka - Kegiatan ini bertujuan untuk membantu madrasah dan sekolah dalam penerapan Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama.
2. Visitasi Tindak Lanjut AKMI - Kegiatan visitasi tindak lanjut AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia) untuk memantau perkembangan dan memastikan bahwa madrasah di Kabupaten Karangasem terus memperbarui dan meningkatkan standar pendidikan.
3. Pendidikan dan Pelatihan Guru - Kementerian Agama juga menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru untuk memastikan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi.

Dengan berbagai kegiatan ini, diharapkan budaya mutu pendidikan di Karangasem akan terus berkembang dan memberikan manfaat positif bagi siswa dan tenaga pendidik.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.









### Sasaran Strategis 10 : Peningkatan kualitas mental/karakter siswa

Peningkatan kualitas mental/karakter siswa adalah proses yang berkelanjutan dan terencana untuk membentuk, mengembangkan, dan memperkuat sikap, nilai, dan perilaku positif pada siswa. Tujuannya adalah untuk menciptakan individu yang seimbang secara emosional dan berintegritas tinggi. Dengan fokus pada peningkatan kualitas mental dan karakter, pendidikan tidak hanya mengarah pada pencapaian akademik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi pribadi yang holistik dan siap menghadapi berbagai tantangan hidup dengan integritas dan kecerdasan emosional yang baik.

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Indeks Karakter Siswa. Indikator ini diukur dari hasil Survei Badan Litbang dan Diklat. Indeks Karakter Siswa merupakan angka komposit dari 70 indikator yang dikelompokkan ke dalam 5 dimensi, yaitu: religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Ditetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan;
2. Meningkatnya kepeloporan dan sukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan.

Berikut pemaparan terkait dua sasaran kegiatan tersebut:

#### **SK-37 Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan**

Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan adalah upaya untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi proses belajar mengajar, di mana siswa merasa nyaman, aman, dan didorong untuk belajar dengan antusias. Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan Madrasah dan sekolah Keagamaan di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terselenggaranya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di madrasah
- b) Terselenggaranya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di satuan pendidikan widyalaya
- c) Terselenggaranya penerapan budaya belajar nyaman dan aman di madrasah
- d) Terselenggaranya penerapan budaya belajar nyaman dan aman di satuan pendidikan widyalaya
- e) Terselenggaranya pendidikan ramah anak di madrasah
- f) Terselenggaranya pendidikan ramah anak disatuan pendidikan widyalaya

Secara umum seluruh IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem untuk meningkatkan budaya belajar serta menciptakan lingkungan

madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan antara lain:

1. Workshop dan Pelatihan untuk Guru: Menyelenggarakan workshop dan pelatihan untuk guru dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran dan kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan.
2. Program Anti-Kekerasan di Sekolah: Melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan dengan melibatkan siswa, guru dan orang tua.
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Sekolah: Memperbaiki serta mengembangkan fasilitas sekolah seperti ruang kelas, perpustakaan dan area bermain agar lebih nyaman dan mendukung proses belajar mengajar.
4. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kreativitas: Mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di berbagai bidang seperti seni, olahraga dan keilmuan.
5. Pembinaan Mental dan Karakter Siswa: Melalui program bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu siswa dalam mengembangkan karakter yang baik, moral yang tinggi, serta mengatasi permasalahan pribadi yang mereka hadapi.

Dengan berbagai program ini, diharapkan para siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar serta merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah mereka.

Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.









### **SK-38 Meningkatkan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan.**

Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda merujuk pada peningkatan inisiatif dan antusiasme para pemuda dalam mengambil peran aktif dan sukarelawan dalam berbagai kegiatan sosial, kemanusiaan, dan pembangunan. Ini mencakup partisipasi aktif dalam berbagai proyek dan organisasi yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, seperti kegiatan bakti sosial, gotong royong, atau gerakan lingkungan.

Pengembangan pendidikan kepramukaan fokus pada penguatan kurikulum dan program yang terkait dengan kegiatan Pramuka. Pendidikan kepramukaan bertujuan untuk membangun karakter, keterampilan kepemimpinan, kerja sama tim, serta semangat nasionalisme dan cinta tanah air di kalangan anak muda. Program ini mencakup berbagai latihan dan kegiatan outdoor yang menantang serta menyenangkan. Melalui upaya untuk meningkatkan kepeloporan dan kesukarelawanan, serta pengembangan pendidikan kepramukaan, diharapkan para pemuda dapat menjadi agen perubahan yang positif dan berkontribusi terhadap pembangunan bangsa.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan Madrasah dan sekolah Keagamaan di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terselenggara dan dikembangkannya gugus pramuka di madrasah
- b) Terselenggara dan dikembangkannya gugus pramuka di sekolah keagamaan /pasraman

Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan. Peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina berjumlah 13 madrasah yakni Semua Madrasah baik MI, MTs maupun MA di kabupaten Karangasem.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar dalam dokumentasi di bawah ini.



### Sasaran Strategis 12: Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel merujuk pada upaya untuk memperbaiki cara pemerintah beroperasi dan berinteraksi dengan masyarakat serta stakeholder lainnya, agar lebih efisien, jujur, dan bertanggung jawab. Berikut penjelasan masing-masing:

1. Efektif: Pemerintah mampu mencapai tujuan dan sasaran dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal. Langkah-langkah yang diambil berfokus pada hasil yang nyata dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Transparan: Proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kebijakan, serta penggunaan anggaran yang jelas dan terbuka untuk diawasi oleh publik. Transparansi memastikan bahwa informasi terkait kebijakan dan tindakan pemerintah tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat.
3. Akuntabel: Pemerintah bertanggung jawab atas segala tindakan dan keputusan yang diambil. Ini berarti ada mekanisme yang jelas untuk mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran, kebijakan, dan hasil yang dicapai, serta adanya konsekuensi terhadap kesalahan atau pelanggaran.

Dengan meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, diharapkan pelayanan publik menjadi lebih baik, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah meningkat, dan terwujudnya pemerintahan yang bersih serta berintegritas.

Kementerian Agama telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis ini, yaitu: Predikat Opini Laporan Keuangan dan Nilai Reformasi Birokrasi. Menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kecukupan Pengungkapan (*Adequate Disclosures*), Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern. BPK dapat memberikan empat jenis opini, yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP/*Unqualified Opinion*), Wajar Dengan Pengecualian (WDP/*Qualified Opinion*), Tidak Memberikan Pendapat (TMT/*Disclaimer Opinion*) dan Tidak Wajar (TW/*Adverse Opinion*).

Pada Tahun 2024, BPK telah melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Kementerian Agama TA 2023 dengan hasil diberikannya Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini WTP merupakan opini tertinggi yang diberikan BPK, Kementerian Agama untuk yang kesembilan kalinya memperoleh opini tersebut secara berturut-turut sejak Tahun Anggaran 2016. Hal ini tidak terlepas dari peran dan kontribusi satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama dalam meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan Keuangan Negara. Kualitas Laporan Keuangan dengan opini WTP yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan Kementerian Agama, berdampak kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan. Untuk Tahun 2024, opini laporan keuangan Kementerian Agama masih menggunakan hasil pemeriksaan BPK tahun 2022, dikarenakan Tahun 2024 masih menunggu hasil pemeriksaan dari BPK-RI.

Salah satu unsur dalam naiknya nilai indeks reformasi birokrasi yaitu keberhasilan pencapaian opini WTP yang kemudian dapat diimplementasikan dengan naiknya nilai tunjangan kinerja pegawai. Keberhasilan ini didapat melalui upaya sistematis dalam meningkatkan kapasitas laporan keuangan yang andal, transparan, dan akuntabel sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan negara semakin terwujud, tak terkecuali

pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap Laporan Keuangan Kementerian Agama. Adapun dalam pengelolaan keuangan negara, Kementerian Agama menghadapi tantangan tantangan, diantaranya adalah telah bertransformasi nya proses organisasi, sumber daya manusia, dan model pelayanan publik. Mencermati hal tersebut Kementerian Agama akan lebih banyak memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan data base keuangan agar terupdate sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2024, Kementerian Agama menargetkan indeks reformasi birokrasi mencapai nilai 82 yang masuk dalam kategori memuaskan. Untuk mencapai target tersebut, Kementerian Agama berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan menciptakan lebih banyak satuan kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Proses penilaian dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk verifikasi awal, desk evaluasi, penyampaian hasil, tindak lanjut, dan pelaporan hasil akhir.<sup>1</sup> Dengan target ini, diharapkan reformasi birokrasi di Kementerian Agama dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Kementerian Agama telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi seperti yang telah direkomendasikan oleh Kementerian PAN dan RB. Pembangunan Zona Integritas yang semakin meluas merupakan wujud keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Agama. Selain itu, dukungan pimpinan pada berbagai tingkatan organisasi mampu memicu berbagai inovasi manajemen untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Sebagai implementasi pelaksanaan pembangunan Reformasi Birokrasi pada satuan kerja, Kementerian Agama, melalui Sekretariat Jenderal, terus mengawal dalam pelaksanaan pembangunan ZI untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada satker di lingkungan Kementerian Agama. Berdasarkan hasil penilaian Tim Penilai Nasional (TPN), sampai dengan tahun 2024 terdapat 11 Satuan Kerja Kementerian Agama yang memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Kankemenag Kab. Karangasem merupakan satuan kerja peraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) sejak Tahun 2018. Dalam perjalanan selanjutnya, Kankemenag Kabupaten Karangasem dengan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan berkomitmen menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 13 (tiga belas) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum;
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai);
3. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan;
4. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel;
5. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi;
6. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi;
7. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran;
8. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran;
9. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor;
10. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa;
11. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga;
12. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi;
13. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi;
14. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan.

Berikut ini merupakan penjabaran dari masing-masing sasaran Kegiatan di atas:

### **(SK-39) Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum**

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas layanan dan bantuan hukum. Kegiatan ini belum didukung oleh anggaran yang memadai, dan lebih banyak dilaksanakan melalui kegiatan insidental disinkronkan dengan agenda lain yang sedang dilaksanakan.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Jumlah produk hukum / SK/ Perjanjian /Mou/ yang diterbitkan
- b) Persentase kasus hukum pelanggaran disiplin pegawai yang ditindak lanjuti
- c) Terselenggaranya penyuluhan hukum/ sosialisasi peraturan perundang-undangan dll yang dilaksanakan (pembinaan apel/kegiatan pembinaan pegawai menyangkut sosialisasi peraturan perundang-undangan)

Secara umum ketiga IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan kualitas layanan dan bantuan hukum. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas layanan dan bantuan hukum.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Penyuluhan hukum melalui Apel Disiplin Pegawai



## 2. Evaluasi Disiplin Pegawai



### (SK-41) Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Kualitas pengelolaan ASN (Aparatur Sipil Negara) mencakup sejumlah praktik dan kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa ASN dikelola secara efektif, efisien, dan profesional. Pengelolaan ini terdiri dari beberapa aspek penting:

1. Perencanaan dan Pengadaan: Penyusunan strategi dan proses seleksi yang transparan dan berbasis meritokrasi untuk memastikan bahwa ASN memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Penempatan dan Pemanfaatan: Menempatkan ASN di posisi yang tepat sesuai dengan keterampilan, kompetensi, dan potensi mereka untuk memaksimalkan produktivitas dan efektivitas kerja.
3. Pembinaan dan Pengawasan: Memberikan arahan, pengawasan, dan penilaian kinerja secara berkala untuk memastikan standar kerja terpenuhi dan meningkatkan kapasitas ASN melalui pelatihan dan bimbingan.
4. Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi: Menyediakan program pengembangan berkelanjutan seperti pelatihan, pendidikan, dan kursus khusus untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi ASN agar mampu menjawab tantangan kerja di masa depan.
5. Manajemen Kinerja: Mengimplementasikan sistem penilaian kinerja yang objektif dan berorientasi pada hasil, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mendorong ASN mencapai kinerja yang optimal.

Dengan pengelolaan yang berkualitas, ASN diharapkan dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik, bekerja dengan lebih efisien, memiliki integritas tinggi, dan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan nasional.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan dan mempertahankan capaian kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai). Kegiatan ini belum didukung oleh anggaran yang memadai, dan dilaksanakan oleh bagian

tata usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun.
- b) Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan ( korelasi asesmen kompetensi ASN dengan jabatan ASN)
- c) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)
- d) Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya (Pangkat dan Jabatan)
- e) Persentase ASN yang diusulkan muatasi tepat waktu
- f) Persentase dokumen perencanaan ASN yang disesuaikan dengan kebutuhan satuan kerja (Bezetting ASN)
- g) Persentase data ASN yang diupdate
- h) Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses

Secara umum seluruh IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai). Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain:

Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dicapai dengan penyusunan bezetting pegawai, analisis beban kerja dan analisis jabatan. Selain itu, di Tahun 2024 juga Kankemenag Karangasem melaksanakan seleksi PPPK. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindak lanjuti dilaksanakan secara baik oleh bagian kepegawaian. Di Tahun 2024, sebanyak 4 orang pegawai pensiun sudah menerima SK pensiunnya tepat waktu. Terkait Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan, beberapa pegawai yang menjabat atau dipromosikan ke jabatan eselon struktural telah mengikuti asesmen kompetensi dan layak untuk diangkat dalam jabatan tersebut. Terkait Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71), Kankemenag Kab. Karangasem mendorong pegawai untuk mengikuti diklat-diklat baik yang dilaksanakan secara offline maupun yang dilaksanakan secara online misalnya dengan metode MOOC. Hal ini tentunya akan berimbas pada peningkatan Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.

Update data ASN saat ini sudah dilaksanakan secara online baik melalui Aplikasi SIMPEG ataupun MyASN. Dengan demikian Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses menjadi semakin meningkat. Tahun 2024 pun ditandai dengan mulainya dilakukan implementasi E-Kinerja dan laporan harian berbasis digital melalui aplikasi PUSAKA.

Beberapa dokumentasi gambaran kegiatan yang mendukung ketercapaian sasaran kegiatan ini antara lain disampaikan di bawah ini.





### **SK-42 Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan**

Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan merujuk pada upaya untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan cara yang lebih teratur, sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Berikut adalah beberapa aspek utama dari peningkatan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan: Memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan, dilakukan sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan hukum yang berlaku.
2. Kontrol Internal yang Kuat: Mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mencegah penyalahgunaan, kecurangan, atau penyimpangan dana. Ini mencakup pengawasan dan audit yang rutin.
3. Transparansi: Menjaga proses pengelolaan keuangan yang transparan, di mana informasi terkait anggaran, pengeluaran, dan laporan keuangan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan dan masyarakat.
4. Akuntabilitas: Memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran dan pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan, dengan laporan keuangan yang jelas, rinci, dan tepat waktu.
5. Efisiensi dan Efektivitas: Mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan biaya yang minimal, serta memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan dan prioritas yang telah ditetapkan.
6. Pelatihan dan Pembinaan: Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada seluruh pengelola keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan secara tertib dan sesuai ketentuan.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang juga bernilai sangat. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan. Kegiatan ini didukung SDM di bidang keuangan yang sudah diisi oleh Pejabat Fungsional dalam hal ini Analis Pengelolaan Keuangan APBN dan Pranata Keuangan APBN. Selain itu, asistensi dari KPPN Amlapura juga sangat mendukung capaian sasaran kegiatan ini.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Tersajinya laporan keuangan yang sesuai standar dan tepat waktu
- b) Terselenggaranya penerapan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)
- c) Terselenggaranya realisasi anggaran yang optimal
- d) Terselenggaranya mitigasi, pencegahan dan penyelesaian kerugian negara

Secara umum seluruh IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Satu IKK yaitu persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal mendapat nilai sangat baik dimana tingkat realisasi pada Kankemenag kab. Karangasem di Tahun 2024 adalah sebesar 99,36% atau mencapai 105% dari target realisasi sebesar 95%. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain Penyusunan Laporan Keuangan Semester I dan II pada enam satker pengelola DIPA di Kemenag Karangasem. Pada Tahun 2024, beberapa SDM pengelola keuangan juga telah mengikuti e-learning PIPK, hal ini penting dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan PIPK di Kabupaten Karangasem. Realisasi yang optimal sebesar 99,36% dipastikan telah dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan prudent dengan penerapan PIPK di Kankemenag Kab. Karangasem. Hal ini memastikan tidak adanya temuan kerugian negara di Kankemenag Kab. Karangasem. Hal ini sejalan dengan komitmen Kankemenag Kab. Karangasem sebagai satuan kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) sejak tahun 2018.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran kegiatan ini antara lain terlihat dalam dokumentasi di bawah ini.







### SK-43 Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Meningkatnya pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang akuntabel merujuk pada upaya untuk memastikan bahwa pengelolaan BMN dilakukan secara transparan, bertanggung jawab, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Beberapa aspek utama dari peningkatan pengelolaan BMN yang akuntabel antara lain:

1. Inventarisasi dan Pencatatan yang Tepat: Melakukan pendataan dan pencatatan BMN dengan cermat dan akurat, mencakup informasi lengkap tentang aset, lokasi, nilai, dan kondisi BMN.
2. Pemeliharaan dan Pengawasan: Menjaga dan merawat BMN agar tetap dalam kondisi baik serta melakukan pengawasan rutin untuk memastikan bahwa BMN digunakan sesuai dengan peruntukannya.
3. Transparansi dalam Pengelolaan: Memastikan bahwa proses pengelolaan BMN, termasuk pembelian, pemindahan, penyewaan, dan penghapusan aset, dilakukan secara transparan dan dapat diawasi oleh pihak yang berkepentingan.
4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban: Menyusun laporan yang lengkap, rinci, dan tepat waktu tentang kondisi dan penggunaan BMN serta memberikan pertanggungjawaban yang jelas mengenai pengelolaan BMN.

5. Nilai Aset yang Terbaru: Melakukan evaluasi rutin untuk memperbarui nilai aset dan memastikan bahwa data BMN selalu up-to-date, sejalan dengan perubahan nilai pasar atau kondisi aset.
6. Pelatihan dan Kompetensi Petugas: Memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi petugas yang bertanggung jawab atas pengelolaan BMN, agar mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai untuk mengelola BMN dengan baik.

Dengan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan BMN, diharapkan BMN dapat dimanfaatkan secara optimal, memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan aset negara.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai sangat baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian pengelolaan BMN yang akuntabel. Kegiatan ini didukung SDM di bidang keuangan yang sudah diisi oleh Pejabat Fungsional dalam hal ini Analis Pengelolaan Keuangan APBN dan Pranata Keuangan APBN. Selain itu, asistensi dari KPKNL Singaraja juga sangat mendukung capaian sasaran kegiatan ini.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terselenggaranya perencanaan pemanfaatan BMN yang tertib sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- b) Terselenggaranya pengelolaan manajemen BMN yang tertib sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- c) Terselenggaranya evaluasi dan pelepasan pengelolaan BMN yang akuntabel dan tepat waktu

Secara umum seluruh IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya mendapat nilai sangat baik dimana tingkat persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaannya mencapai 95,92% atau 105% dari target senilai 95%. Adapun Rekap PSP di Kankemenag Kab. Karangasem dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Satker	Penetapan Status Penggunaan							Nilai BMN	%
		Tanah Bersertifikat		Gedung dan Bangunan	Peralatan dan Mesin					
		Luas M2	Nilai (Sudah PSP)	Nilai (Sudah PSP)	BMN Sudah PSP	%	BMN Belum PSP	%		
1	419926	3,300	7.731.667.000	7.064.686.170	2.097.329.336	99,98	2.990.000	0,02	16.896.672.506	100
2	419927	980	1.658.371.000	3.020.793.100	987.428.733	100	-	-	5.666.592.933	100
3	419928	3.830	6.686.400.000	10.004.308.374	2.745.130.560	99,85	28.800.000	0,15	19.464.639.034	100
4	419929	-	-	-	953.178.398	99,61	3.718.500	0,39	956.896.898	100
5	419930	-	-	-	81.847.631	100	-	-	81.847.731	100
6	419931	-	-	-	186.616.567	100	-	-	186.616.567	100
<b>TOTAL NILAI BMN</b>			<b>16.076.438.000</b>	<b>20.089.787.644</b>	<b>7.051.531.225</b>	<b>99,92%</b>	<b>35.508.500</b>	<b>0,08%</b>	<b>43.253.265.669</b>	<b>100%</b>

Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan pengelolaan BMN yang

akuntabel melalui berbagai kegiatan baik pada tahap pengadaannya, pengelolaannya maupun pada tahap penghapusan BMN. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan peningkatan pengelolaan BMN yang akuntabel.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain:





#### **SK-44 Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi**

Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi merujuk pada upaya untuk memperbaiki struktur, proses, dan budaya organisasi agar lebih efisien, efektif, dan mampu mencapai tujuan dengan lebih baik. Berikut adalah beberapa aspek utama dari peningkatan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi:

1. Perbaikan Struktur Organisasi: Memperbaiki dan merampingkan struktur organisasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan, dengan memastikan pembagian tugas dan wewenang yang jelas dan efisien.
2. Efisiensi Proses Kerja: Mengidentifikasi dan menghilangkan proses yang tidak perlu atau kurang efisien, serta mengadopsi metode kerja yang lebih efektif dan hemat waktu.
3. Pengembangan Kapasitas SDM: Melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan pekerja, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih baik terhadap organisasi.
4. Peningkatan Sistem Manajemen: Mengintegrasikan teknologi dan sistem informasi yang canggih untuk mendukung operasional, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.
5. Penguatan Budaya Organisasi: Membentuk budaya kerja yang positif, kolaboratif, dan mendukung inovasi serta partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi.
6. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja: Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi kinerja yang objektif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran organisasi tercapai.
7. Penetapan Kebijakan yang Jelas: Mengembangkan kebijakan dan prosedur yang jelas, komprehensif, dan mudah diikuti oleh seluruh anggota organisasi.

Dengan peningkatan ini, diharapkan manajemen organisasi dapat berjalan lebih lancar, berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan menyenangkan.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai sangat baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan

capaian kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi. Kegiatan ini belum didukung oleh anggaran yang memadai, dan dilaksanakan oleh bagian tata usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

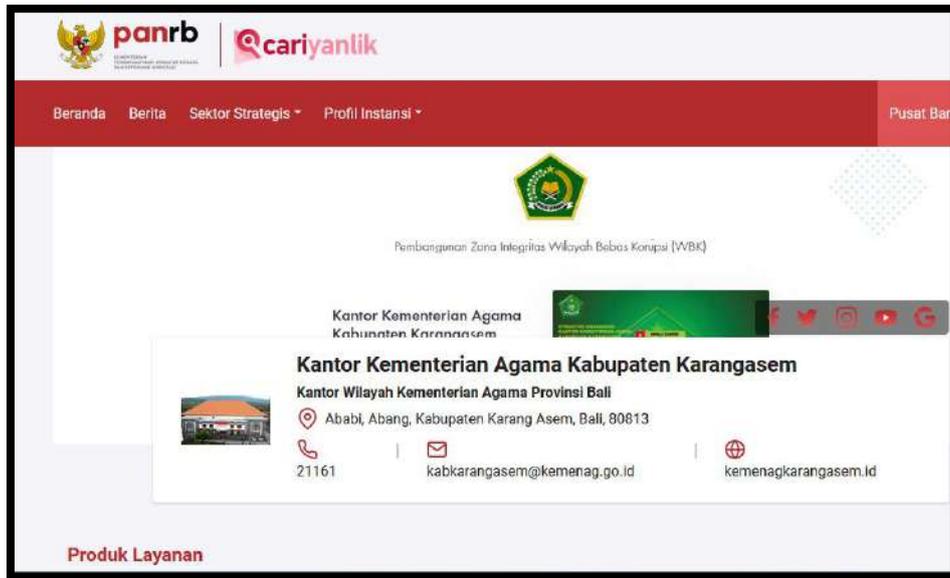
Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terselenggaranya evaluasi Standar Operasional Prosedur, Standar Pelayanan berdasarkan peta bisnis organisasi
- b) Terselenggaranya evaluasi laporan kinerja organisasi dan laporan kinerja (SKP) tiap Tri Wulan
- c) Terselenggaranya tindak lanjut administrasi hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal (BPKP, BPK, KPK).

Secara umum ketiga IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi. Beberapa kegiatan yang diimplementasikan antara lain:

1. Penerapan Zona Integritas WBK dan WBBM: Mengadopsi Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik dan penguatan manajemen organisasi.
2. Pelatihan Capacity Building: Melaksanakan pelatihan dan lokakarya capacity building yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi aparatur sipil negara dalam melayani masyarakat dengan lebih baik.
3. Program Pembinaan dan Evaluasi Kinerja ASN: Mengadakan sesi pembinaan dan penilaian kinerja ASN secara rutin untuk memastikan bahwa kinerja mereka sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.
4. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen: Meningkatkan penggunaan teknologi dan sistem informasi manajemen yang canggih untuk mendukung operasional dan kinerja organisasi.
5. Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur: Melaksanakan sosialisasi dan edukasi terkait kebijakan dan prosedur baru kepada seluruh staf agar mereka memahami dan dapat menjalankannya dengan baik.
6. Kolaborasi dengan Instansi Terkait: Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya dalam berbagai program yang mendukung penguatan manajemen organisasi dan peningkatan kualitas pelayanan.

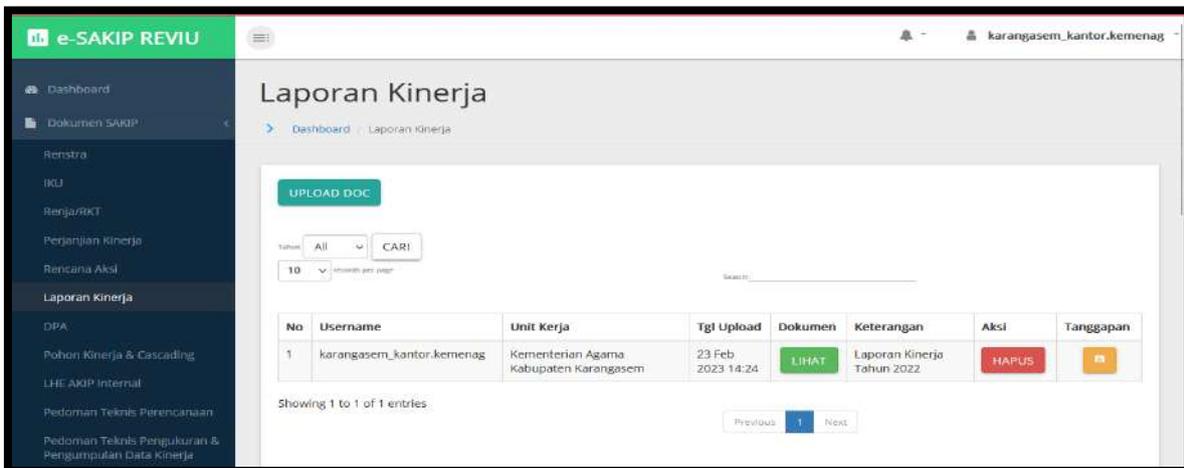
Dengan berbagai kegiatan ini, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berupaya untuk menciptakan manajemen organisasi yang lebih baik, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi. Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain review dan penetapan SOP, penyusunan dan evaluasi Laporan Kinerja, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Prosedur pelayanan Kankemenag Kab. Karangasem saat ini sudah terpublikasi di SIPPN Kemenpan RB seperti terlihat di gambar.



Pelaporan Kinerja pada Kankemenag Kab. Karangasem telah menggunakan teknologi informasi melalui aplikasi SIPKA



Laporan Kinerja Kankemenag Kab. Karangasem juga sudah diupload pada e-sakip review Kemenpan RB.



Beberapa kegiatan yang mendukung ketercapaian sasaran kegiatan ini antara lain dapat digambarkan pada dokumentasi di bawah ini.

- a) Terselenggaranya evaluasi Standar Operasional Prosedur, Standar Pelayanan berdasarkan peta bisnis organisasi





- b) Terselenggaranya evaluasi laporan kinerja organisasi dan laporan kinerja (SKP) tiap Tri Wulan.





- c) Terselenggaranya tindak lanjut administrasi hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal (BPKP, BPK, KPK).



### **SK-45 Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi**

Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi merujuk pada upaya untuk memperbaiki proses pengerjaan dan struktur birokrasi agar lebih efisien, efektif, bersih, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Berikut adalah beberapa aspek penting dari hal tersebut:

1. Peningkatan Pelayanan Publik: Menyediakan layanan yang cepat, tepat, dan transparan kepada masyarakat, serta mengurangi birokrasi yang berlebihan.
2. Efisiensi dan Efektivitas: Mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, baik manusia maupun keuangan, serta memastikan semua tindakan birokrasi berorientasi pada hasil yang jelas dan bermanfaat.
3. Transparansi dan Akuntabilitas: Menerapkan sistem yang transparan di mana setiap tindakan dan keputusan dapat diawasi oleh publik, serta semua langkah dalam proses birokrasi dapat dipertanggungjawabkan.
4. Pemberantasan Korupsi: Mengimplementasikan tindakan-tindakan yang efektif untuk mencegah dan memberantas korupsi dalam birokrasi, melalui pengawasan yang ketat dan penerapan sanksi yang tegas.
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan untuk memastikan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bekerja secara profesional dan optimal.
6. Inovasi dan Adaptasi Teknologi: Mengadopsi teknologi informasi dan inovasi baru dalam proses kerja birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas terhadap perubahan dan tantangan baru.

Dengan peningkatan kualitas dalam penerapan Reformasi Birokrasi, diharapkan tercipta pemerintahan yang lebih bersih, efisien, dan terpercaya, serta pelayanan publik yang lebih baik dan memuaskan untuk masyarakat.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai sangat baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas penerapan Reformasi Birokrasi. Kegiatan ini didukung oleh keberadaan tim ZI dan pendampingan dari Kanwil, Biro Ortala dan Itjen Kemenag RI.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terselenggaranya penyusunan program pembangunan zona integritas yang mendukung capaian kinerja organisasi
- b) Terselenggaranya evaluasi pelaksanaan program pembangunan zona integritas tiap Tri Wulan
- c) Terselenggaranya Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas dengan nilai sangat baik
- d) Terselenggaranya pemilihan agen perubahan untuk mendukung percepatan capaian target pembangunan zona integritas
- e) Terselenggaranya penyusunan program rencana aksi agen perubahan yang mendukung capaian target pembangunan zona integritas
- f) Terselenggaranya evaluasi kinerja pelaksanaan rencana aksi agen perubahan tiap tri wulan

Terselenggaranya penyusunan laporan hasil pelaksanaan program pembangunan

### zona integritas

Secara umum seluruh IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Adapun realisasi nilai PMPZI Tahun 2024 adalah sebesar 100 dengan target yang ditetapkan senilai 98%. Sebagai Satuan Kerja Berpredikat WBK, Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan mengikuti berbagai proses seperti PMPZI, PMPRB dan mengikuti berbagai ajang bergengsi seperti PEKPPP, dan KIPP. Di sisi lain, peran agen perubahan yang berjumlah 8 orang juga sangat kuat untuk mendorong pelaksanaan reformasi birokrasi di Kankemenag Kab. Karangasem. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi. Selain penguatan ke dalam, Kankemenag Kab. Karangasem juga berusaha menularkan semangat RB ini ke satuan kerja lain.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain









#### SK-46 Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran

Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran berarti meningkatkan standar, efisiensi, dan ketepatan dalam proses perencanaan keuangan dan penganggaran. Tujuan utama dari peningkatan ini adalah untuk memastikan bahwa anggaran direncanakan dengan baik sehingga bisa mencerminkan prioritas dan kebutuhan secara efektif. Dengan meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meminimalkan pemborosan, dan mencapai tujuan strategis dengan lebih efektif.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai sangat baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas perencanaan dan anggaran. Kegiatan ini didukung oleh keberadaan SDM Pejabat Fungsional perencana dan Sinergitas dengan Kanwil Kemenag Prov. Bali.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terselenggaranya penyusunan dokumen perencanaan yang berbasis data

- b) Terselenggaranya penyusunan rencana kerja yang selaras dengan rencana strategis satuan kerja

Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Adapun keselarasan muatan Renja dengan Renstra Tahun 2024 adalah sebesar 100% dengan target yang ditetapkan senilai 95%. Seluruh muatan renja pada Tahun 2024 telah mengacu pada renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas perencanaan dan anggaran.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain Penyusunan Perjanjian Kinerja, Penyusunan Renja Tahun 2024, Penyusunan RKA KL Pagu Anggaran dan Pagu Alokasi, Pelaksanaan Telaah dan Revisi DIPA. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan ini dapat dilihat dalam dokumentasi di bawah ini.





### SK-47 Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran. Kegiatan ini didukung oleh keberadaan SDM Pejabat Fungsional perencana dan Sinergitas dengan Kanwil Kemenag Prov. Bali.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

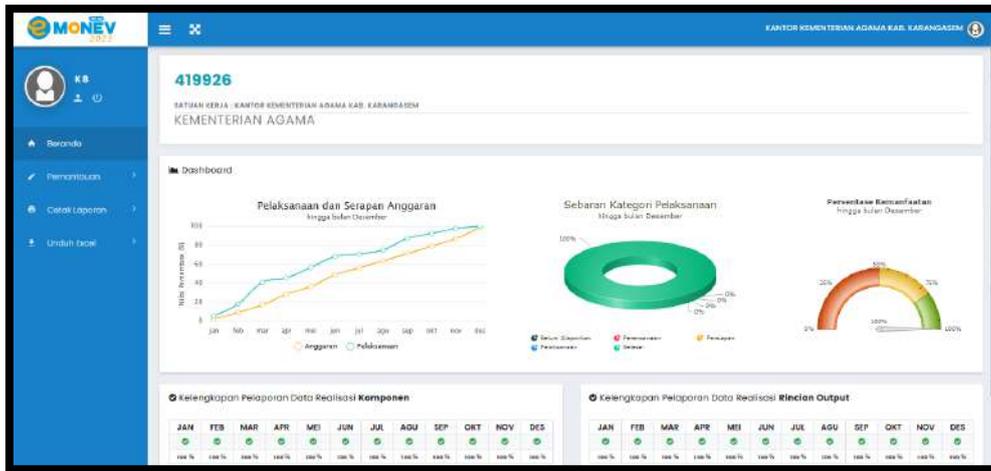
- Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja anggaran tiap tri wulan
- Teselenggaranya laporan hasil monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran tiap tri wulan

Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Adapun Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas Tahun 2024 adalah sebesar 100% dengan target yang ditetapkan senilai 95%. Kementerian agama telah melaporkan capaian kinerja perencanaan anggaran secara penuh baik melalui aplikasi SAKTI, SMART Kemenkeu maupun melalui E Monev Bappenas. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain Pelaporan evaluasi melalui aplikasi SAKTI, SMART Kemenkeu maupun melalui E Monev Bappenas.

Realisasi Rencana Output	Rencana Output	TPN	Pada Periode	Realisasi	Persentase Pelaksanaan Anggaran	TAC100 Akumulatif	TAC100 Akumulatif	Realisasi Volume RI	Program Capaian RI	QSP	Bal. Capaian
2120.000 - Bantuan Penambahan Kelas dan Meubel	100 - Siswa Baru Penambah 300		1.023.845.000	1.000.004.071	99,99%	100%	304	844.000	100,00%	3,81%	00
2118.000 - Layanan Dukungan Masyarakat Internal	004 - Layanan Pemantauan		714.530.000	700.250.071	99,44%	100%	1	1.000	100,00%	0,33%	00
2118.000 - Layanan Sarana dan Prasarana Internal	001 - Layanan Sarana Internal		10.000.000	28.800.000	99,67%	100%	8	3.000	100,00%	0,33%	00
2118.000 - Layanan Pengembangan Kinerja Internal	002 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi		10.000.000	23.300.000	100,00%	100%	2	2.000	100,00%	0,33%	00





Beberapa dokumentasi terkait pencapaian sasaran kegiatan ini dapat dilihat di bawah ini.



### SK-48 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor berarti memperbaiki, memperbarui, atau menambah fasilitas dan lingkungan kerja kantor agar menjadi lebih baik, mendukung produktivitas, dan memenuhi kebutuhan karyawan dengan lebih efektif. Dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantor, lingkungan kerja menjadi lebih kondusif, karyawan merasa lebih dihargai, dan produktivitas pun meningkat. Inilah yang dapat membawa dampak positif bagi kelancaran operasional dan pencapaian tujuan organisasi.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai sangat baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas sarana dan prasarana kantor. Kegiatan ini didukung oleh Alokasi anggaran pada Kantor Kemenag Kab. Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- Terselenggaranya pemeliharaan sarana prasarana (Gedung Kantor, Gedung Rumah Dinas, Halaman Kantor, Sarana Parkir, Kendaraan Operasional, Pelaratan Mesin dll) sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terselenggaranya pengadaan sarana prasarana kantor yang akuntabel sesuai kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum seluruh IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Adapun Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar Tahun 2024 adalah sebesar 100% dengan target yang ditetapkan senilai 95%. Hal ini terbukti dengan raihan penghargaan dari Kemenpan RB sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan Tahun 2024. Layanan Pengadaan barang Jasa pun sedemikian rupa telah dilaksanakan secara elektronik melalui aplikasi yang dikembangkan oleh LKPP ataupun melalui DIGIPAY. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas sarana dan prasarana kantor. Berikut ini beberapa dokumentasi dan gambar sebagai pendukung ketercapaian sasaran kegiatan ini.

Nomor	Paket	Komoditas	Satuan Kerja	Instansi	Nama Penyedia	Tanggal Buat	Posisi	Jenis Paket	Total Produk	Total Harga	Status	Lacak Status
1.	KB2-P2401-8386420 Pengadaan Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM	Kementerian Agama	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	16 January 2024	distributor	Purchasing	Ya	Rp 32.480.000,00	Melakukan pengiriman dan penerimaan	



### SK-49 Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, dan arsip

Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan dan arsip berarti memperbaiki sistem dan praktik untuk menangani surat dan dokumen secara lebih efisien, akurat, dan terorganisir. Ini mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan dokumen dan arsip baik di lingkungan pemerintah. Dengan langkah-langkah ini, organisasi dapat memastikan bahwa dokumen dan surat-surat penting dikelola dengan lebih baik sehingga informasi dapat diakses dengan cepat dan akurat apabila diperlukan.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai sangat baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas pengelolaan tata persuratan, dan arsip. Kegiatan ini didukung oleh Alokasi anggaran pada Kantor Kemenag Kab. Karangasem dan pengembangan aplikasi tata persuratan dan layanan pengadaan barang jasa.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terselenggaranya pengelolaan dan tindak lanjut surat, proposal, rekomendasi masuk tepat waktu
- b) Terselenggaranya pengelolaan dan tindak lanjut surat, proposal, rekomendasi secara digital
- c) Tersedianya dokumen digital

Secara umum seluruh IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Pelaksanaan tata persuratan dan pengarsipan di Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi SRIKANDI. Hal ini tentu berdampak signifikan pada tindak lanjut surat masuk dan dokumentasi/arsip secara elektronik. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip.

Adapun beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan tersebut antara lain:





### SK-50 Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas pelayanan umum dan rumah tangga. Kegiatan ini didukung oleh Alokasi anggaran pada Kantor Kemenag Kab. Karangasem dan penyediaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), layanan online dan jemput bola.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu: Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan. Indikator ini dinilai dengan survey kepuasan pengguna layanan. Dari data survey akhir Tahun 2024 didapatkan nilai Indeks Kepuasan Pengguna Layanan 99,2%. Dengan demikian capaian ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 97%. Dengan IKK sebesar itu, maka capaian persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan mendapat capaian 101% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga. Terkait Indeks sebelumnya, terdapat juga Indeks Persepsi Anti Korupsi. Nilai indeks anti korupsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di Tahun 2024 bernilai 99,4 dengan Kategori Sangat Baik.



### **SK-51 Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi**

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai sangat baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi. Kegiatan ini didukung oleh perkembangan media sosial yang sangat masif sebagai sarana dalam mempublikasikan berbagai hal dan informasi terkait kinerja Kankemenag Kab. Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Terselenggaranya publikasi capaian program pelaksanaan kegiatan online dan offline
- b) Terselenggaranya publikasi peningkatan dan /atau counter publikasi negatif terhadap Kementerian Agama

Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi dan pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang di counter secara maksimal dilakukan melalui media sosial facebook, instagram, tik tok dan youtube dan website kemenagkarangasem.id. Melalui berbagai saluran tersebut, Kankemenag Karangasem memberitakan capaian kinerja selama Tahun Anggaran 2024. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi.

### **SK-52 Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi**

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas data dan sistem informasi pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi. Kegiatan ini didukung oleh perkembangan media sosial yang sangat masif sebagai sarana dalam mempublikasikan berbagai hal dan informasi terkait kinerja Kankemenag Kab. Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu: Tersajinya data Urusan Agama yang valid dan reliable dan Tersajinya data Pendidikan Agama dan Keagamaan yang valid dan reliable. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Pengumpulan data agama dan pendidikan dilakukan melalui leading sektor di masing-masing seksi, data yang terkumpul selanjutnya dikompilasi di subbag tata Usaha sebagai bagian yang menangani data. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk meningkatkan kualitas data dan sistem informasi.

Tahun 2024, Kemenag Karangasem ikut mensukseskan MOU antara BPJS Kesehatan, Kemenag, MDA dan Pemprov Bali dalam penyediaan jaminan sosial BPJS ketenagakerjaan untuk rohaniawan dan tokoh agama. Dalam MOU ini, Kemenag Karangasem berperan dalam penyediaan data tokoh agama dan rohaniawan tersebut. Selain mensuplai data, Kemenag Karangasem juga membantu penyaluran Kartu BPJS TK melalui inovasi Lentera, melayani kelompok rentan sehat dan sejahtera.



Peningkatan kapasitas SDM yang menangani data juga tetap dilaksanakan di Tahun 2024. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan keterpaduan data di tingkat provinsi dan kabupaten, integrasi Bali Satu Data Provinsi Bali dengan Satu Data Kabupaten Karangasem telah sukses dilakukan melalui metode Duplikasi Aplikasi Data Sektoral. Sebagai langkah berikutnya, akan diselenggarakan Pelatihan Teknis Aplikasi Data Sektoral bagi pejabat dan staf yang telah ditunjuk sebagai pengguna oleh Perangkat Daerah, Instansi Vertikal, BUMN, dan BUMD.



Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem menerima kunjungan dari Bidang Pendidikan Islam dalam rangka pemantauan dan pembaruan data EMIS 4.0 serta Data Siaga PAI. Pertemuan tersebut berfokus pada pentingnya pemeliharaan dan pemutakhiran data di dalam sistem EMIS 4.0 guna memastikan integritas dan akurasi informasi terkait pendidikan Islam di Kabupaten Karangasem. Dalam diskusi yang berlangsung, disampaikan upaya dan proyeksi yang tengah dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Islam di Karangasem.



### SK-53 Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan pada Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi. Kegiatan ini didukung oleh perkembangan media sosial yang sangat masif sebagai sarana dalam mempublikasikan berbagai hal dan informasi terkait kinerja Kankemenag Kab. Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional mengalami kenaikan yang signifikan di Tahun 2024 karena adanya kebijakan integrasi belanja pegawai ke unit Setjen. Hal ini menyebabkan adanya perpindahan gaji pegawai dari MAN dan MTsN, selain itu, pembayaran Tunjangan Profesi Guru (TPG) untuk guru-guru Non Kemenag juga menjadi komponen yang mengambil porsi paling besar dari anggaran belanja pegawai. Di Tahun 2024, Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional sebanyak 660 orang dari target awal 660 orang. Hampir tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, karena adanya inovasi pelayanan TPG melalui aplikasi Siddhimantra. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk kualitas administrasi pendidikan keagamaan.

### **3.3. INOVASI-INOVASI**

Komitmen dari Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem untuk memberikan layanan yang nyaman dan excellent menjadi latar belakang berevolusinya PTSP. Mampu memberikan layanan yang nyaman hingga mampu menyentuh hati dari pengguna layanan dan excellent tentunya dengan inovasi yang sesuai dengan kemajuan teknologi bersinergi menghadirkan SDM yang berkualitas dan juga didukung dengan penerapan transformasi

digital. Rumah Pelayanan Agama dan Keagamaan dibangun untuk memberikan jawaban atas kebutuhan pelayanan umat.

Keberadaan Rumah Pelayanan Agama dan Keagamaan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem diharapkan mampu menjawab seluruh tuntutan atas pelayanan publik yang cepat, murah, mudah, transparan, pasti, terjangkau, akuntabel, dan berkelas dunia. Keberadaan rumah pelayanan agama dan keagamaan inipun diharapkan mampu memangkas jalur birokrasi yang rumit, meminimalisir praktek korupsi dan gratifikasi, serta memberikan jaminan keamanan bagi pengguna layanan.

Rumah Pelayanan Agama dan Keagamaan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dibangun sebagai upaya untuk menciptakan rumah besar tempat seluruh pelayanan publik dilaksanakan. Dalam upaya mewujudkan Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem mengoptimalkan Rumah Pelayanan Publik ini dengan mengupgrade sarana dan prasarana PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), membangun ruang pelayanan yang nyaman dan aman dilengkapi dengan ruang konsultasi dan pengaduan, ruang moderasi beragama, area bermain anak, ruang jamuan, ruang laktasi, perpustakaan, toilet, pelayanan ramah disabilitas, informasi yang lengkap, mudah, dan terpercaya, sistem antrian elektronik, petugas yang berintegritas dan terlatih, jaminan keamanan dan penerapan protokol kesehatan yang ketat (barcode Peduli Lindungi, alat cek suhu tubuh, sanitiser, wastafel di berbagai titik, dan ASN yang telah divaksin).

Rumah Pelayanan Agama dan Keagamaan pun telah didesain sedemikian rupa memenuhi kriteria dan standar yang menjadi tuntutan SIPP (Sistem Informasi Pelayanan Publik) dan dalam fungsinya didukung oleh Rumah Digital Pelayanan Publik, PASUPATI (Pelayanan Satu Pintu Terintegrasi) yang bisa diakses secara online melalui alamat kemenagkarangasem.id. Keseluruhan upaya ini dilakukan sedemikian rupa untuk menjawab seluruh kebutuhan akan pelayanan publik yang bersih, melayani, dan berkelas dunia.

Menguatkan pembangunan Zona Integritas WBK menuju WBBM pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem diperlukan Inovasi yang diunggulkan pada masing-masing area. Berikut disampaikan beberapa Inovasi yang diunggulkan untuk meraih WBBM dimana dalam perjalanannya ke depan tidak menutup kemungkinan akan menambahkan beberapa inovasi.

### 1. MENTARI ( Melayani Kelompok Rentan Dengan Nurani)

Sasaran dari layanan MENTARI adalah bagi kelompok rentan, baik itu lansia, anak-anak, fakir miskin, wanita hamil, orang dengan kebutuhan khusus (disabilitas). Layanan : Online : Jemput Bola, Antar Jemput, Konsultasi Online. Pemohon mengakses halaman web di [mentari.kemenagkarangasem.id](http://mentari.kemenagkarangasem.id) atau Offline : Langsung



## 2. **SIDHIMANTRA** yaitu **Sistem Informasi Pendidikan Hindu Manajemen Tata Kelola Terencana**

Ada tiga komponen layanan Yaitu SITAMPAN (Pelayanan Sistem Informasi Data dan Manajemen Pengelolaan Tunjangan), SIMANTAP (Sistem Informasi Manajemen Tata Kelola Pasraman) dan SIKOMANG (Sistem Informasi Komunitas Guru Manajemen Anggaran).



## 3. **SILA PENDIS E (Sistem Layanan Pendidikan Islam Elektronik)**

Merupakan Aplikasi berbasis Web dengan beberapa fitur :

1. SILA BERIADA (Sistem Layanan Berita dan Administrasi)
2. SILA ANGKA (Sistem Layanan Anggaran dan Keuangan)
3. SILA RAMA (Sistem Layanan Raudlatul Athfal dan Madrasah)
4. SILA PAISE (Sistem Layanan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah)
5. SILA PENDAKI (Sistem Layanan Pendidikan Keagamaan Islam)



## 4. **SIBAPER**

Sistem Informasi Bantuan Pemerintah dan Rekomendasi, Untuk Meningkatkan Efisiensi Pelayanan, Mempermudah Akses Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas, meningkatkan kepercayaan publik. Layanan online dengan mengakses [sibaper.kemenagkarangasem.id](http://sibaper.kemenagkarangasem.id) Terdiri 29 layanan yang dibagi menjadi 2 kategori layanan yaitu : Rekomendasi dan bantuan.



## 5. GIZI

Gerakan Internalisasi Nilai Nilai Zona Integritas

Merupakan Strategi Kegiatan melalui forum diskusi santai terkait layanan kepada masyarakat. Yang terlibat dalam kegiatan ini Pegawai ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, PPNPN, Guru-guru Madrasah/pasraman yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.



## 6. LANTERA

(Pelayanan Rohaniwan Sehat dan Sejahtera) Bertujuan untuk untuk memberikan Pasilitasi dan Pelayanan yang maksimal kepada Rohaniwan.

Struktur kegiatan :

- a) Pelayanan Jaminan Kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan.
- b) Pemberian Bantuan Sarana Prasarana berupa Genta
- c) Pemberian Layanan Jemput Bola untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, kesehatan, dan Kesejahteraan.
- d) Tersedianya sumber data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

Yang terlibat : Pegawai ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, PPNPN, Penyuluh Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Eksternal : BPJS



## 7. Komunitas Sosial AVS "Acarya Vidya Sevanam"

Sasaran dari kegiatan sosial ini adalah Masyarakat Kecamatan Manggis dan Selat yaitu masyarakat kategori miskin, masyarakat yang kurang mampu dibidang ekonomi, sedangkan sasaran untuk siswa adalah siswa kurang mampu, putus sekolah, keterlambatan belajar dan masalah- masalah sosial tergolong terpencil seperti di Desa Bukit, Desa Tyingtali, Desa Desa Ujung Kec. Karangasem, Desa Tri Buana Kec. Abang, Desa Ababi, Desa Tista dan daerah lain di Kecamatan Karangasem dan Abang yang masih banyak mengalami masalah-masalah dalam pengembangan pendidikan sesuai regulasi.

Metode dan strategi yang digunakan dalam perencanaan program kegiatan "Acarya Vidya Sevanam" ini antara lain: kegiatan social kelompok guru agama hindu terhadap sesama dengan memberikan bantuan dan pembelajaran pada siswa, motivasi dan penguatan karakter moderasi beragama, pada siswa yang mengalami kondisi tertinggal,

dengan melibatkan beberapa guru.



## 8. MUTIARA

Gerakan Penyuluhan Multi Agama Ramah dan Adaptif

Strategi Kegiatan melalui penyuluhan Agama dan Moderasi Beragama melalui media seni seperti Bondres. Yang terlibat : Pegawai ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, PPNPN, Penyuluh Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Eksternal : Masyarakat yang terdiri atas berbagai Agama.



## 9. E KETUPAT

"Edukasi Ketahanan

Pangan Keluarga" bertujuan untuk mengatasi kesenjangan dan memberikan pelayanan dalam hal sosial kemasyarakatan untuk meringankan ekonomi sesama dan memberikan pembekalan ilmu dan bahan kepada masyarakat.

Strategi Kegiatan : edukasi umat tentang pentingnya menjaga ketahanan pangan keluarga, fasilitasi ketersediaan bibit tanaman buncis dan sawi hijau jenis caisim, edukasi penyediaan media tanam dengan memanfaatkan alat-alat bekas seperti bekas kaleng cat tembok, keranjang plastik, polybag, diisi tanah subur / pupuk kandang, Media tanam bisa dipergunakan berulang kali. pupuk didapatkan dari hasil pengolahan sampah organik melalui inovasi pilsapat, sosialisasi program lewat penyuluh.



#### 10. **Pilsapat : Pilih, Pilah, Olah Sampah Agar Bermanfaat.**

Kegiatan ini diselenggarakan dengan teknis sebagai berikut sampah dari lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Madrasah dan KUA di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dikumpulkan di tempat pengolahan sampah, Sampah yang terkumpul dipilah 8 sampah organik dan non organik. Sampah organik diolah menjadi pupuk, sampah non organik diambil oleh DLH, Pupuk yang dihasilkan melalui pengolahan dipakai di lingkungan kantor, dikembalikan ke Madrasah, KUA dan Masyarakat

Strategi Kegiatan melalui pengambilan sampah dari Madrasah Madrasah serta lingkungan Kantor, Pemilahan sampah organik dan plastic, Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos. Kompos selanjutnya digunakan dalam Program Ketupat sebagai Media Tanam.

Yang terlibat : Internal : Seluruh Pegawai di lingkungan Kemenag Karangasem, Madrasah dibawah naungan Kemenag Karangasem

Eksternal : DLH



#### 11. **Dokumen digital**

Dokumen Digital merupakan Aplikasi berbasis Web yang mencakup berbagai jenis dokumen yang dikonversi dari bentuk fisik ke format digital seperti PDF. Dokumen ini mencakup surat-menyurat, laporan, keputusan, dan regulasi yang dapat diakses dan diolah secara elektronik.

Metode dan strategi yang digunakan dalam aplikasi Dokumen Digital yaitu admin akan membuka dan mengupload dokumen-dokumen yang sudah berbentuk pdf pada aplikasi Dokumen Digital. selanjutnya pengguna layanan bisa mengakses dan melihat bahkan mengunduh berkas pada aplikasi tersebut.



#### 12. **Fatrolis**

Fasilitas Layanan Online Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Merupakan aplikasi berbasis website yang memudahkan pengguna layanan untuk mendaftar antrian secara online sebelum datang ke Kantor Kemenag Kabupaten Karangasem. Pengguna layanan dapat mengakses melalui <https://fatrolis2.kemenagkarangasem.id/>, kemudian mengisikan data data yang diminta,

selanjutnya pengguna layanan akan mendapat nomor antrian dan siap untuk dilayani di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.



### 13. Kampung Moderasi

Kampung Moderasi Beragama di Kabupaten Karangasem mulai dilaksanakan tahun lalu dengan rangkaian proses yang cukup Panjang, dimulai dari seleksi dan pembentukan Kampung Moderasi Beragama hingga proses launching Kampung Moderasi Beragama yang ada di Banjar Dinas Saren Jawa, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Dan tahun ini, sebagai pengembangan kampung moderasi Kementerian Agama Kabupaten Karangasem menyerahkan Bantuan Operasional Kampung Moderasi Beragama Kepada Banjar Dinas Saren Jawa Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem yang kegiatannya disinkronkan dengan pemberian bantuan kepada lembaga maupun masyarakat, Kementerian Agama Kabupaten Karangasem juga mensosialisasikan dan melaksanakan launching pada kampung selanjutnya, yaitu Desa Sinduwati, Kecamatan Sidemen

“Pembentukan Kampung Moderasi”, Kabupaten Karangasem telah berlangsung dengan sukses. Sosialisasi dan Launching Kampung Moderasi Beragama yang telah menunjukkan kesadaran dan komitmen masyarakat setempat untuk menjaga nilai-nilai moderasi dan kerukunan antar umat beragama. Dalam pelaksanaan ini, Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berkomitmen untuk mendukung terbangunnya wilayah moderasi beragama berbasis kampung sebagai wadah bagi masyarakat untuk menjaga nilai-nilai kerukunan antar umat beragama. Dengan demikian, diharapkan Kampung Moderasi Beragama di Desa Sinduwati dapat menjadi contoh bagi wilayah lain dalam menciptakan kerukunan dan harmoni antar umat beragama.

### 14. Kampung Zakat

Melalui program Kampung Zakat, bertujuan untuk memberikan pemahaman dan Kesejahteraan bagi warga yang kurang mampu. Teknis Pelaksanaan. Kegiatan ini diselenggarakan dengan teknis sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendataan masyarakat melalui masing-masing Penyuluh Non PNS di kecamatan Sidemen.
- b. Merealisasikan Kampung Zakat melalui Program Ekonomi Umat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Kecamatan Sidemen.

### 15. Mantap

Gerakan Madrasah Anti perundungan, untuk menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari intimidasi dan pelecehan di madrasah. Melalui program ini, diharapkan tercipta atmosfer yang kondusif bagi siswa untuk belajar, berkembang, dan berinteraksi secara positif tanpa rasa takut atau kekhawatiran akan menjadi korban *bullying*.

Strategi Kegiatan melalui sosialisasi serta pengawasan secara rutin ke madrasah-

madrasah.

Yang terlibat : Pegawai ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, PPNPN, Guru-guru serta siswa Madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.



#### **3.4. REALISASI DAN EFISIENSI ANGGARAN**

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran baik yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Bukan Pajak (PNBP), dan Hibah Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Pada Tahun 2024, pagu anggaran Kemenag Karangasem berjumlah Rp. 65.038.688.000,- yang tersebar dalam 6 DIPA satuan kerja dan empat program kerja. Sampai dengan akhir tahun anggaran, terealisasi 99,36% sejumlah Rp. 64.624.332.722,-. Dengan demikian, efisiensi anggaran yang terjadi di Tahun 2024 adalah 0,64% yaitu tersisa anggaran Rp. 414.355.278,- adapun beberapa kendala yang terjadi di Tahun 2024 antara lain, adanya pagu minus belanja pegawai pada fungsi agama yang selanjutnya telah diselesaikan melalui mekanisme revisi BA BUN. Terdapat juga kendala menurunnya pendapatan Nikah Rujuk yang menyebabkan Maksimal Pencairan (MP) PNBP menjadi menurun, yang berdampak pada serapan dana PNBP yang rendah. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Kementerian Agama Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NO	Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7
A	DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	2.269.979.000	2.269.304.000	675.000	99,97 %
1	DC.2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	55.175.000	55.175.000	0	100,00 %
2	DC.2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	37.050.000	37.000.000	50.000	99,87 %
3	DC.2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	445.890.000	445.890.000	0	100,00 %
4	DC.2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	36.000.000	36.000.000	0	100,00 %
5	DC.2143	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	1.587.445.000	1.586.820.000	625.000	99,96 %
6	DC.2145	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	45.000.000	45.000.000	0	100,00 %
7	DC.2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	12.229.000	12.229.000	0	100,00 %
8	DC.2148	Pembinaan Haji	9.440.000	9.440.000	0	100,00 %
9	DC.5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	41.750.000	41.750.000	0	100,00 %
B	DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	2.055.780.000	2.053.509.300	2.270.700	99,89 %
1	DF.2142	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	970.520.000	968.310.000	2.210.000	99,77 %
2	DF.2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.055.760.000	1.055.699.300	60.700	99,99 %
3	DF.4012	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	29.500.000	29.500.000	0	100,00 %
C	DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	1.164.997.000	1.163.684.600	1.312.400	99,89 %
1	DI.4436	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	1.152.997.000	1.151.684.600	1.312.400	99,89 %
2	DI.4437	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	12.000.000	12.000.000	0	100,00 %
D	WA	Program Dukungan Manajemen	59.547.932.000	59.137.834.822	410.097.178	99,31 %
1	WA.2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	6.015.044.000	5.916.116.759	98.927.241	98,36 %
2	WA.2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	62.522.000	62.482.000	40.000	99,94 %
3	WA.2103	Pembinaan Administrasi Umum	1.446.930.000	1.444.221.551	2.708.449	99,81 %
4	WA.6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	49.933.951.000	49.626.942.028	307.008.972	99,39 %
5	WA.2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	185.002.000	184.963.438	38.562	99,98 %
6	WA.2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	963.290.000	962.274.445	1.015.555	99,89 %
7	WA.2144	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	343.525.000	343.422.565	102.435	99,97 %
8	WA.5103	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	398.950.000	398.821.686	128.314	99,97 %
9	WA.5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	77.500.000	77.373.050	126.950	99,84 %
10	WA.2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	121.218.000	121.217.300	700	100,00 %
		<b>TOTAL</b>	<b>65.038.688.000</b>	<b>64.624.332.722</b>	<b>414.355.278</b>	<b>99,36 %</b>

### 3.5. PELAKSANAAN PERCEPATAN PENANGANAN KEMISKINAN EKSTRIM DAN PENURUNAN STUNTING

Berdasarkan arahan Presiden dalam Rapat Terbatas tanggal 4 Maret 2020 tentang Strategi Percepatan Pengentasan Kemiskinan serta Rapat Terbatas tanggal 21 Juni 2021 tentang Strategi Penanggulangan Kemiskinan Kronis, agar pengentasan kemiskinan dilakukan secara terkonsolidasi, terintegrasi dan tepat sasaran melalui kolaborasi intervensi, sehingga kemiskinan ekstrem dapat mencapai tingkat not persen pada 2024.

Menindaklanjuti arahan tersebut, upaya penanggulangan kemiskinan ekstrem dilaksanakan melalui upaya khusus berupa *multiple interventions*. Upaya tersebut dilakukan dengan dua pendekatan utama yaitu: pertama, mengurangi beban pengeluaran kelompok miskin dan rentan melalui berbagai program perlindungan sosial dan subsidi. Kedua, melakukan pemberdayaan dalam rangka meningkatkan produktivitas kelompok miskin dan rentan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi atau pendapatan. Upaya percepatan dilakukan di wilayah yang memiliki kantong-kantong kemiskinan, mengingat kemiskinan ekstrem banyak terdapat di wilayah tersebut.

Di tingkat daerah, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) memiliki peran yang sangat strategis sesuai dengan kewenangannya dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2020 dalam melakukan koordinasi perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan pelaksanaan penanggulangan kemiskinan. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di Tahun 2024 juga ikut berperan dalam pelaksanaan percepatan penanganan kemiskinan ekstrem melalui beberapa kegiatan seperti dipaparkan dibawah ini.

#### 1. Penyaluran Program Indonesia Pintar PIP

Kankemenag Kab. Karangasem melalui Seksi Pendidikan Agama Hindu pada Tahun 2024 telah melaksanakan Anggaran Kartu Indonesia Pintar pada dua lembaga Pendidikan Keagamaan yaitu Adhi Widya Pasraman (AWP) Suar Dwipa Giri Mekar Rendang dan Utama Widya Pasraman (UWP) Astika Darma Rendang. Total anggaran PIP yang disalurkan Rp. 268.645.000,- dengan jumlah penerima di tingkat Utama yang ada yaitu 228 orang di semester I dan 228 Orang di semester II. Siswa Penerima PIP di tingkat Adi Widya Pasraman dengan jumlah penerima PIP yaitu 41 Orang di semester I dan 41 orang di semester II.

Sementara itu, penyaluran PIP pada Program Pendidikan Islam dilaksanakan melalui DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali. Namun demikian, Kankemenag Kab. Karangasem juga berperan dalam melaksanakan monitoring agar pencairan dana tersebut tepat sasaran.

## 2. Inovasi Acara Widya Sewanan (AVS)

Dalam upaya menurunkan angka putus sekolah di Kabupaten Karangasem, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem terjun langsung untuk membantu anak-anak yang kurang mampu melalui program Acarya Vidya Sevanam (AVS). Inisiatif ini merupakan wujud kepedulian yang tinggi terhadap masalah pendidikan dan sosial di wilayah setempat, terutama bagi anak-anak yang berpotensi putus sekolah akibat berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi yang sulit.

Komunitas sosial AVS, yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama Kab. Karangasem, para guru, dan masyarakat, memberikan perhatian khusus kepada anak-anak yang berada dalam kategori kurang mampu. Dalam kegiatan yang berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 1 Bebandem, Kepala Kantor Kemenag Karangasem, I Wayan Serinada, didampingi oleh Kasubbag TU, Kasi Penda Hindu, Kasi Ura Hindu dan Kasi Bimas Islam Selaku Tim Komunitas AVS, secara langsung memimpin acara yang bertujuan untuk memberikan motivasi serta dukungan kepada siswa-siswa di Kecamatan Bebandem.

Kegiatan ini tidak hanya sebatas pemberian bantuan, namun juga fokus pada trauma healing bagi mereka yang terdampak bencana alam dan bencana sosial. Dalam konteks ini, AVS mengedepankan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai aspek, baik fisik maupun emosional, guna memastikan anak-anak dapat kembali fokus pada pendidikan mereka.



## 3. Penanganan Kemiskinan Kultural dan stunting

Kankemenag Karangasem bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Karangasem dalam menangani kemiskinan kultural. Sinergi ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Daerah untuk mengintervensi masih tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Karangasem utamanya kemiskinan kultural yakni kemiskinan yang terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan adat, budaya dan

Agama. Kankemenag Kab. Karangasem juga ikut terlibat aktif dalam penanganan kasus stunting di Karangasem.



Percepatan Penurunan Stunting adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi prevalensi stunting pada anak-anak dengan lebih cepat dan efektif. Stunting adalah kondisi di mana anak memiliki tinggi badan yang lebih rendah dari standar usianya, akibat dari kekurangan gizi kronis yang terjadi dalam periode panjang, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan (dari kehamilan hingga usia 2 tahun).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan program untuk menangani masalah ini, termasuk peraturan presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021. Beberapa strategi utama dalam percepatan penurunan stunting meliputi:

1. Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif: Program yang langsung menargetkan perbaikan gizi anak seperti pemberian makanan tambahan, suplementasi, dan peningkatan pola konsumsi.

2. Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi ibu hamil, bayi, dan balita.
3. Air Bersih dan Sanitasi: Menyediakan akses air bersih dan fasilitas sanitasi yang memadai untuk mencegah penyakit yang mempengaruhi gizi anak.
4. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: Kampanye dan edukasi yang terkait dengan pentingnya gizi dan kesehatan anak.
5. Pendekatan Multi-sektor: Kolaborasi antara berbagai sektor seperti kesehatan, pendidikan, sosial, dan ekonomi.

Percepatan penurunan stunting melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat dan daerah, akademisi, sektor swasta, media, dan masyarakat luas. Melalui upaya kolaboratif ini, diharapkan prevalensi stunting di Indonesia dapat turun secara signifikan. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di Tahun 2024 juga ikut berperan dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting melalui beberapa kegiatan seperti dipaparkan dibawah ini.



## BAB IV PENUTUP

Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem tahun 2024 yang disampaikan dalam Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban kinerja atas amanah yang diberikan. Secara umum berdasarkan sasaran strategis yang ingin dicapai, kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dipandang baik, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian. Diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memberikan sumbangan secara umum tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem melalui upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan capaian kinerja Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem sebesar 103,47% dengan kategori sangat baik sedangkan serapan anggaran pada Tahun 2024 ini sebesar 99,36%. Berdasarkan hal tersebut secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2024 telah dapat dilaksanakan dengan sangat baik.

Berbagai kemajuan yang dicapai dalam rentang pada tahun 2024, baik di bidang peningkatan kualitas kehidupan beragama, meningkatnya kerukunan dan harmonisasi sosial, meningkatnya pemerataan dan mutu pendidikan agama dan keagamaan, meningkatnya kualitas penyelenggaraan haji, meningkatnya pencegahan dan pemberantas korupsi, serta sejumlah perbaikan di bidang tata kelola pemerintahan dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memantapkan peran Kementerian Agama sebagai fasilitator dan motivator pembangunan di bidang agama pada masa yang akan datang. Berbagai upaya tersebut sangat membutuhkan dukungan dan keterbukaan dari seluruh komponen bangsa untuk secara bersama-sama dan bergandengan tangan memikul tugas fungsi yang berat tersebut

Demikian Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem tahun 2024 ini disusun semoga bermanfaat dan menjadi bahan acuan bagi kegiatan dimasa yang akan datang.

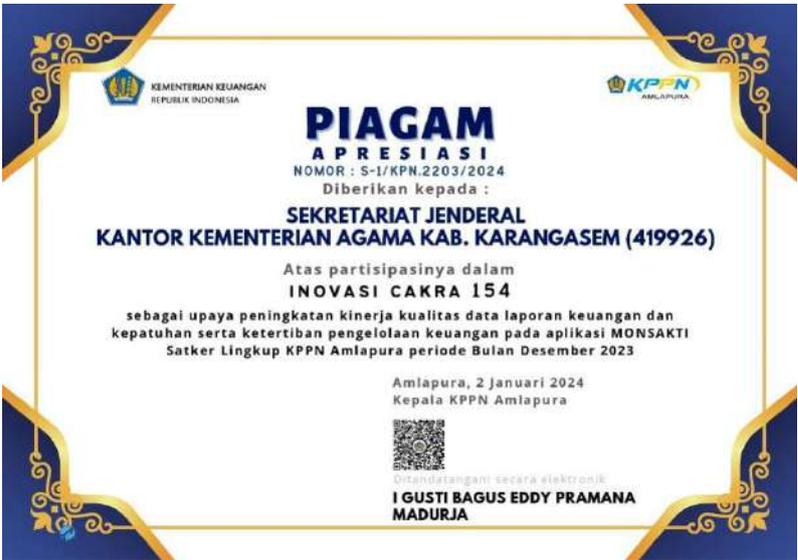


Amlapura, Januari 2025  
Kepala

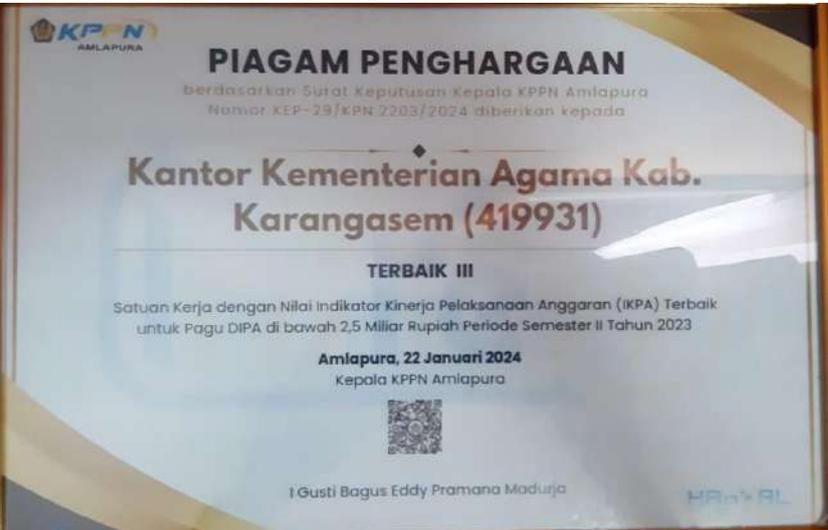
I Wayan Serinada  
NIP. 196903251998031001

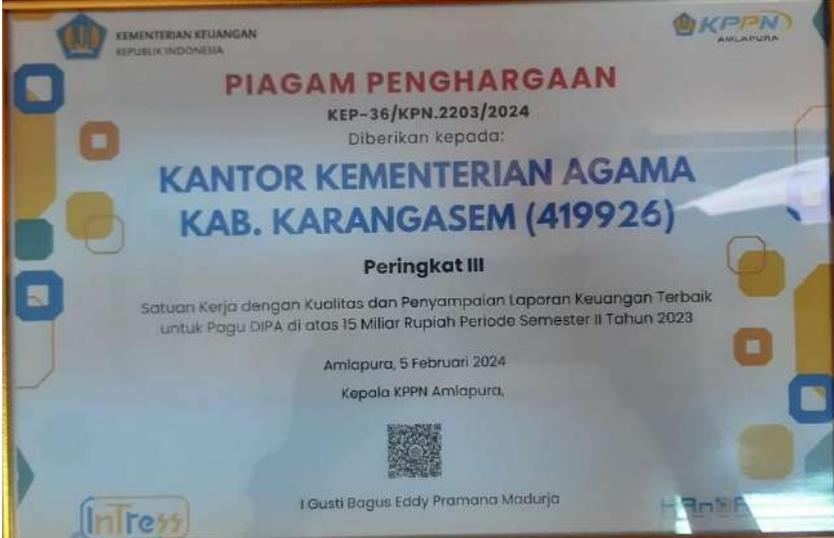
# LAMPIRAN

## PRESTASI, PENGHARGAAN, DAN APRESIASI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024

 <p><b>PIAGAM APRESIASI</b>          NOMOR : S-1/KPN.2203/2024          Diberikan kepada :  <b>SEKRETARIAT JENDERAL          KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419926)</b>          Atas partisipasinya dalam  <b>INOVASI CAKRA 154</b>          sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Desember 2023          Amlapura, 2 Januari 2024          Kepala KPPN Amlapura          Ditetapkan secara elektronik  <b>I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</b></p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA SEKRETARIAT JENDERAL (419926) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PERIODE BULAN DESEMBER 2023</p>
 <p><b>PIAGAM APRESIASI</b>          NOMOR : S-1/KPN.2203/2024          Diberikan kepada :  <b>DITJEN BIMAS ISLAM          KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419927)</b>          Atas partisipasinya dalam  <b>INOVASI CAKRA 154</b>          sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Desember 2023          Amlapura, 2 Januari 2024          Kepala KPPN Amlapura          Ditetapkan secara elektronik  <b>I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</b></p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA DITJEN BIMAS ISLAM (419927) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PERIODE BULAN DESEMBER 2023</p>

	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA DITJEN BIMAS ISLAM ( 419928) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PERIODE BULAN DESEMBER 2023</p>
	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA DITJEN BIMAS BUDHA ( 419930 ) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PERIODE BULAN DESEMBER 2023</p>
	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA DITJEN PENYELENGGARA HAJI DAN UMRAH ( 419931 ) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PERIODE BULAN DESEMBER 2023</p>

	<p>PENGHARGAAN DARI KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM 419928 SEBAGAI TERBAIK ISATUAN KERJA DENGAN NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN ( IKPA ) TERBAIK PAGU DIPA DI BAWAH 2,5 MILIAR RUPIAH PRIODE SEMESTER 2 TAHUN 2023</p>
	<p>PENGHARGAAN DARI KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM 419931 SEBAGAI TERBAIK III SATUAN KERJA DENGAN NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN ( IKPA ) TERBAIK PAGU DIPA DI BAWAH 2,5 MILIAR RUPIAH PRIODE SEMESTER 2 TAHUN 2023</p>
	<p>PENGHARGAAN DARI KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM 419929 SEBAGAI TERBAIK I SATUAN KERJA DENGAN NILAI TRANSAKSI DIGIPAY SATU TERBESAR PRIODE SEMESTER 2 TAHUN 2023</p>

 <p><b>KPPN AMLAPURA</b></p> <p><b>PIAGAM PENGHARGAAN</b> berdasarkan Surat Keputusan Kepala KPPN Amlapura Nomor KEP-31/KPN.2203/2024 diberikan kepada</p> <p><b>Kantor Kementerian Agama Kab Karangasem (419929)</b></p> <p><b>TERBAIK II</b></p> <p>Satuan Kerja dengan Jumlah Transaksi <i>Digipay</i> Satu Terbanyak Periode Semester II Tahun 2023</p> <p><b>Amlapura, 23 Januari 2024</b> Kepala KPPN Amlapura</p> <p>I Gusti Bagus Eddy Pramana Madurja</p>	<p>PENGHARGAAN DARI KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM 419929 SEBAGAI TERBAIK II SATUAN KERJA DENGAN JUMLAH NILAI TRANSAKSI DIGIPAY SATU TERBANYAK PRIODE SEMESTER 2 TAHUN 2023</p>
 <p><b>KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA</b></p> <p><b>KPPN AMLAPURA</b></p> <p><b>PIAGAM PENGHARGAAN</b> KEP-36/KPN.2203/2024 Diberikan kepada:</p> <p><b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419926)</b></p> <p><b>Peringkat III</b></p> <p>Satuan Kerja dengan Kualitas dan Penyampaian Laporan Keuangan Terbaik untuk Pagu DIPA di atas 15 Miliar Rupiah Periode Semester II Tahun 2023</p> <p>Amlapura, 5 Februari 2024 Kepala KPPN Amlapura,</p> <p>I Gusti Bagus Eddy Pramana Madurja</p>	<p>PENGHARGAAN DARI KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM 419926 SEBAGAI TERBAIK III SATUAN KERJA DENGAN KUALITAS PENYAMPAIAN LK TERBAIK PAGU DI ATAS 15 MILIAR RUPIAH PRIODE SEMESTER 2 TAHUN 2023</p>
 <p><b>KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA</b></p> <p><b>KPPN AMLAPURA</b></p> <p><b>PIAGAM PENGHARGAAN</b> KEP-36/KPN.2203/2024 Diberikan kepada:</p> <p><b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419928)</b></p> <p><b>Peringkat III</b></p> <p>Satuan Kerja dengan Kualitas dan Penyampaian Laporan Keuangan Terbaik untuk Pagu DIPA di bawah 6 Miliar Rupiah Periode Semester II Tahun 2023</p> <p>Amlapura, 5 Februari 2024 Kepala KPPN Amlapura,</p> <p>I Gusti Bagus Eddy Pramana Madurja</p>	<p>PENGHARGAAN DARI KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM 419926 SEBAGAI TERBAIK III SATUAN KERJA DENGAN KUALITAS PENYAMPAIAN LK TERBAIK PAGU DI BAWAH 6 MILIAR RUPIAH PRIODE SEMESTER 2 TAHUN 2023</p>

 <p><b>PIAGAM PENGHARGAAN</b>          NOMOR: 69/KW.18.1/KP.08.8/02/2024          DIBERIKAN KEPADA  <b>KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM</b>          sebagai Satuan Kerja dengan Capaian Kinerja Tertinggi          Tahun 2023          Dr. Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si.          Kepala Kantor Wilayah          Kementerian Agama Provinsi Bali</p>	<p>PENGHARGAAN          DIBERIKAN KEPADA          KEMENAG          KARANGASEM          SEBAGAI SATUAN          KERJA DENGAN          CAPAIAN KINERJA          TERTINGGI TAHUN          2023</p>
 <p><b>PIAGAM PENGHARGAAN</b>          NOMOR: 72/KW.18.1/KP.08.8/02/2024          DIBERIKAN KEPADA  <b>KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM</b>          sebagai Satuan Kerja dengan Penyelenggara          Pelayanan Publik Terbaik Penyedia Sarana Prasarana          Kelompok Rentan Tahun 2024          Dr. Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si.          Kepala Kantor Wilayah          Kementerian Agama Provinsi Bali</p>	<p>PENGHARGAAN          DIBERIKAN KEPADA          KEMENAG          KARANGASEM          SEBAGAI SATUAN          KERJA DENGAN          PENYELENGGARAAN          PELAYANAN PUBLIK          TERBAIK PENYEDIA          SARANA PRSARANA          KELOMPOK RENTAN          TAHUN 2024</p>
 <p><b>PIAGAM PENGHARGAAN</b>          berdasarkan Surat Keputusan Kepala KPPN Amlapura          Nomor KEP.111/KPN.2203/2024 diberikan kepada  <b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA          KAB. KARANGASEM (419928)</b>  <b>TERBAIK I</b>          Satuan Kerja dengan Nilai Transaksi Digipay Terbanyak          Periode Semester I Tahun 2024          Amlapura, 9 September 2024          Kepala KPPN Amlapura          I Gusti Bagus Eddy Pramono Madurja</p>	<p>PENGHARGAAN          DIBERIKAN KEPADA          KEMENAG          KARANGASEM          SEBAGAI SATUAN          KERJA DENGAN          DENGAN NILAI          TRANSAKSI DIGIPAY          TERBANYAK PRIODE          SEMESTER 1 TAHUN          2024</p>

	<p>PENGHARGAAN DIBERIKAN KEPADA KEMENAG KARANGASEM PERINGKAT KE III SEBAGAI SATUAN KERJA DENGAN KUALITAS DAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TERBAIK UNTUK PAGU DIPA 5 MILIAR S.D 15 MILIAR PRIODE SEMESTER 1 TAHUN 2024</p>
	<p>PENGHARGAAN DIBERIKAN KEPADA KEMENAG KARANGASEM PERINGKAT KE II SEBAGAI SATUAN KERJA DENGAN KUALITAS DAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TERBAIK UNTUK PAGU DIATAS 15 MILIAR PRIODE SEMESTER 1 TAHUN 2024</p>



PENGHARGAAN  
DIBERIKAN KEPADA  
KEMENAG  
KARANGASEM  
PERINGKAT KE III  
SEBAGAI SATUAN  
KERJA DENGAN  
JUMLAH TRANSAKSI  
DIGIPAY TERBANYAK  
PRIODE SEMESTER 1  
TAHUN 2024



PENGHARGAAN  
DIBERIKAN KEPADA  
KEMENAG  
KARANGASEM  
SEBAGAI SATUAN  
KERJA DENGAN NILAI  
INDIKATOR KINERJA  
PELAKSANAAN  
ANGGARA ( IKPA )  
100 UNTUK PAGU  
DIPA DIATAS 15  
MILIAR PRIODE  
SEMESTER 1 TAHUN  
2024



PENGHARGAAN  
DIBERIKAN KEPADA  
KEMENAG  
KARANGASEM  
SEBAGAI SATUAN  
KERJA DENGAN NILAI  
INDIKATOR KINERJA  
PELAKSANAAN  
ANGGARA ( IKPA )  
100 UNTUK PAGU  
DIPA DIBAWAH 5  
MILIAR PRIODE  
SEMESTER 1 TAHUN  
2024



PENGHARGAAN  
DIBERIKAN KEPADA  
KEMENAG  
KARANGASEM  
TERBAIK KE I  
SEBAGAI SATUAN  
KERJA DENGAN  
JUMLAH TRANSAKSI  
DIGIPAY TERBANYAK  
PRIODE SEMESTER 1  
TAHUN 2024



PENGHARGAAN DIBERIKAN KEPADA KANTOR KEMENAG KARANGASEM DARI BADAN PUSAT STATISTIK ( BPS ) KABUPATEN KARANGASEM ATAS PEMBERIAN DATA UMAT DAN LAYANAN AGAMA DENGAN AKURAT DAN TERCEPAT



PENGHARGAAN DARI DIRJEN BIMAS HINDU KEMENAG RI SEBAGAI JUARA III KEPADA I NYOMAN AGUS SUDIPTA, S.Pd SEBAGAI GURU PENDIDIKAN AGAMA HINDU BERPRESTASI JENJANG UTAMA WIDYALAYA/SMA/S MK